



RENCANA STRATEGIS

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 AGAM

TAHUN

2025 - 2029



JORONG BUKAREH NAGARI KOTO TANGAH
 KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM
 NSM: 121113060011 NPSN: 10311252
 MTSN1KABAGAM@GMAIL.COM

Borisio MTsN Bukareh

MTsN 1 Agam

mts1agam.sch.id

mtsnegeri1agam

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) MTsN 1 AgamTahun 2025-2029 dapat disusun dengan baik. Renstra ini merupakan panduan strategis bagi madrasah dalam menjalankan program-program pembangunan dan pengembangan pendidikan selama lima tahun ke depan.

Renstra MTsN 1 AgamTahun 2025-2029 disusun merujuk pada Renstra Kementerian Agama 2025-2029, serta hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan pendidikan di madrasah dan aspirasi seluruh pemangku kepentingan. Proses penyusunannya mengacu pada metode dan kerangka berpikir yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terkait perencanaan strategis satuan pendidikan.

Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran MTsN 1 AgamTahun 2025-2029, dengan fokus pada pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Renstra ini juga mengintegrasikan empat pilar pembangunan pendidikan, yaitu peningkatan mutu pendidikan, penguatan tata kelola madrasah, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan sarana prasarana, yang diterjemahkan ke dalam program-program prioritas madrasah.

Renstra MTsN 1 AgamTahun 2025-2029 diharapkan dapat menjadi pedoman utama dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta acuan bagi seluruh warga madrasah dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Dengan demikian, Renstra ini diharapkan dapat mendukung pencapaian visi dan misi madrasah serta berkontribusi pada pembangunan pendidikan nasional.

Bukareh, 29 Desember 2025

Kepala Madrasah,

Hj. Ridha Albiy, S.Pd.I, M.Pd

**KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 AGAM****NOMOR: 399/MTs.03.06.11/KP.01.2/12/2025**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 AGAM
TAHUN 2025-2029****DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 AGAM**

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 19 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga, ketentuan pasal 4 Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029, ketentuan pasal 3 Keputusan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Nomor 690 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025-2029 serta ketentuan pasal 3 Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam Nomor 1981 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam Tahun 2025-2029

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
2. Undang-Undang Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata

Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664)

4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
5. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 21);
6. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 mengatur tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Tahun 2025 Nomor 19);
7. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114)
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 930)
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029
10. Keputusan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Nomor 690 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025-2029
11. Keputusan Kepala Kantor Kementerian Kabupaten Agam Nomor 1981 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam Tahun 2025-2029
1. Keputusan Kepala MTsN 1 Agam Nomor 398/MTs.03.06.11/KP.01.2/12/2025 Tahun 2025 tentang Tim Penyusun Renstra MTsN 1 Agam Tahun 2025-2029

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 AGAM TENTANG RENCANA STRATEGIS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 AGAM TAHUN 2025-2029

Pasal 1

Rencana Strategis MTsN 1 Agam Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan yang menjadi acuan dan pedoman bagi MTsN 1 Agam dalam mendukung program Kementerian Agama dan melaksanakan kegiatan selama periode lima tahun, sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025–2029 dan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam Tahun 2025–2029.

Pasal 2

Rencana Strategis MTsN 1 Agam Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri atas:

- a. Narasi Rencana Strategis MTsN 1 Agam Tahun 2025-2029, tercantum dalam Lampiran I;
- b. Matriks Kinerja dan Pendanaan dalam Lampiran II;
- c. Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas/ Proyek Prioritas Kementerian/Lembaga dalam Lampiran III; dan
- d. Matriks Metadata Indikator Kinerja yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini dalam Lampiran IV.

Pasal 3

Rencana Strategis MTsN 1 Agam Tahun 2025 – 2029 digunakan sebagai pedoman dalam melakukan :

- a. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan;
- b. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran;
- c. Penyusunan Perjanjian Kinerja;
- d. Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai; dan
- e. Penyusunan Dokumen Perencanaan serta Kebijakan lainnya.

Pasal 4

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Bukareh

Pada tanggal, 29 Desember 2025

Kepala Madrasah



Hj. Fidha Albiy, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197908012005012005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Profil Madrasah	1
1.2.Kondisi Umum	33
1.3.Potensi dan Permasalahan	65
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN MANAJEMEN RESIKO PEMBANGUNAN NASIONAL	71
A. Visi.....	71
B. Misi	72
C. Tujuan	74
D. Sasaran Kegiatan	75
E. Rumus Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Madrasah	79
F. Dukungan Terhadap Asta Protas Menteri Agama	102
G.Manajemen Resiko Pembangunan Nasional	103
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	107
A. Target Kinerja	107
B. Kerangka Pendanaan.....	116
BAB IV PENUTUP.....	118
LAMPIRAN	
1..... Matriks Kinerja dan Pendanaan Renstra Tahun 2025-2029.....	119
2..... Matriks Kinerja & Pendanaan 4 Program Renstra Non APBN Tahun 2025-2029....	122
3..... Metadata Renstra Tahun 2025-2029.....	123
4..... Tim Penyusun Renstra Tahun 2025-2029.....	217

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Hal
Tabel 1.1	Batas Geografis Nagari Koto Tengah	2
Tabel 1.2	Profil Lembaga MTsN 1 Agam	5
Tabel 1.3	Data Peserta Didik 5 Tahun Terakhir	6
Tabel 1.4	Data Penerimaan Peserta Didik Baru 5 Tahun Terakhir	8
Tabel 1.5	Latar Belakang Peserta Didik Baru 5 Tahun Terakhir	8
Tabel 1.6	Latar belakang Pekerjaan Orang Tua Siswa	9
Tabel 1.7	Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 1 Agam Tahun 2025-2029	11
Tabel 1.8	Struktur Kurikulum Kelas VII	14
Tabel 1.9	Struktur Kurikulum Kelas VIII	15
Tabel 1.10	Struktur Kurikulum Kelas IX	16
Tabel 1.11	Kegiatan Ekstrakurikuler MTsN 1 Agam	20
Tabel 1.12	Data Siswa Lulus 5 Tahun Terakhir	23
Tabel 1.13	Kualitas Lulusan MTsN 1 Agam 5 Tahun Terakhir	24
Tabel 1.14	Prestasi Akademik Siswa MTsN 1 Agam	31
Tabel 1.15	Prestasi Non Akademik Siswa MTsN 1 Agam	31
Tabel 1.16	IKSK menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mapel Agama	34
Tabel 1.17	Pembinaan Penguatan Moderasi	36
Tabel 1.18	Kegiatan Ekstrakurikuler Moderasi Beragama MTsN 1 Agam	37
Tabel 1.19	IKSK meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan Pembelajaran Inovatif	38
Tabel 1.20	Jumlah Inovasi Pembelajaran Pada MTsN 1 Agam	38
Tabel 1.21	IKSK Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan	39
Tabel 1.22	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi madrasah	39
Tabel 1.23	Hasil AKG	40
Tabel 1.24	IKSK Meningkatnya Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem pembelajaran	41
Tabel 1.25	IKSK Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	42
Tabel 1.26	IKSK Meningkatnya pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Anak Kurang mampu, Daerah Afirmasi dan Berbakat	
Tabel 1.27	IKSK Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan	
Tabel 1.28	Persentase guru di madrasah yang Sudah memiliki Sertifikat Pendidikan	
Tabel 1.29	Data Guru MTsN 1 Agam yang sudah sertifikasi	46
Tabel 1.30	IKSK Meningkatnya Kualitas Pendidikan Profesi Guru Melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik	47
Tabel 1.31	IKSK Menguatnya Budaya Mutu Pendidikan	49
Tabel 1.32	IKSK Meningkatnya Budaya Belajar dan Lingkungan Sekolah yang Menyenangkan dan Bebas dari Kekerasan	50
Tabel 1.33	IKSK Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	51
Tabel 1.34	IKSK Meningkatnya Penyelesaian Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Internal dan Eksternal	53
Tabel 1.35	IKSK Meningkatnya Kualitas Impelementasi Reformasi Birokrasi	54
Tabel 1.36	IKSK Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	57
Tabel 1.37	Realisasi Anggaran Tahun 2024	59
Tabel 1.38	Pelaksanaan Rincian Kegiatan Anggaran Tahun 2020-2024	60
Tabel 1.39	IKSK Meningkatnya Kematangan Pengendalian Intern	65

Tabel 1.40	IKSK Meningkatnya ASN Yang Profesional	70
Tabel 2.1	Program Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan Tujuan 01	75
Tabel 2.2	Program Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan Tujuan 02	76
Tabel 2.3	Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan tujuan 03 dan 04	77
Tabel 2.4	Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan tujuan 05	78
Tabel 2.5	Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan tujuan 06	78
Tabel 2.6	Mitigasi Resiko Sasaran Kegiatan dan Perlakannya	104
Tabel 3.1	Target Kinerja Tahun 2025-2029	111
Tabel 3.2	Indikasi Pendanaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun 2025-2029	118

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Hal
Gambar 1.1	MTsN 1 Agam	1
Gambar 1.2	Peta Nagari Koto Tengah	2
Gambar 1.3	Struktur Organisasi MTsN 1 Agam	27
Gambar 1.4	Ruang Kepala Madrasah	28
Gambar 1.5	Ruang Kantor Tata Usaha	28
Gambar 1.6	Ruang Kelas	29
Gambar 1.7	Ruang Majelis Guru	29
Gambar 1.8	Mushalla MTsn 1 Agam	29
Gambar 1.9	Laboratorium IPA	30
Gambar 1.10	Sertifikat AKreditasi Tahun 2021	33
Gambar 1.11	Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama	35
Gambar 1.12	Pembinaan Penguatan Moderasi Beragama Guru MTsN 1 Agam	36
Gambar 1.13	Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional	40
Gambar 1.14	Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran TIK	42
Gambar 1.15	SK Penetapan Status barang Miulik Negara Berupa Selain Tanah dan atau Bangunan MTsN 1 Agam	43
Gambar 1.16	Dokumentasi Penyerahan PIP dari Bank Penyalur PIP	45
Gambar 1.17	Prose Pendaftaran PPG Pada Sistem Simpatika/Emis GTK Tahun 2023-2024	49
Gambar 1.18	Sertifikat Akreditasi MTsN 1 Agam	50
Gambar 1.19	Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembinaan dan Muhadharah	51
Gambar 1.20	Inovasi Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler UKS	52
Gambar 1.21	Kegiatan Ekstra Pramuka	53
Gambar 1.22	SOP Pelaksanaan Tugas ZI	56
Gambar 1.23	Dokumentasi Penenrimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online	61
Gambar 1.24	BAP EMis dan Laman Absensi Pusaka	62
Gambar 1.25	Data Pendidikan Yang Komprehensif Valid dan Rliabel	62
Gambar 1.26	Rekap IP ASN MTsN 1 Agam	64

DAFTAR GRAFIK

No.	Keterangan	Hal
Grafik 1.1	Jumlah Siswa MTsN 1 Agam	6
Grafik 1.2	Sebaran Alumni MTsN 1 Agam	34

DAFTAR SINGKATAN

AKMI	Assesmen Kompetensi Madrasah Indonesia
Balitbang	Badan Penelitian dan Pengembangan
BOP	Bantuan Operasional Pendidikan
BOS	Bantuan Operasional Sekolah
BPS	Badan Pusat Statistik
Diklat	Pendidikan dan Pelatihan
Dirjen	Direktur Jenderal
GLS	Gerakan Literasi Sekolah
IKU	Indikator Kinerja Utama
IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Kanwil	Kantor Wilayah
KBM	Kegiatan Belajar Mengajar
KPPN	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
KSM	Kompetisi Sains Madrasah
KSN	Kompetisi Sains Nasional
MA	Madrasah Aliyah
MI	Madrasah Ibtidaiyah
MTs	Madrasah Tsanawiyah
PLH	Pendidikan Lingkungan Hidup
Renstra	Rencana Strategis
UKG	Uji Kompetensi Guru
UKS	Unit Kesehatan Sekolah
OSIM	Organisasi Siswa Intra Madrasah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Madrasah



Gambar 1.1 : MTsN 1 Agam

A.1 Sejarah MTsN 1 Agam

MadrasahTsanawiyahNegeri 1 Agam adalah madrasah tertua di kabupaten Agam. Berdiri sejak Berdiri pada tahun 1932 dengan status swasta dengan nama Taman Perguruan Muslim dengan ketua yayasan Jarjani Kari mudo.Pada tahun 1948 berubah nama menjadi SMP Darurat, dan tahun 1952 berubah menjadi PGAI dengan kepala Nauran Nurdin ST. Pengulu.

Pada tanggal 21 Agustus 1968 PGAI ini diresmikan menjadi Madrasah Negeri dengan nama Tsanawiyah Negeri Bukit Bunian Bukareh dengan kepala sekolah pertama Marsuan Dt. Tunaro. Pada perkembangan selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 675 tahun 2016, pada tanggal 17 November 2016 MTsN Bukit Bunian Bukareh kembali berubah nama menjadi MTsN 1 Agam di bawah pimpinan Fakhri, S.Pd.

Seiring dengan perkembangan zaman madrasah ini sudah berevolusi menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Madrasah ini merupakan satuan pendidikan berada dibawah naungan Kementerian Agama RI berlokasi di Jorong Bukareh, Kenagarian Koto Tengah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

A.2 Profil Lembaga

Nagari Koto Tengah adalah salah satu nagari berada di kecamatan Tilatang Kamang. Tilatang Kamang memiliki 3 nagari berbentuk seperti tapal kuda. 3 nagari tersebut adalah nagari Kapau, nagari Gadut, dan nagari Koto Tengah.



Pada Tabel 1.1 berikut akan digambarkan batas geografis Nagari Koto Tengah.

Tabel 1.1 : Batas Geografis Nagari Koto Tengah

No	Arah	Batas Wilayah
1.	Utara	Nagari Kamang Mudik dan Nagari Magek
2.	Selatan	Nagari Kapau dan Nagari Gadut
3.	Barat	Nagari Koto Rantang dan Nagari Pasia Laweh
4.	Timur	Nagari Koto Baru III Jorong dan Nagari Panampuang

Semenjak tahun 2001 Kenagarian Koto Tengah memiliki 28 Jorong, di antaranya adalah Jorong Bukareh. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Agam, berada di lingkungan kenagarian yang memiliki lahan pertanian membentang luas. Terletak ±10 km dari pusat kota Bukittinggi.

Berada di daerah pedesaan membuat MTsN 1 Agam memiliki lokasi yang asri dan nyaman, jauh dari polusi kendaraan bermotor serta dikelilingi lahan pertanian yang sangat subur. Hal ini menyebabkan lingkungan madrasah menjadi salah satu penentu efektifitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah karena jauh dari kebisingan jalan raya dan didukung dengan pemukiman penduduk yang tidak begitu padat di sekitar madrasah. Adapun lingkungan dalam madrasah telah dipenuhi dengan tanaman yang sudah tertata dengan rapi.

Sejak madrasah ini berdiri masyarakat sekitar mempercayakan anak, kemenakan mereka untuk bersekolah di MTsN 1 Agam. Peserta didik ini berasal dari lulusan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah di sekitaran wilayah Tilatang Kamang. Didominasi peserta didik yang berlatar belakang ekonomi menengah kebawah, rata-rata latar belakang orang tua mereka berasal dari bidang pertanian dan perdagangan. Hal ini dikarenakan mayoritas orang tua peserta didik memiliki pekerjaan sebagai petani dan pedagang. Keadaan ini didukung dengan kondisi lahan pertanian yang luas dan subur serta adanya pasar yang terletak di pas

ibu kota kecamatan Tilatang Kamang. Pasar ini dikenal dengan nama “Pakan Kamih”. Pedagang dan pengunjung pasar ini tidak hanya berasal dari kecamatan Tilatang Kamang semata, namun berasal dari luar wilayah kecamatan Tilatang Kamang seperti: Baso, Maninjau, Bukittinggi bahkan dari Batu Sangkar.

Pasar Pakan Kamih menjadi sentral kegiatan perdagangan yang memungkinkan masyarakat yang berada di kecamatan ini untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka. Disamping sebagai petani dan pedagang masyarakat Koto Tengah juga banyak yang berkontribusi sebagai aparatur pemerintahan yang berkiprah di berbagai bidang seperti guru, pegawai.

MTsN 1 Agam yang terletak di Jorong Bukareh kenagarian Koto Tengah dengan latar belakngsosial yang beragam, sikap dan prilaku masyarakat kota kecil yang masih memegang kuat adat dan budaya Minangkabau tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragama yang baik, dan kepedulian yang tinggi terhadap Pendidikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa pondok pesantren yang berdiri di kecamatan ini dengan swadaya masyarakat seperti MTI Kapau, PPTI Gobah, Ponpes Mu'allimin Sawah Dangka dan Ponpes Abi Center. Di samping itu terdapat 3 SMPN dan 1 SMA di kecamatan ini. Selain tempat pendidikan formal rumah-rumah Tahfizh juga hadir dalam rangka membina generasi muda di jorong-jorong yang ada di kenagarian ini sebagai bentuk kepedulian tinggi masyarakat terhadap pendidikan.

Aturan di MTsN 1 Agam tidak membolehkan peserta didik bersepeda motor sendiri ke madrasah. Mengingat peserta didik Tingkat MTs masih belum memiliki Surat izin mengemudi (SIM), karena belum mencukupi usia minimal izin mengemudi yang dibolehkan dalam aturan berkendara. Sehingga sebagian besar Peserta didik yang bersekolah di MTsN 1 Agam, memakai sepeda sebagai alat transportasi menuju madrasah. Untuk peserta didik yang bersepeda ke madrasah ini, madrasah bertanggung jawab untuk keamanan sepeda mereka dengan memfasilitasi parkir sepeda lengkap dengan area CCTV sebagai pengamanan. Sebagian peserta didik juga ada yang berjalan kaki ke madrasah, karena bertempat tinggal tidak jauh dari madrasah, dan ada juga yang tidak memiliki kendaraan untuk mengantar mereka ke madrasah. Sebagian peserta didik lainnya juga ada yang di antar oleh kendaran pribadi orang tua mereka, hal ini merupakan dampak dari wilayah madrasah yang jarang dilewati oleh kendaraan atau angkutan umum. Disamping itu madrasah juga tidak menyediakan parkir khusus bagi peserta didik yang berkendara bermotor.

Hal ini menjadi suatu keunikan dan ciri khas tersendiri bagi madrasah dimana kita melihat masih banyak peserta didik yang setiap pagi lalu lalang melewati jalan sepanjang daerah Tilatang Kamang tanpa membuat asap polusi dari kendaraan motor yang dipakai. Setidaknya dengan hal ini membuat daerah sekitar masih terasa asri dan nyaman untuk dilalui.

Meskipun demikian seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, tidak dapat dielakkan bahwa sebagian peserta didik datang ke madrasah dengan membawa sepeda motor dengan berbagai alasan dari mereka seperti: ketiadaan sepeda, orang tua tidak bisa mengantar dan letak rumah yang terlalu jauh dari madrasah untuk bersepeda. Namun madrasah masih tetap dengan aturan tidak memberi izin peserta didik untuk membawa kendaraan bermotor dengan dasar masih belum cukup umur. Bagi peserta didik yang

membawa kendaraan bermotor ke madrasah mesti mencari parkir sendiri dan siap dengan resiko yang terjadi tanpa membebankan kepada pihak madrasah. Aturan ini disampaikan secara lisan dan tulisan kepada peserta didik dan orang tua. Sehingga mereka setuju dan memahami aturan yang ditetapkan madrasah.

Tabel 1.2 : Profil Lembaga MTsN 1 Agam

No	NAMA	KETERANGAN
1	Nama Madrasah	MTsN 1 Agam
2	Alamat Madrasah	Jorong Bukareh
3	Kenagarian	Koto Tengah
4	Kecamatan	Tialatang Kamang
5	Kabupaten	Agam
6	Propinsi	Sumatera Barat
7	Kode Pos	26153
8	NomorTelp	-
9	Nomor Fax	-
10	Website	mtsn1agam.sch.id
11	Email	mtsn1kabagam@gmail.com
12	Status Madrasah	Negeri
13	Akreditasi	A
14	Nomor Sertifikat Akreditasi	Nomor 999/BAN-SM/SK/2021 Tanggal 18 Oktober 2021
15	NSS/NSM	121113060011
16	NPSN	10311252
17	Tahun didirikan/Beroperasi	1968
18	Tahun beroperasi	1968
19	Status Tanah	Waqaf
20	Luas Tanah	8080 m2
21	Lokasi Koordinat	-0.2593542630285002, 100.41701142769352

A.3 Peserta Didik

A.3.1 Jumlah Peserta Didik MTsN 1 Agam Tahun 2020-2024

Jumlah peserta didik MTsN 1 Agam, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ditunjukkan dalam grafik berikut :

1) Jumlah Peserta Didik 2020-2024

Tabel 1.3 : Data Peserta Didik 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Siswa
1.	2020	472
2.	2021	524
3.	2022	515
4.	2023	521
5.	2024	495

Sumber : Laporan Kinerja MTsN 1 Agam Tahun 2020-2024

Grafik 1.1 : Data Peserta Didik 5 Tahun Terakhir



Jumlah peserta didik MTsN 1 Agam selama periode tahun 2020–2024 menunjukkan kondisi yang relatif stabil dan mencerminkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Pada tahun 2020, jumlah peserta didik tercatat sebanyak 475 orang. Angka ini mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 menjadi 524 orang, yang menunjukkan adanya animo masyarakat yang semakin kuat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Agam.

Pada tahun 2022, jumlah peserta didik sedikit menurun menjadi 515 orang, namun kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi 521 orang. Selanjutnya, pada tahun 2024 jumlah peserta didik tercatat sebanyak 495 orang. Meskipun terjadi fluktuasi jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, secara umum MTsN 1 Agam mampu mempertahankan jumlah siswa pada angka yang relatif tinggi.

Tingginya animo masyarakat terhadap MTsN 1 Agam tercermin dari jumlah peserta didik yang masih lebih besar dibandingkan dengan sekolah atau madrasah lain di sekitar.

wilayah MTsN 1 Agam. Kondisi ini menunjukkan bahwa MTsN 1 Agam tetap menjadi pilihan utama masyarakat, didukung oleh mutu layanan pendidikan, pembinaan karakter keagamaan, serta kepercayaan publik yang terus terjaga.

A.3.2 Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun 2020-2024

Tabel 1.4: Data Penerimaan Peserta Didik Baru 5 Tahun Terakhir

Tahun	Calon Siswa (Pendaftar)				Diterima			
	Prestasi	Reguler	Jenis Kelamin		Jumlah	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P		L	P	
2020			110	94	204	110	94	204
2021			60	94	154	60	94	154
2022	33	164	88	108	196	76	86	162
2023	46	116	84	78	162	84	76	162
2024	52	172	121	123	224	105	74	176

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MTsN 1 Agam dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan dinamika yang positif dan mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap madrasah. Setiap tahunnya, MTsN 1 Agam menjadi salah satu pilihan utama orang tua dalam melanjutkan pendidikan putra-putrinya pada jenjang madrasah tsanawiyah.

Animo masyarakat yang relatif tinggi terlihat dari jumlah pendaftar yang secara konsisten mampu memenuhi daya tampung yang telah ditetapkan. Namun demikian, jumlah peserta didik baru yang diterima setiap tahun juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan ruang belajar yang layak dan memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Kapasitas ruang kelas menjadi salah satu faktor penentu dalam menetapkan kuota penerimaan siswa baru, sehingga meskipun minat masyarakat tinggi, madrasah tetap menyesuaikan penerimaan dengan daya tampung ruang belajar yang tersedia.

Meskipun dalam beberapa tahun terjadi fluktuasi jumlah peserta didik baru—yang dipengaruhi oleh faktor demografis, kondisi sosial, kebijakan pendidikan, serta keterbatasan ruang belajar—secara umum proses PPDB tetap berjalan efektif, transparan, dan akuntabel. MTsN 1 Agam berkomitmen menjaga kualitas layanan pendidikan dengan memastikan setiap peserta didik memperoleh ruang belajar yang kondusif, aman, dan sesuai standar.

Secara keseluruhan, penerimaan peserta didik baru MTsN 1 Agam selama lima tahun terakhir mencerminkan keseimbangan antara tingginya minat masyarakat dan kemampuan madrasah dalam menyediakan sarana prasarana pembelajaran. Hal ini sekaligus menegaskan komitmen MTsN 1 Agam untuk mengutamakan mutu pembelajaran melalui pengelolaan daya tampung ruang belajar yang terencana dan berkelanjutan.

2) Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik

Tabel 1.5 : Latar belakang Pendidikan Peserta Didik Baru

Tahun	Siswa Baru			Latar Belakang Pendidikan			Jumlah
	Jenis Kelamin		Jumlah	MI	SD	SD IT	
	L	P					
2020	110	94	204	5	119		204
2021	60	94	154	4	148	2	154
2022	76	82	162	8	150	4	162
2023	84	76	162	12	134	6	162
2024	105	74	176	9	161	6	176

Latar belakang peserta didik baru MTsN 1 Agam pada umumnya berasal dari berbagai satuan pendidikan dasar di sekitarnya. Berdasarkan data penerimaan peserta didik baru, mayoritas siswa yang diterima merupakan lulusan Sekolah Dasar (SD), sementara sebagian kecil lainnya berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT).

Dominasi lulusan SD menunjukkan bahwa MTsN 1 Agam memiliki daya tarik yang kuat tidak hanya bagi lulusan madrasah, tetapi juga bagi masyarakat umum yang menyekolahkan anaknya di sekolah dasar. Hal ini mencerminkan kepercayaan orang tua terhadap MTsN 1 Agam sebagai lembaga pendidikan yang mampu mengintegrasikan pembelajaran umum dengan penguatan nilai-nilai keagamaan, pembinaan karakter, serta lingkungan belajar yang kondusif.

Adapun jumlah lulusan MI dan SD IT yang relatif lebih sedikit menunjukkan adanya peluang strategis bagi MTsN 1 Agam untuk memperluas jejaring dan sosialisasi ke satuan pendidikan berbasis keagamaan. Keberagaman latar belakang pendidikan peserta didik ini menjadi modal penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif, sekaligus mendorong madrasah untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan awal dan pengalaman belajar siswa.

Secara keseluruhan, latar belakang peserta didik baru MTsN 1 Agam mencerminkan peran madrasah sebagai lembaga pendidikan yang terbuka, adaptif, dan dipercaya oleh berbagai lapisan masyarakat.

3) Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua

Tabel 1.6 : Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Siswa

No	Tahun	Jml Siswa	Petani	Pedagang	ASN/Polri	Swasta	Buruh	DII
1	2020	472	252	65	35	7	113	
2	2021	524	282	70	46	5	121	
3	2022	515	287	38	50	13	127	
4	2023	521	312	32	38	9	130	
5	2024	495	281	21	27	8	158	
Jumlah Total		2527	1414	226	196	42	649	

Latar belakang pekerjaan orang tua peserta didik MTsN 1 Agam menunjukkan keragaman kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar madrasah. Berdasarkan data peserta didik baru, mayoritas orang tua berprofesi sebagai petani, yang mencerminkan karakteristik wilayah MTsN 1 Agam sebagai daerah dengan basis ekonomi agraris.

Selain petani, sebagian orang tua peserta didik berasal dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN), diikuti oleh profesi TNI/Polri. Di samping itu, terdapat pula orang tua yang bekerja sebagai buruh serta di sektor swasta. Keberagaman latar belakang pekerjaan orang tua ini menunjukkan bahwa MTsN 1 Agam menjadi pilihan pendidikan bagi berbagai lapisan masyarakat, baik dari sektor formal maupun nonformal.

Kondisi tersebut menjadi dasar penting bagi madrasah dalam merancang kebijakan dan program layanan pendidikan yang inklusif, berkeadilan, serta responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Dengan memahami latar belakang sosial ekonomi orang tua, MTsN 1 Agam dapat mengoptimalkan dukungan pembelajaran, penguatan karakter, serta program bantuan dan afirmasi pendidikan bagi peserta didik yang membutuhkan.

Secara keseluruhan, latar belakang pekerjaan orang tua peserta didik MTsN 1 Agam mencerminkan keberagaman sosial yang menjadi kekuatan madrasah dalam membangun lingkungan pendidikan yang inklusif, berkeadilan, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

A.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.7 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 1 Agam tahun 2020-2024

Kualifikasi	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tenaga Pendidik					
Kualifikasi Akademik S1	34	34	34	35	29
Kualifikasi Akademik S2	2	2	2	2	5
Kualifikasi Akademik S3					
Jumlah ASN	28	27	27	30	29
Jumlah Non ASN	8	9	9	7	5
Tenaga Kependidikan					
Pendidikan SMP					
Pendidikan SMA	3	3	4	4	4
Pendidikan S1	5	5	5	4	4
Pendidikan S2					
Jumlah ASN	3	3	3	3	3
Jumlah Non ASN	5	5	6	5	5

Kondisi tenaga pendidik MTsN 1 Agam dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2024) menunjukkan perkembangan yang relatif stabil dan mencerminkan pemenuhan standar sumber daya manusia sebagaimana diamanatkan dalam kebijakan pendidikan nasional dan regulasi Kementerian Agama. Dari aspek kualifikasi akademik, mayoritas tenaga pendidik telah memenuhi bahkan melampaui kualifikasi minimal yang dipersyaratkan. Berdasarkan data yang tersedia, sebanyak 85% tenaga pendidik memiliki latar belakang pendidikan Strata Satu (S1), sementara 15% lainnya telah menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2). Komposisi ini menggambarkan bahwa secara umum tenaga pendidik MTsN 1 Agam telah memiliki kompetensi akademik yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik.

Keberadaan tenaga pendidik dengan kualifikasi S2 juga menjadi nilai tambah dalam penguatan budaya akademik di madrasah. Guru-guru dengan latar belakang pendidikan lanjutan berperan strategis dalam pengembangan perangkat pembelajaran, inovasi metode dan media pembelajaran, penguatan literasi dan numerasi, serta pembinaan komunitas belajar guru. Selain itu, keberadaan tenaga pendidik berkualifikasi S2 turut mendukung implementasi kebijakan peningkatan mutu pendidikan, termasuk penguatan moderasi beragama, pembelajaran berbasis proyek, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Ditinjau dari aspek status kepegawaian, struktur tenaga pendidik MTsN 1 Agam selama periode 2020–2024 didominasi oleh guru berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK/P3K). Sebanyak 85% tenaga pendidik merupakan ASN/P3K, sedangkan 15% lainnya masih berstatus tenaga honorer. Kondisi ini menunjukkan tingkat stabilitas dan keberlanjutan layanan pendidikan yang cukup baik, mengingat tenaga pendidik ASN/P3K memiliki jaminan penugasan dan kesinambungan pengabdian yang mendukung konsistensi pelaksanaan kurikulum, pembinaan peserta didik, serta pengelolaan kelas yang efektif.

Keberadaan tenaga honorer tetap memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan jam mengajar dan mata pelajaran tertentu. Namun demikian, perbedaan status kepegawaian masih menjadi tantangan dalam upaya pemertaa

kesejahteraan, peningkatan kompetensi, serta keberlanjutan pengembangan karier tenaga pendidik. Oleh karena itu, madrasah secara berkelanjutan mendorong peningkatan kapasitas tenaga honorer melalui pelatihan, pendampingan, serta fasilitasi keikutsertaan dalam program sertifikasi dan seleksi ASN/PPPK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara umum, komposisi kualifikasi pendidikan dan status kepegawaian tenaga pendidik MTsN 1 Agam pada periode 2020–2024 menjadi modal dasar yang kuat dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas layanan pendidikan madrasah. Dengan dukungan tenaga pendidik yang berkualifikasi dan relatif stabil, MTsN 1 Agam mampu mengimplementasikan berbagai kebijakan pendidikan, termasuk Kurikulum Merdeka, penguatan karakter dan moderasi beragama, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Ke depan, MTsN 1 Agam terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui dorongan studi lanjut ke jenjang S2, penguatan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian, serta penataan kebutuhan dan distribusi tenaga pendidik secara proporsional. Upaya ini diharapkan dapat semakin memperkuat peran tenaga pendidik sebagai agen pembelajaran dan teladan, sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi madrasah secara berkelanjutan.

Kondisi tenaga pendidik MTsN 1 Agam selama periode lima tahun terakhir (2020–2024) menunjukkan dinamika sumber daya manusia yang masih memerlukan penguatan secara berkelanjutan, baik dari sisi kualifikasi akademik maupun status kepegawaian. Berdasarkan data yang tersedia, komposisi kualifikasi pendidikan tenaga pendidik terdiri atas 50% berpendidikan Strata Satu (S1) dan 50% lainnya masih berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian tenaga pendidik telah memenuhi kualifikasi akademik minimal sesuai ketentuan perundang-undangan, namun pada saat yang sama masih terdapat proporsi yang cukup signifikan yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan guru secara ideal.

Tenaga pendidik yang telah berkualifikasi S1 menjadi tulang punggung dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pengembangan program akademik madrasah. Mereka berperan penting dalam implementasi kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan media dan metode pembelajaran, serta penguatan kompetensi peserta didik. Sementara itu, tenaga pendidik yang masih berpendidikan SMA umumnya berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan layanan pembelajaran dan pendampingan peserta didik, khususnya pada kondisi keterbatasan formasi guru dan distribusi tenaga pendidik. Namun demikian, kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi madrasah dalam memastikan pemenuhan standar mutu pendidikan secara optimal.

Dari aspek status kepegawaian, struktur tenaga pendidik MTsN 1 Agam pada periode 2020–2024 didominasi oleh tenaga honorer. Sebanyak 37% tenaga pendidik berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), sedangkan 63% lainnya masih berstatus tenaga honorer. Dominasi tenaga honorer menunjukkan adanya ketergantungan madrasah terhadap tenaga non-ASN dalam menjaga keberlangsungan layanan pendidikan. Di satu sisi, keberadaan tenaga honorer memberikan fleksibilitas dalam pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik, namun di sisi lain menimbulkan tantangan terkait keberlanjutan pengabdian, kesejahteraan, serta kesempatan pengembangan kompetensi dan karier.

Kondisi tersebut berdampak pada stabilitas pelaksanaan pembelajaran dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia di madrasah. Perbedaan status kepegawaian dan latar belakang pendidikan berpotensi memengaruhi konsistensi mutu pembelajaran, terutama dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terencana dan terukur untuk

meningkatkan kualifikasi akademik tenaga pendidik yang masih berpendidikan SMA, sekaligus mendorong peningkatan status kepegawaian melalui mekanisme seleksi ASN/PPPK sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Secara keseluruhan, profil tenaga pendidik MTsN 1 Agam pada periode 2020–2024 mencerminkan kondisi riil yang menjadi dasar penting dalam perencanaan pengembangan sumber daya manusia madrasah ke depan. Madrasah berkomitmen untuk melakukan penguatan kapasitas tenaga pendidik melalui fasilitasi studi lanjut ke jenjang S1, pelatihan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan, serta advokasi pemenuhan kebutuhan formasi ASN/PPPK. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, menjamin keberlanjutan layanan pendidikan, serta mendukung pencapaian standar mutu pendidikan madrasah secara berkelanjutan.

A.5 Kurikulum

A.5.1 Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum di MTsN 1 Agam terbagi menjadi satu fase, yaitu Fase Du ntuk kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Kurikulum ini terdiri dari dua jenis pembelajaran utama:

1. Pembelajaran intrakurikuler
2. Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila.

Meskipun terbagi dua, implementasi kedua jenis pembelajaran ini dapat dilaksanakan sebagai satu kesatuan, bahkan memungkinkan untuk diselenggarakan secara lintas mata pelajaran. Madrasah juga dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran secara terpadu atau simultan, baik menggunakan pendekatan mata pelajaran maupun tematik, sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pengorganisasian muatan pelajaran menggunakan sistem paket sebagaimana diatur dalam struktur kurikulum setiap satuan pendidikan melakukan pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran. Beban belajar pada sistem paket terdiri atas pembelajaran regular/tatap muka dan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Alokasi waktu kelas VII

Asumsi jumlah minggu efektif 36 minggu per tahun:

Tabel 1.8 : Struktur Kurikulum Kelas 7

NO	MATA PELAJARAN	Kegiatanregular (Intrakurikuler) pertahun (Minggu)	Proyek pelajar pancasila (kookurikuler) Pertahun	Total per tahun
1	AlQur-an Hadits	72		72
	Akidah Ahklak	72		72
	SKI	72		72
	Fikih	72		72
2	Bahasa Arab	108		108

NO	MATA PELAJARAN	Kegiatanregular (Intrakurikuler) pertahun (Minggu)	Proyek pelajar pancasila (kookurikuler) Pertahun	Total per tahun
3	Pendidikan Pancasila	72	36	108
4	Bahasa Indonesia	180	36	216
5	Matematika	144		144
6	Ilmu Pengetahuan alam	144		144
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	108	36	144
8	Bahasa Inggris	108		108
9	Pendidikan Jasmani, olahraga, dan Kesehatan	72	36	108
	Informatika	72	36	108
10	Seni, Budaya, dan Prakarya 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	72	36	108
Total JP Mata Pelajaran wajib		1.364	216	1.584
11	Mulok	72 - 216		72-216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal		1440 -1.584	216	1.656-1800

Keterangan:

- a) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari atau prakarya).
- b) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216(dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.

Alokasi waktu mata pelajaran MTs kelas VIII

(asumsi 1 tahun = 36 minggu, dan 1 jp = 40 menit)

Tabel 1.9 : Struktur Kurikulum Kelas 8

NO	MATA PELAJARAN	Kegiatanregular (Intrakurikuler) pertahun (Minggu)	Proyek pelajar pancasila (kookurikuler) Pertahun	Total per tahun
1	AlQur-an Hadits	72		72
	Akidah Ahklak	72		72
	SKI	72		72
	Fikih	72		72

NO	MATA PELAJARAN	Kegiatanreguler (Intrakurikuler) pertahun (Minggu)	Proyek pelajar pancasila (kookurikuler) Pertahun	Total per tahun
2	Bahasa Arab	108		108
3	Pendidikan Pancasila	72		108
4	Bahasa Indonesia	180	36	216
5	Matematika	144	36	180
6	Ilmu Pengetahuan alam	144	36	180
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	108		108
8	Bahasa Inggris	108	36	144
9	Pendidikan Jasmani, olahraga, dan Kesehatan	72	36	108
	Informatika	72		72
10	Seni, Budaya, dan Prakarya 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	72	36	108
Total JP Mata Pelajaran wajib		1.364	216	1.584
11	Mulok	72 - 216		72-216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal		1440 -1.584	216	1.656-1800

Keterangan:

- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari atau prakarya).
- Paling sedikit 72(tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216(dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.

Alokasi waktu mata pelajaran MTs kelas IX

(asumsi 1 tahun = 32 minggu, dan 1 jp = 40 menit)

Tabel 1.10 : Struktur Kurikulum Kelas 9

NO	MATA PELAJARAN	Alokasi Intrakurikuler Per tahun	Proyek pelajar pancasila (kookurikuler) Pertahun	Total per tahun
----	----------------	----------------------------------	--	-----------------

1	AlQur-an Hadits	64		64
	Akidah Ahklak	64		64
	SKI	64		64
	Fikih	64		64
2	Bahasa Arab	96		96
3	Pendidikan Pancasila	64	32	96
4	Bahasa Indonesia	160		160
5	Matematika	128	32	160
6	IPA	128	32	160
7	IPS	96	32	128
8	Bahasa Inggris	96	32	128
9	PJOK	64		64
	Informatika	64		64
10	Seni, Budaya, dan Prakarya 1. Seni Rupa 2. Seni Teater 3. Seni Tari 4. Prakarya Budi Daya 5. Prakarya Kerajinan 6. Prakarya Rekayasa 7. Prakarya Pengolahan	64	36	96
Total JP Mata Pelajaran wajib		1.216	192	1.408
11	Mulok	64-192	-	72-192
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal		1.280-1.408	192	1.472-1.600

Keterangan:

- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari atau prakarya).
- Paling sedikit 64(enam puluh empat) JP per tahun dan paling banyak 192(seratus sembilan puluh dua) JP sebagai mata pelajaran pilihan.

Dalam penerapan pembelajaran struktur kurikulum inidivadahi dalam bentuk kegiatan intrakurikuler, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5), dan ekstrakurikuler.

1) Muatan Lokal

Muatan Lokal merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada satuan pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi, karakteristik, kebutuhan, serta keunggulan daerah dan satuan pendidikan. Muatan Lokal tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap mata pelajaran nasional, tetapi menjadi wahana strategis dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal, religiusitas, keterampilan khas, serta penguatan karakter yang relevan dengan konteks lingkungan sosial, budaya, dan spiritual peserta didik.

Dalam konteks madrasah, Muatan Lokal memiliki posisi yang sangat strategis karena menjadi sarana penguatan jati diri madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas keislaman. Melalui Muatan Lokal, madrasah dapat mengembangkan program yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter religius, akhlakul karimah, serta pengamalan nilai-nilai keagamaan secara nyata dan berkelanjutan.

MTsN 1 Agam menetapkan **Tahfizh Al-Qur'an** sebagai Muatan Lokal unggulan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Program Tahfizh ini dialokasikan **2 Jam Pelajaran (JP) setiap minggu**, sebagai bentuk komitmen madrasah dalam membangun budaya Qur'ani di lingkungan pendidikan. Penetapan Tahfizh sebagai Muatan Lokal bukan semata-mata memenuhi kebutuhan kurikuler, tetapi juga merupakan respons strategis terhadap kebutuhan peserta didik dan harapan masyarakat akan lahirnya generasi yang memiliki kedekatan dengan Al-Qur'an.

Pelaksanaan Muatan Lokal Tahfizh di MTsN 1 Agam diarahkan pada proses pembelajaran yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada capaian hafalan peserta didik sesuai dengan kemampuan dan jenjangnya. Kegiatan ini mencakup tahapan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tartil, penguatan tahsin, setoran hafalan, muroja'ah, serta pembinaan adab dan kedisiplinan dalam menghafal. Dengan pendekatan tersebut, Tahfizh tidak hanya menjadi aktivitas menghafal, tetapi juga sarana internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Sebagai **program unggulan**, Muatan Lokal Tahfizh di MTsN 1 Agam dirancang untuk memberikan nilai tambah (value added) bagi peserta didik dan madrasah. Program ini menjadi identitas dan keunggulan kompetitif madrasah di tengah masyarakat, sekaligus memperkuat citra MTsN 1 Agam sebagai madrasah yang konsisten dalam membina generasi Qur'ani.

Keunggulan program ini tercermin dari keberlanjutan pelaksanaan, dukungan sumber daya pendidik yang kompeten, serta sistem evaluasi yang terencana. Madrasah secara berkala melakukan pemantauan capaian hafalan peserta didik sebagai bagian dari penjaminan mutu pembelajaran Tahfizh. Dengan demikian, Muatan Lokal Tahfizh tidak bersifat seremonial, tetapi menjadi program substantif yang berdampak nyata terhadap kualitas lulusan.

Sebagai bentuk akuntabilitas dan apresiasi terhadap capaian peserta didik, Muatan Lokal Tahfizh di MTsN 1 Agam menghasilkan output berupa **pelaksanaan Hafiah Wisuda Tahfizh yang diselenggarakan setiap tahun**. Kegiatan ini merupakan puncak dari proses pembelajaran Tahfizh sekaligus momentum penguatan motivasi, baik bagi peserta didik, orang tua, maupun seluruh warga madrasah.

Haflah Wisuda Tahfizh tidak hanya menjadi ajang seremonial, tetapi juga menjadi media evaluasi capaian program, penguatan budaya Qur'ani, serta sarana mempererat sinergi antara madrasah dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, madrasah menegaskan komitmennya dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki fondasi spiritual yang kuat melalui hafalan dan pengamalan Al-Qur'an.

A.5.2 Muatan Kurikulum

1) Kegiatan Intra kurikuler

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik dengan berbagai metode, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran. yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran untuk 1(satu) jam pelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit. Prinsip pembelajaran reguler:

1. berpusat pada peserta didik,
2. merupakan kegiatan utama,
3. terjadwal,
4. dilaksanakan guru mapel,
5. mencapai tujuan yang telah ditetapkan,
6. dilaksanakan di sekolah, dan
7. melaksanakan asesmen

Assesmen

a) Penilaian Pembelajaran Intrakurikuler

Penilaian pembelajaran dilakukan dalam proses pembelajaran dan memuat penilaian ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, teknik penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih, dapat dilakukan dengan teknik:

1. Test tertulis,
2. Tes lisan,
3. Penugasan,
4. Praktik,
5. Produk, dan
6. Portofolio.

b) Penilaian proyek

Penilaian proyek harus direncanakan di awal proyek, diinformasikan kepada peserta didik. Penilaian proyek lebih menekankan pada pengembangan potensi, minat dan bakat serta penguatan karakter, seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, kreatif, bernalar kritis dan berkebhinekaan global, teknik yang digunakan antaralain:

1. observasi;
2. wawancara;
3. produk;
4. penilaian diri; dan
5. penilaian antarteman.

Kriteria kenaikan kelas

Peserta didik dinyatakan naik ke kelas berikutnya jika:

1. Kehadiran minimal 80 % dari jumlah hari efektif
2. Mengikuti seluruh kegiatan intra dan proyek
3. Terdapat peningkatan pengetahuan
4. Terdapat peningkatan keterampilan
5. Terdapat pengembangan karakter

2) Ekstra Kurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

- ❖ Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
- ❖ Ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut :

- Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.

Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

Tabel 1.11 : Kegiatan Ektrakurikuler MTsN 1 Agam

NO	NAMA KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PELAKSANA	P5
1	Pramuka	Ekstra keterampilan, sains, dan pembinaan karakter	Melatih kemandirian, kepemimpinan, dan keterampilan hidup di alam terbuka.	Peserta didik yang berbakat	Guru MTsN 1 Agam Pelatih pramuka	Bangunlah jiwa raga, bhinneka tunggal ika
2	Passusbra	Ekstra keterampilan dan pembinaan karakter	Melatih kemandirian, kepemimpinan dan keterampilan	Peserta didik yang berbakat	Pembina kegiatan passusbra	Bangunlah jiwa raga, bhinneka tunggal ika
3	Robotik	Ekstra keterampilan, sains dan teknologi	Mengembangkan keterampilan di bidang teknologi, pemrograman, dan robotik.	Peserta didik yang berbakat	Pembina kegiatan robotik	Rekayasa teknologi
4	Pelatihan khatib dan da'i/MSQ	Ekstra pengetahuan dan keterampilan keagamaan	Mengembangkan rasa cinta terhadap ajaran agama, Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berdakwah serta menyampaikan pesan moral dan agama. Melatih peserta didik terampil berbicara dan tampil di depan umum dengan baik dan benar. Membentuk karakter percaya diri dan berani tampil di depan banyak orang. Membiasakan peserta didik dengan adab-adab dan etika dalam menyampaikan ceramah atau pidato. Mengembangkan keterampilan bahasa dan retorika dalam berdakwah.	Peserta didik yang berbakat	Pembina kegiatan ekstra khatib dan da'i	Pendidikan karakter berbasis religi, bangunlah jiwa raganya
5	Tahfizh	Ekstra keterampilan keagamaan	Mengembangkan rasa cinta peserta terhadap Alqur'an dengan menghafal Alqur'an.	Peserta didik yang berbakat	Pembina kegiatan Ekstra Tahfizh	Pendidikan karakter berbasis religi, bangunlah jiwa raganya
6	Forum Annisa	Ekstra pengetahuan, keterampilan dan pemahaman	Melatih kemandirian, Menambah wawasan peserta didik perempuan tentang hal yang berhubungan dengan perempuan yang selaras dengan ajaran agama	Seluruh peserta didik perempuan	Pembina kegiatan forum annisa'	Pendidikan karakter berbasis agama, bangunlah jiwa raganya

NO	NAMA KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PELAKSANA	P5
		keagamaan				
7	Drumband	Ekstra keterampilan seni dan budaya	Melatih kemandirian, kepemimpinan dan keterampilan	Peserta didik yang berbakat	Pembina dan pelatih drumband	Bangunlah jiwa raganya, Bhinneka tunggal ika
8	Seni Tari dan suara	Ekstra keterampilan seni dan budaya	Mengembangkan jiwa seni bidang tari dan Tarik suara	Peserta didik yang berbakat	Pembina kesenian	Bangunlah jiwa raganya, kennekaan global
9	Volley	Ekstra olahraga	Menumbuhkembangkan jiwa sportifitas, Melatih keterampilan koordinasi dan fisik.	Peserta didik yang berbakat	Pembina kegiatan volley	Bangunlah jiwa raganya, bhinneka tunggal ika
10	Basket	Ekstra olahraga	Menumbuh kembangkan jiwa sportifitas, Melatih keterampilan koordinasi dan fisik.	Peserta didik yang berbakat	Pembina kegiatan basket	Bangunlah jiwa raganya, bhinneka tunggal ika
11	Futsal	Ekstra olahraga	Menumbuhkembangkan jiwa sportifitas, Mengembangkan Kemampuan Fisik dan Keterampilan Olahraga	Peserta didik yang berbakat	Pembina kegiatan futsal	Bangunlah jiwa raganya, bhinneka tunggal ika
12	Takraw	Ekstra olahraga	Menumbuhkembangkan jiwa sportifitas, Mengembangkan Kemampuan Fisik dan Keterampilan Olahraga	Peserta yang berbakat	Pembina kegiatan takraw	Bangunlah jiwa raganya, bhinneka tunggal ika
13	Taekwondo	Ekstra olahraga	Menumbuhkembangkan jiwa sportifitas, Mengembangkan Kemampuan Fisik, kemandirian dan Keterampilan Olahraga	Peserta didik yang berbakat	Pelatih kegiatan taekwondo	Bangunlah jiwa raganya, bhinneka tunggal ika
14	Olimpiade IPA, IPS, dan Matematika	Ekstra keterampilan sains	Meningkatkan Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Menumbuhkan Minat dan Bakat di Bidang Sains, Melatih Kemandirian dan Disiplin, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif, Mempersiapkan Siswa Menghadapi Kompetisi Sains, Menumbuhkan Semangat Kompetitif dan Prestasi	Peserta didik yang berbakat	Pelatih kegiatan Olimpiade	Pendidikan karakter, Bangunlah jiwa raganya, bhinneka tunggal ika

NO	NAMA KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PELAKSANA	P5
15	Madrasah Young Researcher Supercamp (MYRES)	Ekstra keterampilan sains teknologi	Meningkatkan Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Menumbuhkan Minat dan Bakat di Bidang Sains, Melatih Kemandirian dan Disiplin, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif, Mempersiapkan Siswa Menghadapi Kompetisi Sains, Menumbuhkan Semangat Kompetitif dan Prestasi	Peserta didik yang berbakat	Pembina MYRES	Pendidikan karakter, Bangunlah jiwa raganya, bhinneka tunggal ika
16	Kader Kesehatan Remaja (KKR)	Ekstra keterampilan pengetahuan bidang kesehatan	Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan, Mengembangkan Keterampilan peserta didik tentang kesehatan, Membentuk Kepemimpinan, Meningkatkan Kesadaran, Mempromosikan Perilaku Positif sehingga mendorong Partisipasi Aktif dalam bidang kesehatan	Peserta didik yang	Pembina kegiatan KKR bekerjasama dengan Puskesmas	Pendidikan karakter, Bangunlah jiwa raganya, bhinneka tunggal ika
17	English Club	Ekstra keterampilan komunikasi dan kebahasaan	Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris, Meningkatkan Rasa Percaya Diri, Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris, Mengembangkan Keterampilan Komunikasi berpikir kritis, Memperluas Wawasan Budaya, Menyiapkan Kompetisi, Membangun Jejaring Sosial.	Peserta didik yang berbakat	Pembina Kegiatan English Club	Pendidikan karakter, Bangunlah jiwa raganya, bhinneka tunggal ika
18	Podcast	Ekstra keterampilan komunikasi dan kebahasaan	Mengembangkan Keterampilan Komunikasi, Meningkatkan Kreativitas, Memahami Produksi Media, Mengasah Kemampuan Penelitian, Meningkatkan Kerja Tim, Membangun Rasa Percaya Diri, Menjadi Wadah Ekspresi Diri, Mengembangkan Wawasan Teknologi, Kewirausahaan.	Peserta didik yang berbakat	Pembina kegiatan podcast	Pendidikan karakter, Bangunlah jiwa raganya, bhinneka tunggal ika, kewirausahaan.

A.6 Profil Lulusan

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Agam berkomitmen mencetak lulusan yang unggul dalam aspek akademik, religius, serta berwawasan kebangsaan dan global. Profil lulusan disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan selama tiga tahun. Berikut kriteria kelulusan yang diterapkan di MTsN 1 Agam

A.6.1 Aspek Sikap

1. Memiliki Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
2. Memiliki nilai – nilai etika dan estetika
3. Memiliki nilai – nilai demokrasi, toleransi dan humaniora

A.6.2 Aspek Pengetahuan

1. Memiliki pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
2. Menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan kemampuan akademik melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

A.6.3 Aspek Keterampilan

1. Memiliki kecakapan dalam bidang kepemimpinan
2. Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di madrasah secara mandiri
3. Memiliki keterampilan berkomunikasi (bahasa Indonesia, Bahasa Inggris) perkembangan lingkungan sosial, budaya dan lingkungan alam, baik lokal, regional maupun global

Pada Tabel 4 akan di gambarkan tentang siswa yang lulus 5 Tahun Terakhir

Tabel 1.12 : Data Siswa Lulus 5 Tahun Terakhir

TAHUN	Jumlah Peserta	LULUS	Persentase Kelulusan
2020-2021	158	158	100%
2021-2022	160	160	100%
2022-2023	181	181	100%
2023-2024	160	160	100%
2024-2025	148	148	100%

A.6 Kualitas Lulusan

Tabel 1.13: Kualitas Lulusan MTsN 1 Agam 5 Tahun 2020-2024

Tahun	MAN/MAS	SMA	SMK	Pondok Pesantren	Lainnya
2020	35	64	54	3	1
2021	38	55	46	1	3

2022	33	63	59	2	3
2023	35	81	65	2	
2024	40	66	47	1	2

Kualitas lulusan MTsN 1 Agam tercermin dari keberlanjutan studi peserta didik ke jenjang pendidikan menengah atas. Secara umum, mayoritas lulusan MTsN 1 Agam melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), baik negeri maupun swasta. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi akademik, sikap, dan keterampilan dasar yang memadai serta mampu bersaing untuk diterima di berbagai satuan pendidikan lanjutan.

Dominasi lulusan yang melanjutkan ke MAN menunjukkan kuatnya identitas keislaman dan kesiapan akademik berbasis madrasah, sementara tingginya minat melanjutkan ke SMA dan SMK mencerminkan fleksibilitas lulusan MTsN 1 Agam dalam beradaptasi dengan berbagai jalur pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan masa depan peserta didik. Lulusan dinilai memiliki kemampuan literasi, numerasi, serta karakter moderasi beragama yang cukup baik sehingga dapat mengikuti dinamika pembelajaran di jenjang berikutnya.

Sementara itu, jumlah lulusan yang melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren relatif sedikit. Kondisi ini dipengaruhi oleh preferensi orang tua dan peserta didik yang cenderung memilih jalur pendidikan formal dengan orientasi akademik dan vokasional, serta pertimbangan akses, biaya, dan kesiapan lingkungan belajar. Meskipun demikian, MTsN 1 Agam tetap memberikan bekal keagamaan yang kuat sebagai fondasi karakter, sehingga lulusan tetap memiliki nilai-nilai religius dan akhlak mulia meskipun melanjutkan pendidikan di luar lingkungan pesantren.

Secara keseluruhan, keberlanjutan studi lulusan ke berbagai jenis satuan pendidikan menengah atas menjadi indikator bahwa MTsN 1 Agam berhasil menghasilkan lulusan yang berkualitas, adaptif, dan siap melanjutkan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

A.7. Tugas dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Agam mencakup penyelenggaraan pendidikan menengah pertama, termasuk pendidikan agama Islam, serta pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Fungsi MTsN 1 Agam meliputi pelaksanaan kurikulum, bimbingan dan konseling, serta hubungan masyarakat.

Berikut adalah rincian tugas dan fungsi MTsN 1 Agam:

Tugas Pokok:

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan, melaksanakan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.
- 2) Pengembangan Potensi Siswa, membimbing dan mengembangkan potensi siswa di bidang akademik dan non-akademik.
- 3) Pengelolaan Madrasah: Mengelola seluruh aspek madrasah, termasuk kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, keuangan, dan tata usaha.

- 4) Pengembangan Kurikulum ,mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 5) Pembinaan Guru dan Staf , mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber dayamanusia secara optimal
- 6) Hubungan Masyarakat, membina hubungan baik dengan orang tua siswa, masyarakat, dan dunia usaha.
- 7) Administrasi dan Keuangan , mengelola administrasi dan keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien

Fungsi MTsN 1 Agam:

- 1) Penyelenggara Pendidikan,sebagai lembaga pendidikan, MTsN 1 Agam berfungsi menyelenggarakan pendidikan formal tingkat menengah pertama.
- 2) Penyedia Layanan Pembelajaran,menyediakan layanan pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa
- 3) Fasilitator Pengembangan Potensi, memfasilitasi pengembangan potensi siswa dalam berbagai bidang, termasuk akademik, non-akademik, dan keterampilan
- 4) Pengelola Sumber Daya, mengelola sumber daya madrasah, termasuk guru, staf, sarana prasarana, dan keuangan, secara efektif dan efisien.
- 5) Pengembang Kurikulum,mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman.
- 6) Pembangun Karakter,membangun karakter siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki semangat belajar yang tinggi.
- 7) Penyedia Layanan Bimbingan, memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi masalah dan mengembangkan diri.
- 8) Pembangun Jaringan,membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, masyarakat, dan dunia usaha.
- 9) Fungsi sosial kemasyarakatan, seperti pertemuan para datuak di Nagari Koto Tengah yang dilaksanakn setiap minggunya di Musholla Hubbul,Ilmi MTsN 1 Agam

Tujuan pendidikan di MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri) 1 Agam mencakup pembentukan siswa yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, dan terampil, serta memiliki kepedulian sosial dan wawasan global. Selain itu, tujuan pendidikan di MTsN 1 Agam juga menekankan pada pengembangan potensi akademik dan non-akademik, pembinaan karakter, serta pengamalan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun Tujuan Pendidikan di MTsN adalah sebagai berikut :

- 1) Membentuk siswa yang beriman dan bertakwa, melalui kegiatan keagamaan, pengamalan ajaran Islam, dan pembiasaan nilai-nilai luhur
- 2) Membangun akhlak mulia, menanamkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial.
- 3) Mengembangkan potensi akademik,meningkatkan kemampuan kognitif, literasi, penguasaan sains dan teknologi, serta prestasi akademik.

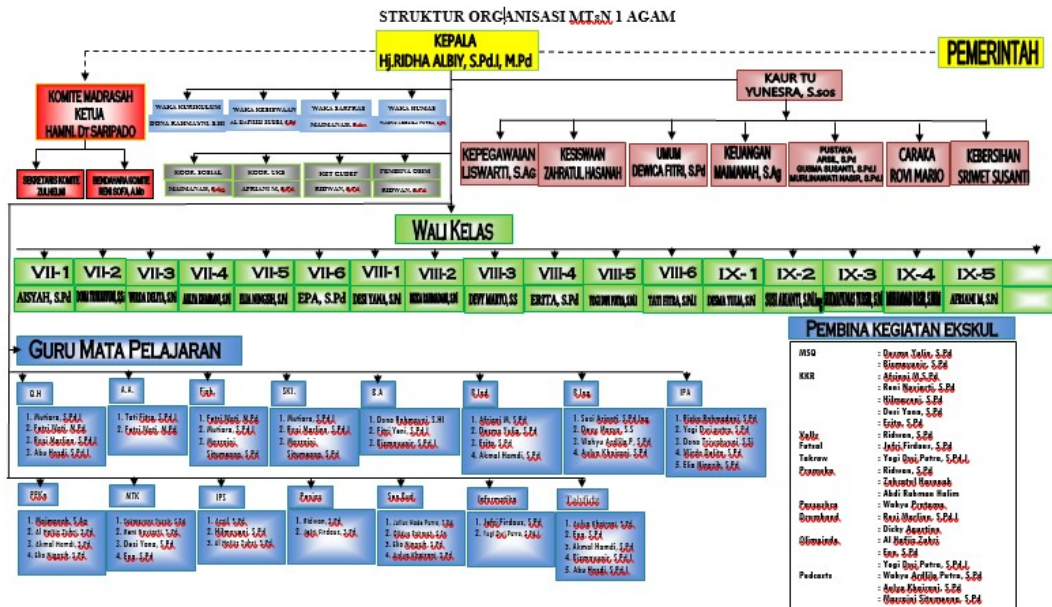
- 4) Menumbuhkan keterampilan melatih kemandirian, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan lain yang relevan.
- 5) Membekali wawasan global mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman dengan pemahaman isu-isu global dan kemampuan berkomunikasi dalam berbagai bahasa
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif menjaga kebersihan, keasrian, dan kenyamanan lingkungan madrasah untuk mendukung proses pembelajaran.
- 7) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan melalui pengembangan diri, pelatihan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- 8) Mengembangkan budaya madrasah yang religius Menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam setiap kegiatan di madrasah.
- 9) Menerapkan nilai-nilai kepesantrenan, membina kemandirian, disiplin, dan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan multimakna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi perkerti luhur dan watak, kepribadian atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*lifeskills*). Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi dan mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, sportif, dan berkewirausahaan.

Pendidikan adalah bagian dari hak manusia dan hak setiap warga negara yang usaha pemenuhannya harus direncanakan dan dijalankan dengan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua termasuk yang inklusif diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis.

A.8 Pengelola

Pengelola pada MTsN 1 Agam terdiri dari pimpinan madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Pimpinan Madrasah meliputi Kepala Madrasah (Kamad), Wakil Kepala Madrasah dan Kepala Urusan Tata Usaha (Kaur TU), Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya meliputi : guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, dan karyawan baik administrasi, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga SATPAM (security), dan tenaga kebersihan.



Gambar 1.3 : Struktur Organisasi MTsN 1 Agam

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan pada Satuan Pendidikan. Pengelolaan yang baik terhadap penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan mutlak diperlukan. Hal ini untuk menjaga kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Sebagai Lembaga Pendidikan yang ingin mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, pengelolaan pendidikan di MAN/ MTsN 1 Agam menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut, MTsN 1 Agam berusaha menggerakkan dan menggunakan seluruh sumber daya yang ada, agar kualitas pada proses dan hasil belajar meningkatkan secara berkelanjutan.

Perencanaan kegiatan Pendidikan di MTsN 1 Agam dituangkan dalam rencana kerja jangka pendek dan rencana kerja jangka menengah. Rencana kerja jangka pendek merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah. Rencana kerja jangka menengah merupakan perencanaan kegiatan pendidikan yang disusun untuk periode 4 (empat) tahun.

Untuk memastikan pelaksanaan pendidikan yang transparan dan akuntabel serta peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan, Kepala MTsN 1 Agam bersama pengurus Komite, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam, melaksanakan pengawasan kegiatan pendidikan melalui pemantauan, supervisi, serta evaluasi secara berkala dan berkesinambungan.

A.9 Sarana dan Prasarana

Selama kurun waktu 2020-2024, MTsN 1 Agam telah mengalokasikan pendanaan secara rutin untuk memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran. Usaha untuk mengembangkan fasilitas pembelajaran di MTsN 1 Agam saat ini masih terus berproses agar dapat terpenuhi secara maksimal, namun demikian capaian-capaian lain dalam bidang sarana dan prasarana selama ini telah mendukung dan memperkaya kualitas lingkungan kegiatan pembelajaran.

Sarana Prasarana yang dimiliki MAN/ MTsN 1 Agam, diantaranya adalah: (1). Gedung Perkantoran (Ruang Kepala Madrasah, Ruang Tata Usaha), (2). Gedung Pendidikan (R. Kelas), (3). Ruang Guru, (4). Masjid, (4). Gedung Laboratorium yang terdiri atas : a) Laboratorium IPA, b) Laboratorium Komputer, (5). Lapangan Upacara/ Olah Raga, (6). Ruang Perpustakaan, (7). Ruang BK, (8). Ruang UKS, (9). Sarana Penunjang (Kantin, Pos Satpam, Sekertariat OSIS, dan UKS, (10) Halaman dan Taman, (11) Kamar mandi, (13) Gudang.



Gambar 1.4: Ruang Kepala Madrasah



Gambar 1.5 : Ruang Kantor Tata Usaha



Gambar 1.6 : Ruang Kelas



Gambar 1.7 : Ruang Majelis Guru



Gambar 1.8: Mushalla MTsN 1 Agam



Gambar 1.9: Labor IPA

Luas lahan MTsN 1 Agam, 8080 m². Hal ini cukup representatif untuk menampung seluruh aktivitas kegiatan pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dan penyempurnaan. Diantara kekurangan yang ada adalah terbatasnya Ruang Kelas dan lapangan olah raga. Ruang Kelas dipandang perlu ditambah karena saat ini peminat untuk masuk MTsN 1 Agam terus meningkat, sedangkan lapangan olah raga diperlukan karena saat ini lapangan olah raga yang ada belum representatif untuk kegiatan olah raga.

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi pendidik dan peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan di era 4.0. dan tuntutan pembelajaran abad 21, saat ini MTsN1 Agam. Juga mengupayakan terwujudnya Madrasah Digital. Untuk memenuhi hal tersebut, selain akan melakukan penataan dan perbaikan ruangan, juga akan dilakukan pengadaan Komputer/Laptop. Kondisi Komputer/Laptop yang ada saat ini sudah kurang layak, sehingga memerlukan peremajaan Komputer/Laptop yang speknya sesuai dengan kebutuhan. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap MTsN 1 Agam, yang ditandai dengan semakin meningkatnya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke MTsN 1 Agam, maka MTsN 1 Agam bertekad untuk meningkatkan layanan kepada segenap Stakeholder

A. 10 Berbagai Capaian Prestasi

Berbagai capaian dan indikator capaian madrasah dalam raihan nilai akademik, prestasi lomba dan sebaran alumni .

A.10.1 Prestasi MTsN 1 Agam

1. Juara Master of Ceremony Tingkat Kemenag Payakumbuh Tahun 2024
2. Juara 3 Guru Inovatif Tingkat Kabupaten Agam Tahun 2024
3. Juara Harapan 1 Guru inovatif Tingkat Kabupaten Agam Tahun 2024
4. Juara 1 3 Lomba Merangkai Bunga Tingkat Kabupaten Agam tahun 2024

A.10.2 Prestasi Akademik Siswa

Berikut ini adalah nilai akademik siswa selama kurun waktu 2020-2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.14 : Prestasi Akedemik Siswa MTsN 1 Agam

No.	Tahun	Prestasi Akademik Siswa
1	2021	1. 6 Siswa Masuk Final lomba olimpiade kimia perseorangan tingkat nasional yang diadakan oleh Universitas Negeri Padang
2	2022	1. Juara 1 Olimpiade Bahasa Arab Tingkat Kabupaten
		2. Juara 2 Olimpiade Bahasa Arab Tingkat Kabupaten
		3. Juara 3 Olimpiade Bahasa Arab Tingkat Kabupaten
3	2023	1. Peraih Medali Perak Pada Lomba Kompetensi Sains Siswa Tingkat Nasional (KSSTN) Bidang Study Matematika
		2. Juara 3 Lomba Olimpiade Tingkat Kabupaten
		3. Juara 2 Olimpiade Bahasa Arab Tingkat Provinsi
4	2024	1. Peraih Medali Emas Lomba Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSSN)

A.10.3 Prestasi Non Akademik Siswa

Salah satu capaian yang menjadi indikator adalah raihan prestasi siswa dalam berbagai lomba. Beragam lomba diikuti siswa sebagai ajang menempa diri untuk berkompetisi baik di tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional ataupun internasional. Lomba-lomba ini meliputi lomba akademik dan non-akademik. Berikut ini disajikan grafik raihan prestasi siswa dalam berbagai lomba:

Tabel 1.15: Raihan Prestasi Non Akademik Siswa MTsN 1 Agam

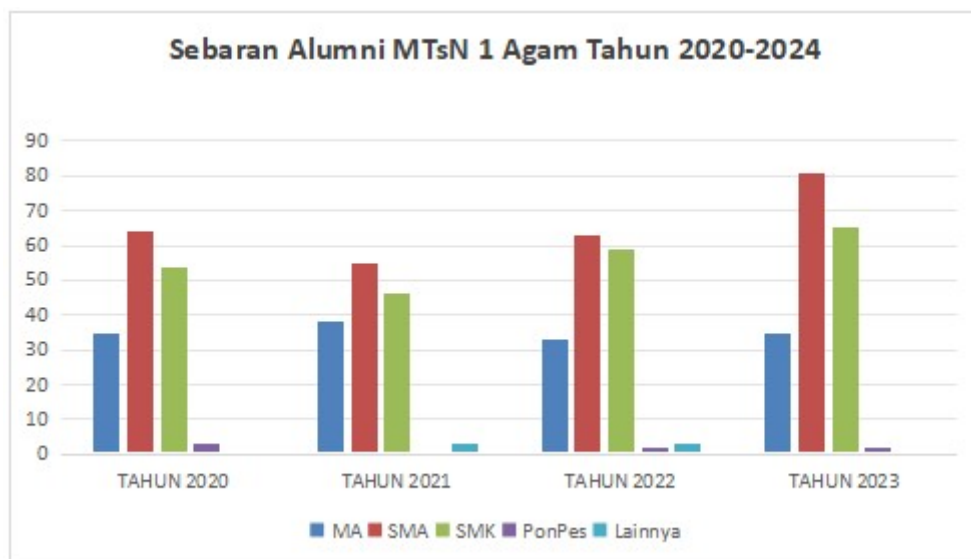
No.	Tahun	Raihan Prestasi Non Akademik Siswa
1	2021	1. Juara 2 dan 3 lomba MSQ Tingkat Agam Timur
2	2022	1. Juara 2 lomba senam Tingkat kabupaten
		2. Juara 3 lomba volley tingkat kabupaten
		3. Juara 1 lomba solosong tingkat propinsi
		4. Juara 1 khutbah tingkat kabupaten
		5. Juara 1 lomba atletik tingkat kabupaten
		6. Juara 2 lomba Tahfizh tingkat kabupaten
		7. Juara 2 lomba gerak jalan tepat waktu tingkat kecamatan
		8. Juara 1 lomba futsal tingkat Bukittinggi-Agam
		9. Juara 1 lomba pidato tingkat Bukittinggi-Agam
		10. Juara 2 dan 3 lomba puisi tingkat propinsi
		11. 2 orang utusan jamnas ke cibubur
4	2023	1. Juara 1 dan harapan 2 lomba baca puisi tk sumbar
		2. Juara 2 CC Tahfizh tingkat sumbar
		3. Juara 2 MSQ tingkat Agam-Bukittinggi- Padang panjang
		4. Juara 1 volley tingkat Agam-Bukittinggi- Padang panjang
		5. Juara 1 PBB tingkat Agam-Bukittinggi- Padang panjang

No.	Tahun	Raihan Prestasi Non Akademik Siswa
		6. Juara 3 Atletik tk Agam
		7. Juara 3 Futsal tk Agam
		8. Juara 1 Pramuka tk Agam
		9. Aksioma Kab Agam
		10. Juara 3 puisi tingkat sumbar
5	2024	1. Juara 1 lomba volley tk kabupaten
		2. Juara 1 lomba volley tk kabupaten
		3. Juara 1 lomba pidato tk kabupaten
		4. Juara 2 lomba khutbah tk kabupaten
		5. Juara 1 lomba volley tk propinsi
		6. Juara 3 lomba futsal tk kabupaten
		7. Juara 1 volley tk kecamatan
		8. Juara 1 volley tk kecamatan
		9. Juara 2 jambore tk kecamatan
		10. Juara 1 volley tk sumbar

A.11 Sebaran Alumni

Capaian lainnya yang menjadi indikator adalah diterimanya alumni MTsN 1 Agam di berbagai perguruan tinggi/ universitas baik itu di dalam negeri ataupun di luar negeri, baik itu negeri ataupun swasta. Berikut ini disajikan grafik sebaran alumni di berbagai perguruan tinggi/universitas:

Grafik 1.2 :Sebaran Alumni MTsN 1 Agam



A.12 Penilaian Akreditasi

Sebagai lembaga pendidikan pemerintahan, pengelolaannya senantiasa mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku. Setiap periode tertentu, akan ada penilaian rutin dari lembaga pemerintah terhadap administrasi, capaian target dan jalannya pengelolaan. Berikut ini adalah bukti capaian dalam bidang akreditasi madrasah:

1. Sertifikat Akreditasi MTsN 1 Agam Tahun 2021 memperoleh nilai 94 dengan Predikat A (Unggul).



Gambar 1.10: Sertifikat Akreditasi Tahun 2021

B. Kondisi Umum

MTsN 1 Agam sebagai salah satu Lembaga Pendidikan dibawah Kementerian Agama memiliki peran penting dalam mewujudkan ketercapaian visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional. Selain itu, MTsN 1 Agam juga akan terus memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama untuk mencapai masyarakat yang cerdas, unggul, dan saleh sebagaimana yang tertera dalam visi Kementerian Agama. Berbagai kinerja telah ditunjukkan oleh MTsN 1 Agam baik dibidang akademik maupun non akademik.

Pada periode 2020-2024 telah melakukan upaya-upaya peningkatan mutu di berbagai bidang. Namun demikian perlu dilakukan analisis sebagai bentuk evaluasi, agar dapat diketahui posisinya saat ini. Isu-isu strategis yang telah dihasilkan akan menjadi masukan bagi perumusan arah dan kebijakan MTsN 1 Agam dalam lima tahun ke depan (2025-2029).

B.1 Mendukung tujuan 2 Kementerian Agama : Penguatan kualitas moderasi beragama dan Kerukunan Umat Beragama (KUB)

Terdapat 1 Sasaran Kegiatan (SK) dan 3 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang menjadi ukuran keberhasilan MTsN 1 Agam dalam mendukung tujuan

2 : penguatan kualitas moderasi beragama dan KUB, dengan penjelasan sebagai berikut :

B.1.1 Menguatnya muatan moderai beragama dalam mata pelajaran agama

Penerapan integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran agama di madrasah, sekolah umum, dan sekolah keagamaan dilaksanakan untuk memastikan peserta didik memahami ajaran agama secara proporsional dan kontekstual, mengembangkan sikap toleran, cinta tanah air, serta menghargai perbedaan, sehingga mampu menjadi agen harmoni sosial baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Program ini dilakukan secara sistematis melalui tiga pilar utama, yakni penguatan kapasitas guru dan pengawas pendidikan agama melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan peningkatan kompetensi pedagogik; integrasi muatan moderasi beragama dalam kurikulum, bahan ajar, media pembelajaran, dan metode penyampaian materi; serta penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang menumbuhkan karakter moderat, seperti dialog lintas iman, proyek kolaboratif, dan kegiatan pembinaan karakter berbasis toleransi di madrasah maupun sekolah umum.

Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama, tidak hanya sebagai tambahan materi, melainkan sebagai inti dari proses pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik yang moderat. Kurikulum pendidikan agama didorong untuk mengintegrasikan empat indikator moderasi beragama: komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penghargaan terhadap budaya lokal. Integrasi ini dilakukan baik secara eksplisit melalui materi pelajaran maupun melalui hidden curriculum dalam bentuk pembiasaan dan budaya sekolah yang inklusif.

Tabel 1.16 : IKSK menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		RATA RATA		% RATA RATA REALISASI REALISASI 2020-2024
		TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	50%	50%	100%
2	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	50%	50%	100%
3	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	4 ekskul	4 ekskul	100%

Sumber: Laporan Kinerja MTsN 1 Agam, 2021-2024

1. Persentase siswa madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

Siswa baru pada MTsN 1 Agam, dibekali pengetahuan moderasi beragama, karakter bangsa, dan literasi digital sejak masa orientasi (MATSAMA). Tujuannya agar siswa madrasah memahami bahwa perbedaan keyakinan adalah keniscayaan yang harus disikapi dengan saling menghargai, bukan saling mengunggulkan



Gambar 1.11 Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama Siswa

2. Persentase Guru MTsN 1 Agam yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

Pembinaan moderasi beragama kepada Kepala Madrasah, Guru dan tenaga kependidikan bertujuan untuk membekali mereka dengan pemahaman yang mendalam dan komitmen terhadap nilai-nilai toleransi (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), dan anti-kekerasan. Melalui pembinaan, para pendidik dan tenaga kependidikan, memperoleh panduan konkret mengenai cara mengintegrasikan prinsip-prinsip moderasi beragama ke dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Bagi guru PAI untuk mengembangkan pembelajaran berbasis moderasi beragama. Guru menerapkan metode pembelajaran yang variatif, kreatif, dan inklusif (seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan kegiatan sosial) untuk memudahkan siswa memahami ajaran Islam yang *rahmatan lil'alam*.



Gambar 1.12 : Pembinaan Penguatan Moderasi Beraga Guru MTsN 1 Agam

Tabel 1.17 : Penguatan Moderasi Beragama

No	Keterangan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Jumlah siswa madrasah yang mendapatkan penguatan pemahaman Moderasi Beragama melalui kegiatan MATSAMA				
	• Kelas VII	175	160	174	181
	• Kelas VIII	199	179	155	175
	• Kelas IX	162	182	163	150
2	Jumlah Guru dan tenaga kependidikan madrasah yang dibina dalam moderasi beragama				
	• Guru	36	36	37	34
	• Tenaga kependidikan	6	6	6	6

Sumber : Laporan Kinerja MTsN 1 Agam Tahun 2020-2024

3. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada MTsN 1 Agamyang bermuatan moderasi beragama

Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di madrasah

a. Diskusi dan kajian keagamaan

Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami perbedaan keyakinan secara sehat dan menumbuhkan toleransi. Sesi diskusi kelompok dengan tema-tema keagamaan dan sosial menjadi sarana efektif untuk membangun dialog dan pemahaman bersama.

b. Kegiatan sosial berbasis kebaikan

Siswa diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti mengumpulkan sumbangan dari sisa uang jajan untuk membantu yang membutuhkan. Hal ini

mengajarkan nilai berbagi dan rasa syukur, serta menumbuhkan empati dan kebersamaan di antara mereka.

c. Penanaman nilai melalui kegiatan kreatif

Beberapa madrasah menyelenggarakan kegiatan seperti "Gelar Karya" bertema "Ragam Tradisi di Kampungku" yang menekankan Kebhinekaan Global. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk menghormati budaya lokal dan berbagai tradisi yang ada di sekitarnya.

d. Pembentukan karakter dan kepemimpinan terintegrasi

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti *Habsyi*, *Rebana*, dan *Tahfiz* tidak hanya melatih kemampuan artistik dan keagamaan, tetapi juga membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik, kreatif, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Tabel 1.18 : Kegiatan ekstrakurikuler moderasi beragama di MTsN 1 Agam

Kegiatan Ekstrakuler Moderasi Beragama			
Diskusi dan kajian keagamaan	Kegiatan sosial berbasis kebaikan	Penanaman nilai kebaikan melalui kegiatan kreatif	Pembentukan karakter dan kepemimpinan
1	1	1	2

B.2 Mendukung Tujuan 4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan bermutu

Untuk mendukung tujuan 4 peningkatan pesertan didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan yang bermutu, dilakukan melalui pencapaian 10 SK dan 15 IKSK dengan penjelasan sebagai berikut :

B.2.1 Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK-2)

Penerapan kurikulum inovatif dan pola pembelajaran modern di MTsN 1 Agam, menunjukkan perkembangan yang signifikan sepanjang periode 2020–2024. Transformasi dilakukan secara bertahap melalui penguatan integrasi nilai-nilai keagamaan, teknologi informasi, keterampilan hidup, dan model pembelajaran abad ke-21.

Penerapan kurikulum berbasis kompetensi dengan berbagai pendekatan seperti blended learning, project-based learning, problem-based learning, dan integrasi STEAM terus dilakukan secara berkesinambungan. Peran Kepala Madrasah dan guru terus diperkuat sebagai agen perubahan melalui pelatihan, workshop, serta pendampingan intensif.

Secara keseluruhan, capaian program menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Dimulai dari adaptasi pembelajaran jarak jauh dan digitalisasi pada 2020, peningkatan kompetensi guru melalui Bimtek pada 2021, penguatan integrasi kurikulum keagamaan dan keterampilan di 2022, pengembangan laboratorium pembelajaran pada 2023, hingga puncaknya pada 2024 dengan lahirnya

program unggulan seperti tahfidz, madrasah riset, robotik, pramuka dan pengembangan volly ball.

Persentase guru yang menerapkan pola pembelajaran inovatif meningkat signifikan dari 90% pada 2020 menjadi 90% pada 2024. Keseluruhan capaian ini menegaskan keberhasilan MTsN 1 Agam dalam mendorong transformasi pendidikan agama yang adaptif, digital, dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

Tabel 1.19 : IKSK meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	RATA RATA		% RATA RATA
	TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	REALISASI 2020-2024
Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	90%	90%	100%

Sumber: Laporan Kinerja MTsN 1 Agam 2021-2024

Tabel 1.20 : Jumlah inovasi pembelajaran pada MTsN 1 Agam

Tahun	Inovasi Pembelajaran
2021	• Integrasi Sains dan Islam
2022	• Integrasi Materi Anti Narkoba dalam Pembelajaran
2023	• Integrasi Materi Anti Korupsi dalam Pembelajaran
2024	• Integrasi Moderasi Beragama dalam Pembelajaran

Sumber: Laporan Kinerja MTsN 1 Agam 2021-2024

B.3 Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan (SK-3)

Pada tahun 2021, guru mulai dilatih dalam penilaian autentik, termasuk portofolio, proyek, dan penilaian berbasis kinerja. Penilaian online semakin bervariasi dengan penggunaan platform e-learning madrasah dan aplikasi seperti Quizizz/Kahoot. Madrasah juga mulai menekankan prinsip penilaian yang objektif, transparan, dan akuntabel. Pada tahun 2022, persiapan implementasi Kurikulum Merdeka membawa pembaruan sistem penilaian. Guru mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) penilaian berbasis literasi, numerasi, dan proyek. Pola penilaian bergeser menjadi lebih menekankan *assessment for learning* dibandingkan hanya *assessment of learning*. Madrasah juga mulai menggunakan bank soal digital dan aplikasi ujian berbasis komputer (CBT).

Pada tahun 2023, dengan implementasi Kurikulum Merdeka di kelas VI, penilaian lebih menekankan pada penilaian formatif dengan umpan balik berkelanjutan. Penilaian inovatif dikembangkan melalui rubrik penilaian proyek P5RA yang menilai aspek kolaborasi, kreativitas, dan kepedulian sosial. Hasil penilaian tidak hanya digunakan untuk rapor, tetapi juga untuk perbaikan strategi pembelajaran. Pada tahun 2024, sistem penilaian di MTsN 1 Agam menjadi lebih komprehensif dan berorientasi pada perkembangan siswa. Madrasah menerapkan kombinasi penilaian digital (CBT, e-*rapor*

dan penilaian autentik (proyek, portofolio). Laporan hasil belajar kini lebih informatif, mencakup aspek akademik, karakter, dan keterampilan abad ke-21 (4C). Peningkatan transparansi, seperti adanya akses e-rapor online, meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap hasil penilaian.

Peningkatan kualitas penilaian pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap profesionalisme pendidik serta akuntabilitas kinerja pada MTsN 1 Agam. Dengan tercapainya 100% penilaian kinerja bagi guru madrasah, dan ustadz pendidikan diniyah, sebagai dasar penetapan tunjangan, program ini mendorong terciptanya budaya kerja yang transparan, kompetitif, dan berbasis prestasi. Selain itu, pemberian penghargaan kepada guru dan tenaga kependidikan serta terlaksananya asesmen kompetensi secara konsisten memperkuat motivasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memastikan proses belajar mengajar berjalan selaras dengan standar mutu yang ditetapkan.

Tabel 1.21 : IKSK Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		RATA RATA		% RATA RATA REALISASI 2021-2024
		TARGET 2021-2024	REALISASI 2021-2024	
1	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi madrasah	32.24%	35.75%	87%
2	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	60%	45%	75%

Sumber: Laporan Kinerja MTsN 1 Agam 2021-2024

1. Presentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi madrasah

Capaian rata rata nilai assessment nasional siswa selama kurun waktu 2020-2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.22 :Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi madrasah

CAPAIAN	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
• Jumlah siswa	472	524	515	490	495
• Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi madrasah				158	177
• Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi madrasah				32,24 %	35,75 %

2. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan

Assesment Kompetensi Guru (AKG) bertujuan untuk mengukur dan memetakan kemampuan pedagogik serta profesional guru dan tenaga kependidikan (GTK)

menjadi dasar penyusunan kebijakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) agar kualitas pendidikan meningkat sesuai standar kompetensi. Hasil AKG MTsN 1 Agam, dapat dilihat pada berikut:

Tabel 1.23: Hasil AKG MTsN 1 Agam

Hasil AKG					
Mahir	Terampil	Cakap	Berkembang	Belum AKG	Jumlah
2	15	2		23	42

Sumber : Emis GTK



Gambar 1.13 : Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Asasemen Nasional

B.2.3 Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK-4)

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di MTsN 1 Agam meningkat pesat dari tahun 2020 hingga 2024. Awalnya, pada tahun 2020, pandemi COVID-19 memaksa madrasah untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring menggunakan aplikasi sederhana seperti Google Classroom, Zoom, dan WhatsApp Group, meskipun masih terdapat kendala teknis. Perkembangan TIK, pada tahun 2021, madrasah mulai menggunakan platform e-learning sebagai media pembelajaran resmi. Guru juga menerima pelatihan dalam memanfaatkan TIK untuk membuat media interaktif, dan madrasah mulai mengembangkan bank soal digital. Tahun berikutnya, pada 2022, infrastruktur TIK ditingkatkan dengan penambahan komputer dan proyektor. Madrasah juga meluncurkan ujian berbasis komputer (CBT) untuk penilaian akhir dan mengarahkan penerapan TIK untuk mendukung Kurikulum Merdeka.

Memasuki tahun 2023, sebagian kelas dilengkapi dengan fasilitas smart TV dan

akses Wi-Fi, memungkinkan penggunaan TIK secara rutin. Guru mulai mengembangkan media pembelajaran inovatif seperti video edukasi dan konten interaktif, sementara siswa dilibatkan dalam proyek literasi digital. Pada tahun 2024, MTsN 1 Agam berhasil mengembangkan smart classroom dengan perangkat interaktif. Penerapan TIK ini terintegrasi dengan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin (P5RA), mendukung keterampilan abad ke-21 atau 4C (critical thinking, collaboration, creativity, communication).

Tabel 1.24 : IKSK Meningkatnya Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem pembelajaran

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		RATA RATA		% RATA RATA REALISASI REALISASI 2020-2024
		TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1	Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	90%	85%	94%
2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK	60%	60%	100%

Sumber: Laporan Kinerja MTsN 1 Agam 2021-2024

1. Presentas guru yang menerapkan TIK pembelajaran

Berdasarkan tabel indikator kinerja sasaran kegiatan, dapat dijelaskan bahwa pada indikator pertama yaitu persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran, target yang ditetapkan sebesar 90%. Rata-rata realisasi selama periode 2020–2024 mencapai 85%, dengan persentase rata-rata realisasi terhadap target sebesar 94%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan TIK oleh guru dalam e-pembelajaran sudah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat selisih kecil dibandingkan target yang ditetapkan dan perlu terus ditingkatkan.

2. Presentase guru yang menerapkan TIK untuk Pembelajaran

Pada indikator kedua yaitu persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK, target yang ditetapkan sebesar 60%. Rata-rata realisasi selama periode 2020–2024 juga mencapai 60%, sehingga persentase rata-rata realisasi terhadap target mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan belajar berbasis TIK pada mata pelajaran telah memenuhi target yang direncanakan dan terlaksana secara optimal.

Realisasi tercapainya indikator Persentase Guru madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran adalah dalam masa pandemic covid 19 tahun 2021 selain sistem luring dan tatap muka terbatas, pembelajaran juga dilakukan dengan sistem daring (online). Penggunaan bahan belajar berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan hal yang juga tertuang dalam SKP dan RPP guru. Realisasi tercapainya indikator Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran adalah dalam m

pembelajaran telah digunakan media atau metode pengajaran menggunakan bahan belajar berbasis TIK.



Gambar 1.14 : Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran TIK

B.2.4 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK-5)

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan pada MTsN 1 Agam selama periode 2020–2024 berjalan secara bertahap, terstruktur, dan adaptif terhadap kebutuhan lapangan. Upaya ini menitikberatkan pada pemerataan akses pendidikan yang layak, penguatan infrastruktur pembelajaran, serta penciptaan lingkungan belajar yang inklusif, aman, dan modern.

Tabel 1.25 : IKSK Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	RATA RATA		% RATA RATA REALISASI
	TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1 Persentase sarana prasarana Madrasah yang memenuhi SPM	85%	80%	94%

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kelima, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan 1 (satu) Indikator, digambarkan sebagai berikut:

Banyak aset yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Agam dalam kondisi rusak berat dan tidak adanya dana untuk pemeliharaan peralatan dan mesin serta penghapusan. Aset yang rusak berat memerlukan penghapusan karena memenuhi gudang dan tidak bisa digunakan lagi tetapi prosedur/tata cara penghapusan yang sulit dan belum sepenuhnya dimengerti. Pembenahan sarana prasarana madrasah yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) terus dilakukan kearah yang lebih baik. Terhadap sarana prasarana yang

sudah tidak memadai dilakukan dengan dua cara, yakni melalui membuat laporan ke Kementerian Agama Kabupaten Agam diteruskan ke Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Pendidikan Madrasah untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya, serta melakukan rehabilitasi dengan menggunakan anggaran pemeliharaan.

 LAMPIRAN : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 25 TAHUN 2023 TENTANG PEMETAPAN STATUS PENGUSAHA BARANG MILIK NEGARA BERUPA SELAIN TANAH DAN/ATAU BANGUNAN PADA ESLOK 04 (PENDIS) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT									
NO	KODE BARANG	AGAMA BERANGKAP (Per Sub)	NUP	MERK / TYPE	TAHUN PEROLEHAN	JUMLAH	NILAI PEROLEHAN	NILAI BUKU	KONDISI BARANG
1	6010101001	Monografi	514-613	BOS	2023	100	10.000.000	10.000.000	Baik
2	6020101001	Alat Musik Tradisional/	2	-	1981	1	265.000	265.000	baik
3	6020103999	Alat Peraga Kesenian La	2	-	2017	1	440.000	440.000	baik
4	3050105048	LCD Projector/Infocus	7	EPSON	2022	1	7.000.000	4.900.000	baik
5	3050105048	LCD Projector/Infocus	8	EPSON	2022	1	6.000.000	4.200.000	baik
6	3050105048	LCD Projector/Infocus	9	EPSON	2023	1	8.000.000	6.400.000	baik
7	3050105048	LCD Projector/Infocus	10	EPSON	2023	1	6.000.000	5.400.000	baik
8	3050203001	Mesin Penghisap Debu	1	ELEKTROLUX	2022	1	5.000.000	3.500.000	baik
9	3050204006	Kipas Angin	1-2	MASPION	2023	2	4.000.000	3.600.000	baik
10	3060101025	Audio Visual	1-8	AUDIO VISUAL	2023	8	28.400.000	22.720.000	baik
11	3060101042	Audio Master Control U	1	AUDIO MASTE	2023	1	4.000.000	3.200.000	baik
12	3060102167	Drone	1	drone	2023	1	7.930.000	5.551.000	baik
13	3060201006	Handy Talky (HT)	1-4	HT	2022	4	4.000.000	2.800.000	baik
14	3080112025	Stabilizer	1	STABILIZER	2023	1	1.000.000	875.000	baik
15	3080113081	TV Monitor	1	TV SHARP	2023	1	5.000.000	4.375.000	baik
16	3080113081	TV Monitor	2	TCL	2023	2	6.000.000	5.625.000	baik
17	3080302039	Serial Scanner/Printer	1-2	ePSON	2022	2	6.022.000	5.419.758	baik
18	3080302039	Serial Scanner/Printer	3	ePSON	2022	3	5.478.000	4.930.200	baik
19	3080302039	Serial Scanner/Printer	4	ePSON	2022	4	3.000.000	2.700.000	baik
20	3090407035	Finger Print Camera	1	SOLUTION	2022	1	2.560.000	1.920.000	baik
21	3150405006	Air Conditioning (AC)	1-2	LG	2022	2	9.000.000	5.400.000	baik
22	3100204039	CCTV Camera, 12v	1-10	cctv	2023	10	17.000.000	12.750.000	baik
JUMLAH							146.095.000	116.970.958	

Bukareh, 20 maret 2024
Kepala MTsN 1 Agam


RIDHA ALBIY

Gambar 1.15

SK Penetapan Status barang Milik Negara Berupa Selain Tanah dan atau Bangunan MTsN 1 Agam

B.2.5 Meningkatnya pemberian Bantuan Pendidikan Bagia Anak Kurang mampu, Daerah Afirmasi dan Berbakat (SK-6)

Dalam kurun waktu lima tahun dari 2020 hingga 2024, MTsN 1 Agam berhasil meningkatkan pemberian bantuan pendidikan. Pada tahun 2020, bantuan pendidikan yang diberikan berfokus pada keringanan dana kegiatan dan subsidi kuota internet bagi siswa yang terdampak pandemi COVID-19. Untuk siswa berprestasi, madrasah memberikan penghargaan non-tunai.

Perkembangan Skema Bantuan, pada tahun 2021, madrasah mengalokasikan bantuan keringanan khusus bagi siswa kurang mampu. Skema dukungan untuk siswa berprestasi juga mulai diterapkan, dengan menanggung 50% biaya sertifikat untuk semua peserta lomba online dan memberikan biaya pendaftaran gratis bagi tiga siswa/tim terbaik dalam lomba offline. Biaya transportasi dan konsumsi untuk lomba offline juga ditanggung madrasah. Pada tahun 2022, program bantuan diperluas melalui kerja sama dengan komite madrasah dan donatur. Bantuan afirmasi khusus diberikan untuk siswa

yatim/piatu dan dhuafa. Madrasah juga mulai memberikan bonus hadiah penghargaan untuk siswa yang meraih juara dalam lomba.

Kematangan Sistem Bantuan saat memasuki tahun 2023, madrasah berhasil memperluas akses bantuan melalui program BOS dan BOP afirmasi yang secara langsung menysasar siswa kurang mampu. Hasilnya, jumlah siswa yang mengikuti kompetisi di tingkat kabupaten dan provinsi meningkat, dan banyak yang meraih prestasi. Puncaknya, pada tahun 2024, MTsN 1 Agam memiliki mekanisme bantuan pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan. Semua siswa kurang mampu terdata dalam basis data penerima bantuan. Bagi siswa berprestasi, madrasah memberikan dukungan penuh yang tidak hanya mencakup bantuan finansial, tetapi juga pembinaan intensif sebelum lomba. Peningkatan ini telah terbukti meningkatkan prestasi madrasah secara signifikan di tingkat regional maupun nasional, serta meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua.

Tabel 1.26 : IKSK Meningkatnya pemberian Bantuan Pendidikan Bagia Anak Kurang mampu, Daerah Afirmasi dan Berbakat

	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	RATA RATA		% RATA RATA REALISASI 2020-2024
		TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1	Jumlah penerima BOS	560 siswa	2527 orang	100%
2	Jumlah Penerima PIP	150 Siswa	1009 orang	39%

Sumber: Laporan Kinerja MTsN 1 Agam, 2021-2024

1. Jumlah siswa penerima BOS

Berdasarkan tabel indikator kinerja sasaran kegiatan, pada indikator pertama yaitu jumlah penerima BOS, target rata-rata periode 2020–2024 ditetapkan sebanyak 560 siswa. Rata-rata realisasi pada periode yang sama mencapai 2.527 orang, sehingga persentase rata-rata realisasi mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran bantuan BOS telah terlaksana dengan sangat baik dan mampu menjangkau seluruh sasaran yang ditetapkan, bahkan melebihi target perencanaan.

2. Jumlah siswa penerima PIP

Sementara itu, realisasi **Program Indonesia Pintar (PIP)** di MTsN 1 Agam mencapai **39% dari jumlah peserta didik**. Persentase ini menunjukkan bahwa penerima PIP merupakan siswa yang memenuhi kriteria kelayakan sebagai keluarga kurang mampu atau rentan secara ekonomi, sesuai dengan ketentuan pemerintah. Dana PIP digunakan oleh peserta didik penerima untuk memenuhi kebutuhan personal pendidikan, seperti perlengkapan sekolah, buku penunjang, dan kebutuhan lain yang mendukung keberlanjutan proses belajar.

Dengan realisasi BOS sebesar 100% dan PIP sebesar 39%, MTsN 1 Agam mampu menjaga keberlangsungan layanan pendidikan yang inklusif, mengurangi beban biaya pendidikan bagi peserta didik, serta mendukung upaya pemerintah dalam pemerataan akses dan keadilan pendidikan.



Gambar 1.16 : Dokumentasi Penyerahan PIP dari Bank Penyalur PIP

B.7 Meningkatnya Kualitas tenaga Pendidik dan Kependidikan (SK-7)

Dari tahun 2020 hingga 2024, MTsN 1 Agam berhasil meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan secara sistematis. Pada tahun 2020, awal pandemi COVID-19 mendorong guru dan staf untuk cepat beradaptasi. Madrasah mewajibkan guru mengikuti workshop online melalui aplikasi Pintar dan platform Kemendiknas dengan fokus pada pembelajaran daring. Tenaga kependidikan juga menerima pelatihan dasar administrasi digital.

Pengembangan dan Peningkatan Kualitas terjadi pada tahun 2021, workshop online menjadi lebih terstruktur dengan materi strategi pembelajaran digital dan media interaktif. Madrasah juga mulai melaksanakan workshop offline secara terbatas untuk menyusun RPP, manajemen kelas, dan layanan administrasi berbasis IT. Peningkatan ini berdampak pada kesiapan guru dalam melaksanakan PJJ dan kerapian staf tata usaha dalam mengelola dokumen digital. Di tahun 2022, workshop daring menjadi lebih variatif dengan topik Kurikulum Merdeka dan inovasi media pembelajaran, sementara workshop offline rutin dilaksanakan untuk menguatkan kompetensi profesional dan pedagogik.

Program Peningkatan Kualitas Berkelanjutan terjadi pada tahun 2023, madrasah menerapkan sistem monitoring partisipasi workshop yang lebih ketat, melibatkan

narasumber eksternal. Guru berprestasi diberi kesempatan mengikuti diklat lanjutan dari Kemenag. Puncaknya di tahun 2024, program peningkatan kualitas sudah berjalan sistematis dan berkelanjutan. Guru terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran modern, asesmen digital, dan model pembelajaran inovatif. Tenaga kependidikan juga mahir mengoperasikan sistem kepegawaian (SIMPEG) dan keuangan (SIMKEU). Peningkatan kinerja ini tercermin dari pembelajaran yang lebih kreatif dan administrasi yang lebih tertib, membuat madrasah menjadi lebih unggul dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Tabel 1.27 : IKS Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		RATA RATA		% RATA RATA REALISASI 2020-2024
		TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	60%	51%	85%
2	Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75%	25%	33%

1. Persentase guru madrasah yang telah lulus sertifikasi

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan mutu pembelajaran, MTsN 1 Agam secara berkelanjutan mendorong pemenuhan sertifikasi pendidik bagi seluruh tenaga pendidik. Sertifikat pendidik merupakan pengakuan formal atas kompetensi profesional guru yang mencakup aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, serta menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan di madrasah.

Berdasarkan hasil pemetaan kondisi terkini, persentase tenaga pendidik MTsN 1 Agam yang telah memiliki sertifikat pendidik menunjukkan kecenderungan meningkat dalam lima tahun terakhir, meskipun belum seluruhnya memenuhi target ideal. Pada periode awal, jumlah guru bersertifikat masih relatif terbatas, namun seiring dengan kebijakan nasional tentang sertifikasi guru serta dukungan madrasah dalam proses pengusulan dan pendampingan, capaian tersebut terus mengalami perbaikan.

Madrasah secara aktif memfasilitasi guru yang belum bersertifikat melalui pendampingan administrasi, penguatan kompetensi, serta pembinaan berkelanjutan agar memenuhi persyaratan sertifikasi. Upaya ini dilakukan secara sistematis sebagai bagian dari pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan (PKB) dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Secara umum, kondisi saat ini menunjukkan bahwa MTsN 1 Agam telah berada pada kategori cukup hingga baik dalam pemenuhan persentase guru bersertifikat pendidik, namun masih terdapat ruang peningkatan yang perlu dioptimalkan pada periode Renstra berikutnya. Peningkatan persentase guru bersertifikat diharapkan dapat berdampak langsung pada mutu proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta penguatan budaya akademik di madrasah.

Dengan demikian, persentase tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik menjadi indikator strategis dalam menggambarkan tingkat profesionalisme guru di MTsN 1 Agam. Indikator ini akan dijadikan dasar dalam penyusunan Renstra untuk merumuskan target peningkatan yang realistis, terukur, dan selaras dengan kebijakan Kementerian Agama serta standar nasional pendidikan.

Tabel 1.28 :Persentase guru di madrasah yang Sudah memiliki Sertifikat Pendidikan

CAPAIAN	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
• Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik	15	15	16	16	18

Tabel 1.29 : Data Guru MTsN 1 Agam yang sudah sertifikasi

NO	NAMA	NIP	sudah/bekum	KETERANGAN
1	Hj. Ridha Albiy, S.Pd.I, M.Pd	197908012005012005	Sudah	
2	Arsil, S.Pd	197512192005011003	Sudah	
3	Maimanah, S.Ag	197701092007012019	Sudah	
4	Dona Rahmayni, S.HI	198004262007102003	Sudah	
5	Wahyu Ardlila Putra, S.Pd	199401082019031009	Sudah	
6	Sukmayunas Yussir, S.Pd	197112161997032002	Sudah	
7	Reni Noviarti, S.Pd	196911011994122001	Belum	
8	Rizka Rahmadani, S.Pd	198007142005012004	Sudah	
9	Afriani M, S.Pd	197306162005012004	Sudah	
10	Desi Yana, S.Pd	197208042005012006	Sudah	
11	Hilmayeni, S.Pd	197406122005012008	Sudah	
12	Ridwan, S.Pd	197502052005011014	Sudah	
13	Tati Fitra, S.Pd.I	198212262009012007	Sudah	
14	Desma Yulia, S.Pd	197112252007102001	Sudah	
15	Mutiara, S.Pd.I, M.Pd	198006112007102004	Sudah	
16	Devy Maryo, S.S	198012222007102005	Sudah	
17	Susi Arianti, S.Pd.Ing	197410082014112001	Sudah	
18	Erita, S.Pd	197303232023212013	Sudah	

PERSENTASE

Sudah sertifikasi 18orang 51%

Belum sertrifikasi 11 orang 39%

Bukareh, Desember

2024

Kepala MTsN 1

Agam



Hj. Ridha Albiy, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197908012005012005

2. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan administrasi dan manajemen madrasah, MTsN 1 Agam secara bertahap mendorong peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui kepemilikan sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing. Sertifikat kompetensi menjadi bukti pengakuan formal atas kemampuan, keterampilan, dan profesionalisme tenaga kependidikan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan akuntabel.

Berdasarkan kondisi terkini, persentase tenaga kependidikan MTsN 1 Agam yang telah memiliki sertifikat kompetensi masih tergolong terbatas, dan belum mencakup seluruh pegawai sesuai standar ideal. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan akses pelatihan bersertifikat, variasi latar belakang pendidikan, serta belum meratanya kesempatan mengikuti uji kompetensi pada periode sebelumnya.

Meskipun demikian, dalam beberapa tahun terakhir madrasah telah mulai melakukan berbagai langkah strategis, antara lain dengan memfasilitasi keikutsertaan tenaga kependidikan dalam pelatihan, bimbingan teknis, dan program sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh instansi terkait. Upaya ini menunjukkan arah peningkatan yang positif dan menjadi dasar penguatan manajemen SDM madrasah.

Secara umum, kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi MTsN 1 Agam dalam periode Renstra mendatang. Peningkatan persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi diharapkan dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan administrasi, ketertiban tata kelola, pemanfaatan teknologi informasi, serta efektivitas dukungan terhadap proses pembelajaran.

Dengan demikian, persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi merupakan indikator strategis dalam menggambarkan tingkat profesionalisme dan kesiapan sumber daya manusia non-pendidik di MTsN 1 Agam. Capaian eksisting akan dijadikan baseline dalam penyusunan Renstra untuk merumuskan target peningkatan yang realistis, terukur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan Kementerian Agama.

B.2.7 Meningkatnya Kualitas Pendidikan Profesi Guru Melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik (SK-8)

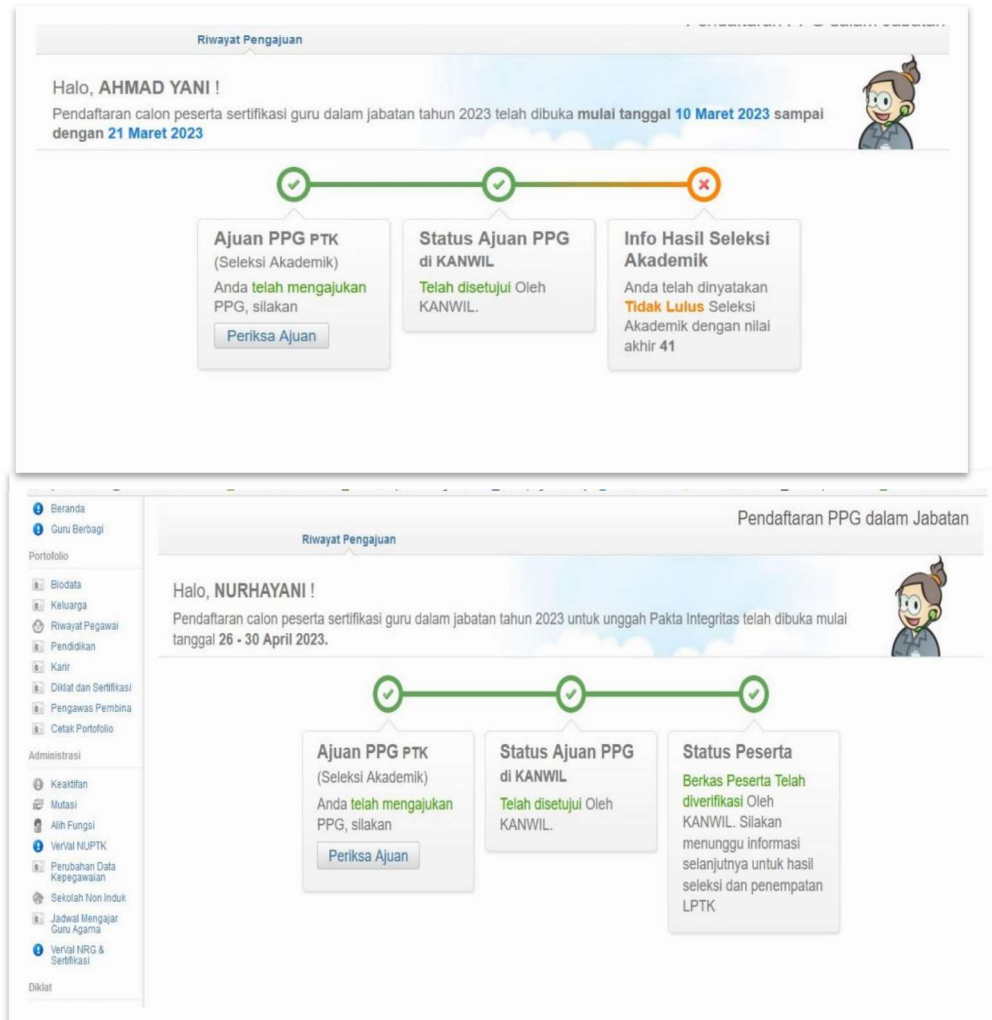
Tabel 1.30 : IKS Meningkatnya Kualitas Pendidikan Profesi Guru Melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	RATA RATA		% RATA RATA REALISASI 2020-2024
	TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	60%	51%	85%

Sumber: Laporan Kinerja MTsN 1 Agam, 2021-2024

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedelapan, yaitu: Meningkatnya kualitas kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan 1 (satu) Indikator, digambarkan sebagai berikut:

Sejak tahun 2020 s.d. 2024 sebanyak 2 Orang Guru MTsN 1 Agam sudah mengikuti PPG yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama. Untuk pendaftarannya melalui sistem aplikasi Simpatika yang sekarang berubah nama menjadi Emis GTK.



Gambar 1.17

Proses Pendaftaran PPG pada Sistem Simpatika/Emis GTK Tahun 2023-2024

B.2.9 Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK-9)**Tabel 1.31 : IKS meningkatnya budaya mutu pendidikan**

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	RATA RATA		% RATA RATA REALISASI
	TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1 Predikat Akreditasi Madrasah	A	A	100%

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesembilan, yaitu: Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan 1 (satu) Indikator, digambarkan sebagai berikut:

Predikat akreditasi MTsN 1 Agam yang tahun 2021 sesuai Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Nomor 999/BAN-SM/SK/2021 Tanggal 18 Oktober 2021

**Gambar1.18 : Sertifikat Akreditasi MTsN 1 Agam****B.2.9 Meningkatnya Budaya Belajar dan Lingkungan Madrasah yang Menyenangkan dan Bebas dari Kekerasan****Tabel 1.32 : IKS Meningkatnya Budaya Belajar dan Lingkungan Sekolah yang Menyenangkan dan Bebas dari Kekerasan**

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	RATA RATA		% RATA RATA REALISASI
	TARGET	REALISASI	

		2020-2024	2020-2024	2020-2024
1	Persentase guru yang mengintegrasikan Pendidikan karakter dalam pembelajaran	75%	90%	82,5%
2	Persentase sarana dan prasarana yang ramah anak	50%	75%	65%

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesebelas, yaitu: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan 2 (dua) Indikator, digambarkan sebagai berikut:

Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan adalah tujuan pendidikan yang mengarah pada terciptanya suasana kondusif untuk pertumbuhan siswa, di mana mereka merasa aman, dihargai, dan termotivasi untuk belajar. Hal ini dicapai melalui berbagai upaya seperti menciptakan lingkungan yang positif, menerapkan pembelajaran yang ramah anak, melibatkan seluruh pihak (guru, siswa, orang tua, dan masyarakat), serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung. Guru MTsN 1 Agam yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dilakukan bersama para guru untuk menyusun RPP dengan model yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Sejak tahun 2020 Guru MTsN 1 Agam mulai mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.



Gambar 1.19

Penanaman Pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dan Muhadharah

Sedangkan Persentase Guru dan Sarana Prasarana madrasah yang ramah anak dilakukan dengan mengikuti program ramah anak, dan menyediakan sarana prasarana yang ramah anak.

B.2.10 Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

Tabel 1.33 : IKS K Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	RATA RATA		% RATA RATA REALISASI 2020-2024
	TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1 Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2	2	100%

Sumber: Laporan Kinerja MTsN 1 Agam, 2021-2024

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan duabelas, yaitu: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan 2 (dua) Indikator, digambarkan sebagai berikut:

Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda serta pengembangan pendidikan kepramukaan adalah tujuan strategis yang dirancang untuk membentuk generasi muda yang lebih berkarakter, terampil, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Hal ini dicapai melalui kegiatan kepramukaan yang menekankan pendidikan di luar sekolah dan keluarga dengan metode praktik di alam terbuka, sehingga menciptakan pemuda yang aktif dalam masyarakat. Jumlah Pengurus organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan pada MTsN 1 Agam melalui pembinaan secara teknis kepada pengurus Organisasi siswa baik dari Kepala Madrasah ataupun para guru serta diikuti sertakan jika ada kegiatan berupa pembinaan, workshop, seminar yang berasal dari internal atau eksternal.



Gambar 1.20 :

Kegiatan Inovasi Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler UKS

Dari Tahun 2020 sampai sekarang jumlah pembina gugus pramuka pada madrasah yang dibina melalui pembinaan dari Kepala Madrasah, Pembina Pramuka ataupun diikuti sertakan jika ada kegiatan berupa pembinaan, workshop, dan lainnya dari luar.



Gambar 1.21 : Kegiatan Ekstra Pramuka MTsN 1 Agam Setiap Sore Jum'at

B.3 Mendukung tujuan 4 Kementerian Agama : Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih Melayani dan Responsif

B.3.1 Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal (SK-12)

Tabel 1.34 : IKS Meningkatnya Penyelesaian Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Internal dan Eksternal

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	RATA RATA		% RATA RATA REALISASI
	TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1 Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	100%	100%	100%

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keduabelas, yaitu: Meningkatnya penyelesaian tindakan lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal dengan 1 (satu) Indikator, digambarkan sebagai berikut:

Persentase temuan administrasi dan keuangan yang diselesaikan merupakan indikator penting dalam mengukur efektivitas tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi, serta komitmen satuan kerja terhadap prinsip akuntabilitas dan transparansi. MTsN 1 Agam secara konsiste

menindaklanjuti hasil pengawasan internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya penguatan sistem pengendalian internal madrasah.

Berdasarkan hasil pengawasan internal dan eksternal, **seluruh temuan administrasi dan keuangan yang muncul telah ditindaklanjuti dan diselesaikan**, sehingga **persentase penyelesaian temuan mencapai 100%**. Penyelesaian dilakukan sesuai dengan rekomendasi pengawas, auditor, maupun tim monitoring, serta dilaksanakan dalam batas waktu yang telah ditetapkan.

Pengawasan internal meliputi pemeriksaan administrasi pembelajaran, tata usaha, pengelolaan keuangan BOS, aset dan sarana prasarana, serta kearsipan. Sementara itu, pengawasan eksternal berasal dari instansi terkait seperti pengawas madrasah, tim monitoring Kementerian Agama, serta aparat pengawasan fungsional.

Beberapa kegiatan tindak lanjut atas temuan administrasi dan keuangan di MTsN 1 Agam antara lain:

1. **Perbaikan dan penyesuaian dokumen administrasi keuangan**, seperti kelengkapan Surat Pertanggungjawaban (SPJ), penyesuaian kode akun belanja, serta penataan bukti transaksi sesuai dengan ketentuan.
2. **Penertiban administrasi tata usaha**, meliputi penyempurnaan arsip surat masuk dan keluar, pembaruan buku induk, serta penataan dokumen kepegawaian.
3. **Penyempurnaan perencanaan dan pelaporan kegiatan**, termasuk revisi Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) agar selaras dengan realisasi dan regulasi terbaru.
4. **Penguatan pemahaman pengelola keuangan**, melalui koordinasi internal dan pembinaan kepada bendahara serta tim pengelola BOS agar kesalahan administrasi tidak terulang.
5. **Optimalisasi pengelolaan aset dan inventaris**, dengan melakukan pencatatan ulang, pelabelan barang, serta pembaruan kartu inventaris barang.

B.3.2 Meningkatnya Kualitas Impelementasi Reformasi Birokrasi (SK-13)

Tabel 1.35 : IKSK Meningkatnya Kualitas Impelementasi Reformasi Birokrasi

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	RATA RATA		% RATA RATA REALISASI 2020-2024
	TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1 Jumlah Pelayanan yang memiliki SOP	60%	80%	70%
2 Jumlah Agen Perubahan yang dibina untuk menjalankan program	5	12	240%

Sumber: Laporan Kinerja MTsN 1 Agam, 2021-2024

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketigabelas, yaitu: Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi dengan 2 (dua) Indikator, digambarkan sebagai berikut:



Implementasi Reformasi Birokrasi (RB) di MTsN 1 Agam diarahkan pada penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan publik. Upaya peningkatan kualitas implementasi RB dilakukan secara berkelanjutan melalui penataan sistem pelayanan, penguatan budaya kerja, serta peningkatan peran sumber daya manusia sebagai penggerak perubahan.

Salah satu indikator utama dalam peningkatan kualitas implementasi Reformasi Birokrasi di MTsN 1 Agam adalah **jumlah pelayanan yang telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP)**. Penyusunan dan penerapan SOP bertujuan untuk memastikan setiap layanan madrasah berjalan secara terstandar, transparan, mudah diakses, serta memberikan kepastian prosedur dan waktu layanan kepada pemangku kepentingan. SOP disusun untuk berbagai jenis pelayanan, antara lain pelayanan administrasi peserta didik, layanan kepegawaian, layanan keuangan, layanan persuratan, serta layanan akademik. Dengan adanya SOP, pelaksanaan pelayanan menjadi lebih tertib, akuntabel, dan meminimalkan potensi kesalahan administrasi.

Indikator kedua adalah **jumlah Agen Perubahan (Agent of Change)** di MTsN 1 Agam. Agen perubahan merupakan pegawai yang ditetapkan untuk menjadi motor penggerak budaya kerja berintegritas, profesional, dan berorientasi pada pelayanan. Keberadaan agen perubahan berperan penting dalam mendorong internalisasi nilai-nilai Reformasi Birokrasi, membangun pola kerja yang adaptif, serta menjadi teladan dalam penerapan disiplin, inovasi layanan, dan peningkatan kinerja.

Beberapa contoh kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas implementasi Reformasi Birokrasi di MTsN 1 Agam antara lain:

1. **Penyusunan dan penetapan SOP pelayanan**, seperti SOP layanan administrasi peserta didik, SOP layanan persuratan, SOP pengelolaan BOS, dan SOP layanan kepegawaian.
2. **Sosialisasi dan internalisasi SOP**, melalui rapat internal, papan informasi layanan, serta pemanfaatan media digital agar SOP dipahami dan diterapkan secara konsisten oleh seluruh warga madrasah.
3. **Penetapan dan pembinaan Agen Perubahan**, melalui surat keputusan kepala madrasah, pembagian peran, serta pemberian tugas khusus dalam mendukung implementasi RB.
4. **Pelaksanaan inovasi layanan**, seperti penyederhanaan alur layanan administrasi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kecepatan dan kualitas pelayanan.
5. **Monitoring dan evaluasi penerapan SOP**, untuk memastikan kepatuhan terhadap standar layanan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

 KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTSN) 1 AGAM Jorong Bukit Banih Bukareh Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Karang Kabupaten Agam		NOMOR SOP TANGGAL PENYUJUAN: Januari 2024 TANGGAL REVISI: April 2024 TANGGAL EFEKTIF: April 2024 DISAHKAN OLEH: Kepala MTSN 1 Agam HJ. Riha Abiy, S.Pd., M.Pd NIP. 197908012005012005																																																																														
SOP OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAKSANAAN TUGAS TIM ZONA INTEGRITAS																																																																																
DASAR HUKUM : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan Instansi Pemerintah. 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. 4. Keputusan Menteri Agama Nomor 1364 Tahun 2021 tentang Pola Proses Bisnis Kementerian Agama.		KUALIFIKASI PELAKSANA : 1. S-TU-35/MA 2. Mengetahui tugas dan tanggungjawab kegiatan yang dilaksanakan 3. Dapat menggunakan komputer dan jaringan internet serta mampu berkomunikasi dengan baik dan bekerja dalam tim																																																																														
KETERANGAN : 1. SOP Peluasan Mandiri Zona Integritas		PERALATAN / PERLENGKAPAN : ATK, Komputer dan Printer, Wi-Fi, Lembar, tempat penyimpanan arsip																																																																														
PERHINGGATAN : Jika tidak dilaksanakan sesuai SOP, maka proses pelaksanaan zona integritas menuju WBSK dan WBSM akan terganggu		PENCATATAN DAN PENDATAAN : Dokumen yang terkait dengan pelaksanaan zona integritas																																																																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Aktivitas</th> <th colspan="2">Pelaksana</th> <th rowspan="2">Tata Usaha</th> <th colspan="3">Mata Baku</th> <th rowspan="2">Ket</th> </tr> <tr> <th>Kepala TsN 1 Agam</th> <th>TIM Pelaksana Zona Integritas</th> <th>Preparasi/ Kelengkapan</th> <th>Waktu</th> <th>Output</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kepala Madrasah menetapkan tim pelaksana zona integritas</td> <td style="text-align: center;">[Yellow Box]</td> <td></td> <td></td> <td>Urutan kerja-rumus persentil yang dijabarkan</td> <td>60 menit</td> <td>Surat Keputusan dan pelaksana zona integritas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Tim pelaksana zona integritas melakukan konsolidasi awal terkait pembangunan zona integritas</td> <td></td> <td style="text-align: center;">[Green Box]</td> <td></td> <td>Surat Keputusan dan pelaksana zona integritas</td> <td>2 hari</td> <td>Rencana dan timeline kegiatan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Tim pelaksana zona integritas melakukan sosialisasi kepada seluruh warga madrasah dan melakukan pencairan pelaksanaan pembangunan zona integritas</td> <td></td> <td style="text-align: center;">[Green Box]</td> <td></td> <td>Surat undangan, daftar hadir, notulen, materi sosialisasi dan pencairan</td> <td>1 hari</td> <td>Laporan dan dokumen hasil sosialisasi dan pencairan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Tim pelaksana zona integritas yang sudah terbagi menjadi 6 pakja melaksanakan penyusunan dan menguploadkan dokumen (evidence), dan kegiatan lain sesuai dengan indikator-indikator dan masing-masing pengunggahan</td> <td></td> <td style="text-align: center;">[Green Box]</td> <td></td> <td>Dokumen evidence</td> <td>Sesuai jadwal</td> <td>Evidence yang siap diinput</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Tim pelaksana zona integritas melakukan review evidence</td> <td></td> <td style="text-align: center;">[Green Box]</td> <td></td> <td>Dokumen evidence</td> <td>2 hari</td> <td>Revisi dokumen evidence</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Tim pelaksana zona integritas melakukan submit melalui aplikasi DMPTZ</td> <td></td> <td style="text-align: center;">[Green Box]</td> <td></td> <td>Dokumen evidence yang sudah direvisi</td> <td>2 hari</td> <td>Submit evidence</td> <td></td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Bagian tata usaha menginputkan dokumen pembangunan zona integritas, baik hardcopy maupun softcopy</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">[Yellow Box]</td> <td>Dokumen evidence yang sudah direvisi</td> <td>1 hari</td> <td>Dokumen evidence yang telah diinputkan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No	Aktivitas	Pelaksana		Tata Usaha	Mata Baku			Ket	Kepala TsN 1 Agam	TIM Pelaksana Zona Integritas	Preparasi/ Kelengkapan	Waktu	Output	1.	Kepala Madrasah menetapkan tim pelaksana zona integritas	[Yellow Box]			Urutan kerja-rumus persentil yang dijabarkan	60 menit	Surat Keputusan dan pelaksana zona integritas		2.	Tim pelaksana zona integritas melakukan konsolidasi awal terkait pembangunan zona integritas		[Green Box]		Surat Keputusan dan pelaksana zona integritas	2 hari	Rencana dan timeline kegiatan		3.	Tim pelaksana zona integritas melakukan sosialisasi kepada seluruh warga madrasah dan melakukan pencairan pelaksanaan pembangunan zona integritas		[Green Box]		Surat undangan, daftar hadir, notulen, materi sosialisasi dan pencairan	1 hari	Laporan dan dokumen hasil sosialisasi dan pencairan		4.	Tim pelaksana zona integritas yang sudah terbagi menjadi 6 pakja melaksanakan penyusunan dan menguploadkan dokumen (evidence), dan kegiatan lain sesuai dengan indikator-indikator dan masing-masing pengunggahan		[Green Box]		Dokumen evidence	Sesuai jadwal	Evidence yang siap diinput		5.	Tim pelaksana zona integritas melakukan review evidence		[Green Box]		Dokumen evidence	2 hari	Revisi dokumen evidence		6.	Tim pelaksana zona integritas melakukan submit melalui aplikasi DMPTZ		[Green Box]		Dokumen evidence yang sudah direvisi	2 hari	Submit evidence		7.	Bagian tata usaha menginputkan dokumen pembangunan zona integritas, baik hardcopy maupun softcopy			[Yellow Box]	Dokumen evidence yang sudah direvisi	1 hari	Dokumen evidence yang telah diinputkan		Agam, April 2024 Mengetahui,  HJ. Riha Abiy, S.Pd., M.Pd NIP. 197908012005012005	
No	Aktivitas			Pelaksana			Tata Usaha	Mata Baku			Ket																																																																					
		Kepala TsN 1 Agam	TIM Pelaksana Zona Integritas	Preparasi/ Kelengkapan	Waktu	Output																																																																										
1.	Kepala Madrasah menetapkan tim pelaksana zona integritas	[Yellow Box]			Urutan kerja-rumus persentil yang dijabarkan	60 menit	Surat Keputusan dan pelaksana zona integritas																																																																									
2.	Tim pelaksana zona integritas melakukan konsolidasi awal terkait pembangunan zona integritas		[Green Box]		Surat Keputusan dan pelaksana zona integritas	2 hari	Rencana dan timeline kegiatan																																																																									
3.	Tim pelaksana zona integritas melakukan sosialisasi kepada seluruh warga madrasah dan melakukan pencairan pelaksanaan pembangunan zona integritas		[Green Box]		Surat undangan, daftar hadir, notulen, materi sosialisasi dan pencairan	1 hari	Laporan dan dokumen hasil sosialisasi dan pencairan																																																																									
4.	Tim pelaksana zona integritas yang sudah terbagi menjadi 6 pakja melaksanakan penyusunan dan menguploadkan dokumen (evidence), dan kegiatan lain sesuai dengan indikator-indikator dan masing-masing pengunggahan		[Green Box]		Dokumen evidence	Sesuai jadwal	Evidence yang siap diinput																																																																									
5.	Tim pelaksana zona integritas melakukan review evidence		[Green Box]		Dokumen evidence	2 hari	Revisi dokumen evidence																																																																									
6.	Tim pelaksana zona integritas melakukan submit melalui aplikasi DMPTZ		[Green Box]		Dokumen evidence yang sudah direvisi	2 hari	Submit evidence																																																																									
7.	Bagian tata usaha menginputkan dokumen pembangunan zona integritas, baik hardcopy maupun softcopy			[Yellow Box]	Dokumen evidence yang sudah direvisi	1 hari	Dokumen evidence yang telah diinputkan																																																																									

Gambar 1.22 : SOP Pelaksaaan Tugas Tim Zona Integritas MTsN 1 Agam

B.3.3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja (SK-14)

Tabel.36 : IKS Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		RATA RATA		% RATA RATA REALISASI 2020-2024
		TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1	Persentase keselarasan muatan Renja dan Renstra	80%	90%	112%
2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	95%	99%	104 %

Sumber: Laporan Kinerja MTsN 1 Agam, 2021-2024

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempatbelas, yaitu: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan 3 (tiga) Indikator, digambarkan sebagai berikut:

Akuntabilitas kinerja merupakan prinsip fundamental dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berorientasi hasil. Di MTsN 1 Agam, peningkatan akuntabilitas kinerja diarahkan pada keterpaduan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program, serta pengelolaan aset negara secara tertib dan bertanggung jawab. Upaya ini dilakukan secara sistematis melalui penyelarasan dokumen perencanaan, optimalisasi penyerapan anggaran berbasis kinerja, serta penataan Barang Milik Negara (BMN) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Persentase Keselarasan Muatan Renja dan Renstra

Persentase keselarasan muatan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Strategis (Renstra) merupakan indikator utama dalam menilai kualitas perencanaan kinerja. Keselarasan ini menunjukkan sejauh mana program, kegiatan, dan indikator kinerja yang tercantum dalam Renja tahunan telah mengacu dan mendukung sasaran strategis, tujuan, serta indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra MTsN 1 Agam.

Di MTsN 1 Agam, penyusunan Renja dilakukan dengan menjadikan Renstra sebagai dokumen induk perencanaan. Setiap program dan kegiatan dalam Renja disusun berdasarkan sasaran strategis Renstra, sehingga tidak terdapat kegiatan yang berdiri sendiri atau tidak memiliki keterkaitan langsung dengan arah kebijakan madrasah. Proses ini dilaksanakan melalui forum perencanaan internal yang melibatkan pimpinan madrasah, tim perencana, serta penanggung jawab program.

Bentuk dari kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan penguatan moderasi beragama yang tercantum dalam Renja tahunan. Kegiatan tersebut secara langsung mendukung sasaran strategis Renstra terkait peningkatan kualitas lulusan dan penguatan karakter peserta didik. Dengan demikian, muatan Renja sepenuhnya menjadi penjabaran operasional dari Renstra, yang mencerminkan tingkat keselarasan perencanaan yang tinggi.

Bukti dukung indikator ini antara lain matriks keterkaitan Renstra–Renja, dokumen Renstra dan Renja yang telah disahkan, notulen rapat penyusunan Renja, serta berita acara penetapan dokumen perencanaan.

2. Persentase Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output Kegiatan

Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output kegiatan merupakan indikator yang menggambarkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Penyerapan anggaran tidak hanya diukur dari besarnya realisasi keuangan, tetapi juga dari ketercapaian output yang direncanakan dalam setiap kegiatan.

MTsN 1 Agam menerapkan prinsip penganggaran berbasis kinerja, di mana setiap alokasi anggaran harus menghasilkan output yang jelas dan terukur. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal dan rencana anggaran yang telah ditetapkan, serta dimonitor secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara realisasi keuangan dan capaian output.

Bentuk dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan pengembangan sarana pembelajaran dan kegiatan peningkatan kompetensi guru. Anggaran yang dialokasikan

direalisasikan sesuai peruntukan, dan output kegiatan dapat diukur secara konkret, seperti tersedianya sarana pendukung pembelajaran atau terlaksananya kegiatan pelatihan guru sesuai dengan rencana. Dengan demikian, penyerapan anggaran sejalan dengan pencapaian output kegiatan, yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan program.

Bukti dukung untuk indikator ini meliputi laporan realisasi anggaran, laporan pelaksanaan kegiatan, dokumentasi kegiatan, Surat Pertanggungjawaban (SPJ), serta laporan capaian output dan outcome kegiatan.

Tabel 1.37 : Realisasi Anggaran Tahun 2024

No	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE
1	Program Dukungan PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	526,900,000	526,900.000	100
	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah			
2	Program Dukungan Manajemen	219,472,000	219.329.000	99.97
	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam			
JUMLAH		746,372,000	746.229.000	99.98

Tabel 1.38 : Pelaksanaan Rincian Kegiatan Anggaran Tahun 2020 s.d. 2024

Tahun	Rincian Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
2020	Siswa MTs Penerima BOS	486.450.000	486.450.000	100%
	Gaji & Layanan Perkantoran	2.972.340.000	2.972.340.000	100%
Jumlah		3.458.790.000	3.458.786.687	100%
Tahun	Rincian Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
2021	Siswa MTs Penerima BOS	458.000.000	458.000.000	100%
	Gaji & Layanan Perkantoran	3.573.406.000	3.564.537.148	99.75%
Jumlah		4.031.406.000	4.022.537.148	99.87%
Tahun	Rincian Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
2022	Siswa MTs Penerima BOS	502.300.000	508.508.500	99,84%
	Gaji & Layanan Perkantoran	3.751.516.000	3.565.453.652	95,04%
Jumlah		4.253.816.000	4.073.962.152	97.44%
Tahun	Rincian Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%

2023	Siswa MTs Penerima BOS	543.400.000	543.400.000	100%
	Layanan Perkantoran	219.472.000	219.471.600	100%
Jumlah		762.872.000	62.871.600	100%
Tahun	Rincian Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
2024	Siswa MTs Penerima BOS	526.900.000	526.900.000	100%
	Layanan Perkantoran	219.472.000	219.329.000	99.97%
Jumlah		746.372.000	746.229.000	99.98%

B.3.4 Meningkatnya Kematangan Pengendalian Intern (SK-15)

Tabel 1.39 : IKS Meningkatnya Kematangan Pengendalian Intern

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		RATA RATA		% RATA RATA REALISASI 2020-2024
		TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel	25%	20%	80%
2	Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	80%	85%	106%

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kelimabelas, yaitu: Meningkatnya kematangan pengendalian intern dengan 2 (dua) Indikator, digambarkan sebagai berikut:

Pengendalian intern merupakan proses yang dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh unsur organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Di MTsN 1 Agam, peningkatan kematangan pengendalian intern menjadi prioritas strategis dalam rangka mewujudkan tata kelola madrasah yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pencegahan risiko.

Upaya peningkatan kematangan pengendalian intern dilaksanakan secara terencana melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas data pendidikan, serta pemanfaatan hasil pengawasan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui pemenuhan indikator-indikator kinerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Persentase Dokumen Manajemen Risiko Audit yang Komprehensif, Valid, dan Reliabel

Persentase dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel merupakan indikator utama dalam menilai kesiapan dan kematangan sistem pengendalian intern. Dokumen manajemen risiko audit berfungsi sebagai alat identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko yang berpotensi menghambat

pencapaian tujuan madrasah, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan program, pengelolaan keuangan, maupun layanan pendidikan.

Di MTsN 1 Agam, penyusunan dokumen manajemen risiko audit dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip-prinsip Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Dokumen ini mencakup identifikasi risiko strategis dan operasional, penilaian tingkat risiko, penetapan mitigasi risiko, penanggung jawab risiko, serta rencana tindak lanjut. Penyusunan dokumen melibatkan unsur pimpinan, tim manajemen risiko, serta unit-unit kerja terkait, sehingga risiko yang diidentifikasi mencerminkan kondisi riil madrasah.

Implementasi indikator ini adalah penyusunan dokumen manajemen risiko pada kegiatan pengelolaan dana BOS dan pengembangan sarana prasarana. Risiko yang diidentifikasi antara lain keterlambatan pelaporan, ketidaksesuaian penggunaan anggaran, serta risiko kerusakan aset. Setiap risiko dilengkapi dengan strategi mitigasi, seperti penjadwalan pelaporan yang jelas, pembagian tugas yang tegas, serta pemeliharaan aset secara berkala.

Bukti dukung kegiatan untuk indikator ini meliputi:

- Dokumen manajemen risiko audit yang telah disahkan
- Matriks identifikasi dan analisis risiko
- Berita acara penyusunan dan reviu dokumen risiko
- Notulen rapat tim manajemen risiko
- Laporan tindak lanjut hasil pengelolaan risiko
- Dokumen rekomendasi hasil pengawasan internal

Keberadaan dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel menunjukkan bahwa MTsN 1 Agam telah memiliki mekanisme pencegahan dini terhadap potensi permasalahan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis risiko.

2. Persentase Data Pendidikan yang Komprehensif, Valid, dan Reliabel

Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel merupakan indikator penting dalam menilai kematangan pengendalian intern pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Data pendidikan yang berkualitas menjadi dasar utama dalam penyusunan kebijakan, perencanaan program, penetapan anggaran, serta evaluasi kinerja madrasah.

MTsN 1 Agam secara berkelanjutan melakukan penguatan tata kelola data pendidikan melalui pendataan yang terintegrasi, pemutakhiran data secara berkala, serta verifikasi dan validasi data. Data pendidikan yang dikelola mencakup data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, keuangan, serta capaian kinerja akademik dan nonakademik. Pengelolaan data dilakukan melalui sistem aplikasi yang ditetapkan pemerintah serta didukung oleh mekanisme pengendalian internal.

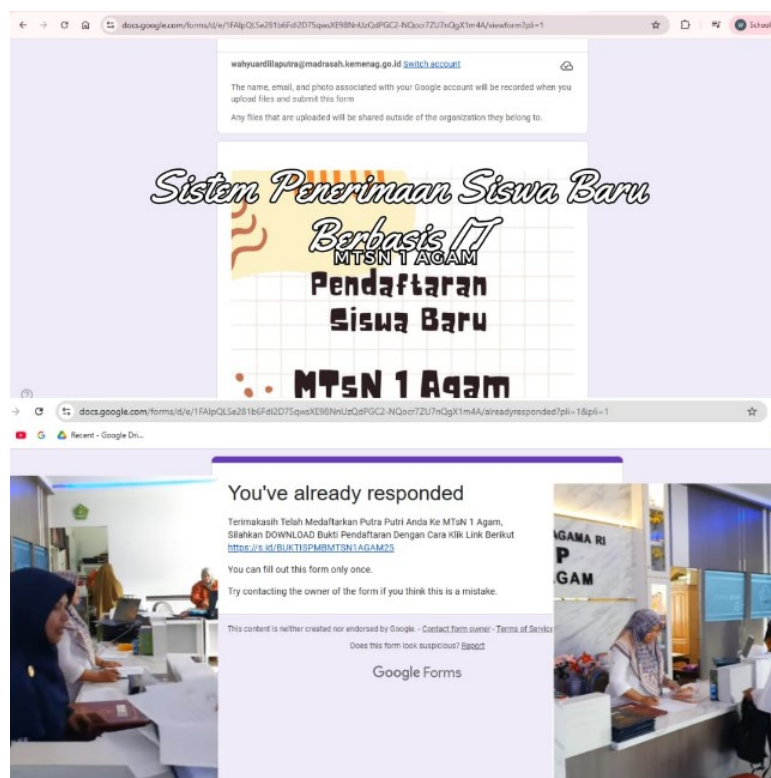
Implementasi indikator ini adalah pemutakhiran data peserta didik dan pendidik dalam sistem pendataan pendidikan secara berkala. Setiap perubahan data dilakukan melalui proses verifikasi dokumen pendukung, seperti ijazah, kartu keluarga, SK penugasan, dan dokumen resmi lainnya. Proses ini memastikan bahwa data yang

digunakan dalam perencanaan dan pelaporan benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bukti dukung kegiatan pada indikator ini antara lain:

- Laporan pemutakhiran dan validasi data pendidikan
- Rekapitulasi data peserta didik dan PTK yang telah diverifikasi
- Dokumen pendukung validasi data (SK, ijazah, kartu identitas)
- Berita acara verifikasi dan validasi data
- Tangkapan layar (screenshot) sistem pendataan pendidikan
- Laporan penggunaan data sebagai dasar perencanaan dan pelaporan

Dengan terpenuhinya kedua indikator tersebut, MTsN 1 Agam menunjukkan peningkatan kematangan pengendalian intern yang signifikan. Penguatan manajemen risiko audit dan peningkatan kualitas data pendidikan menjadi fondasi penting dalam menciptakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, dan berorientasi pada pencegahan risiko, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis madrasah secara berkelanjutan.



Gambar 1.23 : Dokumentasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online

EMIS
TANDA BUKTI UPDATING DATA EMIS
SEMESTER Ganjil TAHUN PENDATAAN 2024/2025

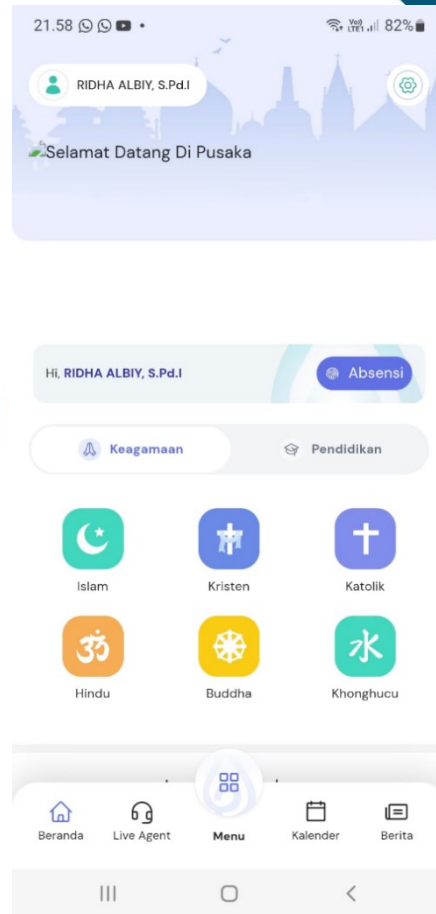
Saya, RIDHA ALBIY S. Pd.I, M. Pd, sebagai Kepala Madrasah MTSN 1 AGAM, menyatakan bahwa lembaga saya telah melakukan updating data Pendidikan Islam EMIS Periode Semester Ganjil TP 2024/2025 melalui Aplikasi Pendataan EMIS, dengan ringkasan profil data sebagai berikut:

Nama Lembaga	MTSN 1 AGAM		
NSM	121113060011		
NPSN	10311252		
Alamat	BUKAREH		
Jumlah Siswa	Laki-laki: 257	Perempuan: 240	
Jumlah Rombel	17		
Jumlah Guru	Laki-laki: 10	Perempuan: 27	Total Guru: 37
	Total Satriankal: 32	Non Satriankal: 5	
Jumlah Tenaga Kependidikan	Laki-laki: 1	Perempuan: 5	Total Tenaga Kependidikan: 6
Jumlah Ruang Belajar	Baik: 18	Rusak: 0	Tidak dapat digunakan: 0
Jumlah Ruang Lain	Baik: 9	Rusak: 2	Tidak dapat digunakan: -
Perpustakaan	Memiliki		

AGAM, 25-12-2024
Kepala Madrasah

Dioctak dari EMIS 2024-12-25 09:50:58

RIDHA ALBIY S. Pd.I, M. Pd
NIP. 197908012005012005



Gambar 1.24 : BAP Emis dan Laman Absensi Pusaka

Gambar 1.25 : Data Pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel

B.3.5 Meningkatnya ASN yang profesional (SK-16)

Tabel 1.40 : IKSK Meningkatnya ASN Yang Profesional

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		RATA RATA		% RATA RATA REALISASI 2020-2024
		TARGET 2020-2024	REALISASI 2020-2024	
1	Persentase ASN yang memiliki nilai Indeks Profesionalisme berkategori sedang (minimum 71)	15 %	10%	60%
2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kemoetensi jabatan	10%	10%	100%

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keenambelas, yaitu: Meningkatnya kematangan pengendalian intern dengan 2 (dua) Indikator, digambarkan sebagai berikut:

Profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan faktor kunci dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik. Di MTsN 1 Agam, peningkatan profesionalisme ASN diarahkan pada penguatan kompetensi, peningkatan kinerja, serta pembinaan sikap dan perilaku kerja yang menjunjung tinggi integritas, disiplin, dan tanggung jawab. Upaya ini dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui pemenuhan indikator-indikator kinerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Persentase ASN yang Memiliki Nilai Indeks Profesionalisme Berkategori Sedang (Minimal 71)

Indeks Profesionalisme ASN merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat profesionalisme ASN secara komprehensif, meliputi dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin. Persentase ASN yang memiliki nilai Indeks Profesionalisme berkategori sedang dengan nilai minimal 71 menjadi indikator penting dalam menilai kualitas sumber daya manusia aparatur di MTsN 1 Agam.

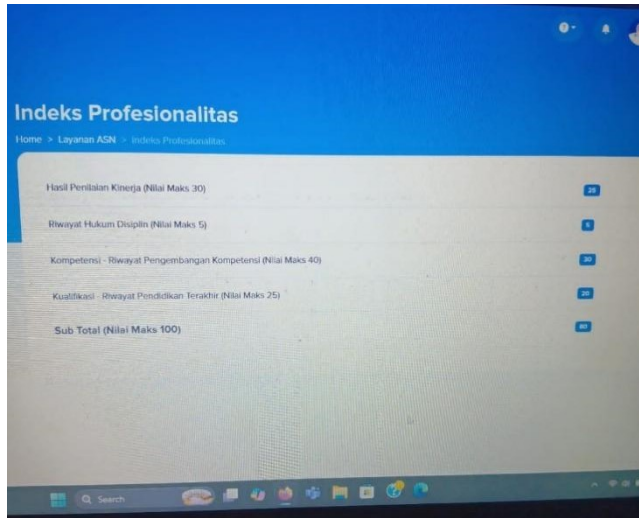
Di MTsN 1 Agam, peningkatan nilai Indeks Profesionalisme ASN dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain pemenuhan kualifikasi pendidikan sesuai jabatan, peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, penguatan budaya kerja berbasis kinerja, serta penegakan disiplin ASN. Penilaian Indeks Profesionalisme dilakukan secara periodik dan menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan SDM ASN.

Implementasi indikator ini adalah keikutsertaan ASN MTsN 1 Agam dalam kegiatan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan teknis, pelatihan manajerial, bimbingan teknis kurikulum, serta workshop peningkatan kompetensi digital. Kegiatan tersebut berdampak pada peningkatan skor kompetensi dan kinerja ASN, sehingga mendorong tercapainya nilai Indeks Profesionalisme minimal pada kategori sedang.

Bukti dukung kegiatan untuk indikator ini antara lain:

- Laporan hasil pengukuran Indeks Profesionalisme ASN
- Rekapitulasi nilai Indeks Profesionalisme ASN
- Sertifikat pendidikan dan pelatihan ASN
- SKP dan penilaian kinerja ASN

- Daftar hadir dan dokumentasi kegiatan pengembangan kompetensi
- Surat tugas mengikuti pelatihan dan pengembangan SDM



Gambar 1.15 : IP ASN Guru MTsN 1 Agam

DAFTAR NILAI INDEKS PROFESIONALITAS (IP) ASN
MTsN 1 AGAM

NO	NAMA	NIP	NILAI IP ASN	SEBUTAN	KET
1	Hj. Ridha Albiy, S.Pd.I, M.Pd	197908012005012005	85	Tinggi	
2	Yunesra, S.Sos	197006241993032002	75	Sedang	
3	Arsil, S.Pd	197512192005011003	90	Tinggi	
4	Maimanah, S.Ag	197701092007012019	90	Tinggi	
5	Dona Rahmayni, S.HI	198004262007102003	90	Tinggi	
6	Wahyu Ardilla Putra, S.Pd	199401082019031009	80	Sedang	
7	Sukmayunas Yussir, S.Pd	197112161997032002	80	Sedang	
8	Reni Novarti, S.Pd	196911011994122001	80	Sedang	
9	Rizka Rahmadani, S.Pd	198007142005012004	80	Sedang	
10	Afriani M, S.Pd	197306162005012004	80	Sedang	
11	Desi Yana, S.Pd	197208042005012006	80	Sedang	
12	Hilmayeni, S.Pd	197406122005012008	80	Sedang	
13	Ridwan, S.Pd	197502052005011014	80	Sedang	
14	Tati Fitra, S.Pd.I	198212262009012007	80	Sedang	
15	Desma Yulia, S.Pd	197112252007102001	80	Sedang	
16	Mutiara, S.Pd.I, M.Pd	198006112007102004	80	Sedang	
17	Devv Maryo, S.S	198012222007102005	80	Sedang	
18	Murlinawati Nasir, S.Pd.I	197909172007102001	75	Sedang	
19	Susi Arianti, S.Pd.ling	197410082014112001	80	Sedang	
20	Liswanti, S.Ag	197510162014112001	75	Sedang	
21	Jefri Firdaus, S.Pd	199207102019031014	90	Tinggi	
22	Aulya Khairani, S.Pd	199209172019032019	80	Sedang	
23	Al Hafizh Zuhri, S.Pd	199412172019031013	80	Sedang	
24	Yogi Dwi Putra, S.Pd.I	199107132019031019	80	Sedang	
25	Dona Triwahyuni, S.Si	198510152019032013	80	Sedang	
26	Erita, S.Pd	197303232023212013	25	Sangat Rend	P3K
27	Epa, S.Pd	198602062023212020	Tidak ada data		P3K
28	Wirda Delita, S.Pd	198201262023212021	25	Sangat Rend	P3K
29	Masraini Situmenag, S.Pd.I	199502192024212050	Tidak ada data		P3K
30	Muhammad Nasir, S.Hum, M	198809192019031012	90	Sedang	
31	Aisyah, S.Pd	199108202019032022	80	Sedang	

PERSENTASE
 SANGAT TINGGI (91-100) 0 %
 TINGGI (81-90) 19 %
 SEDANG (71-80) 68 %
 RENDAH (61-70) 0 %
 SANGAT RENDAH (60 KEBAWAH) 13 %

Bukareh, 27 Desember 2023


 Np. Nona Maryo, S.Pd.I, M
 NIP. 1979080120050120

Gambar 1.26 : Rekap IP ASN MTsN 1 Agam

2. Persentase ASN yang Memenuhi Syarat Leveling Kompetensi Jabatan

Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan merupakan indikator yang menggambarkan kesesuaian antara kompetensi ASN dengan tuntutan jabatan yang didudukinya. Leveling kompetensi jabatan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap ASN memiliki kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural yang sesuai dengan standar jabatan, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

Di MTsN 1 Agam, pemenuhan leveling kompetensi jabatan dilakukan melalui pemetaan kompetensi ASN, identifikasi kesenjangan kompetensi, serta pelaksanaan program pengembangan kompetensi yang terarah. Proses ini dilaksanakan dengan mengacu pada standar kompetensi jabatan dan regulasi kepegawaian yang berlaku, sehingga pengelolaan SDM ASN berjalan secara sistematis dan berbasis kebutuhan nyata.

Implementasi indikator ini adalah pemetaan kompetensi guru dan tenaga kependidikan berdasarkan jabatan fungsional dan struktural. ASN yang belum memenuhi standar kompetensi jabatan diarahkan untuk mengikuti pelatihan, bimbingan teknis, atau pengembangan kompetensi lainnya agar mencapai level kompetensi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, pemenuhan leveling kompetensi jabatan dilakukan secara bertahap dan terencana.

Berdasarkan data capaian sasaran mutu dan kinerja MTsN 1 Agam periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa hasil tingkat capaian kinerja pada MTSN 1 Agam selama 5 tahun mendapatkan nilai dengan **Kategori Baik** pada angka **87,99%**. Dari 14 sasaran kinerja yang terdiri dari 27 indikator sasaran strategis hanya 1 yang tidak tercapai yaitu persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama sebab selama 5 tahun berjalan tidak ada kasus penyelesaian kerugian negara yang khusus terjadi di MTsN 1 Agam.

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Potensi dan Permasalahan merupakan kesimpulan dari evaluasi kinerja masa lalu yang akan menjadi dasar untuk merumuskan tujuan dan program kerja baru pada periode Renstra 2025-2029. Ini adalah langkah awal yang krusial untuk memastikan bahwa rencana yang dibuat realistis, relevan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas berkelanjutan. Berikut ini potensi dan permasalahan berdasarkan 8 standar pendidikan di MTsN 1 Agam.

1. Analisis pada standart Isi

Berdasarkan dokumen analisis konteks, terdapat beberapa potensi permasalahan terkait Standar Isi di MTsN 1 Agam selama periode 2020-2024. Permasalahan utama adalah kurikulum yang belum sepenuhnya berpusat pada potensi dan kebutuhan peserta didik, serta belum sepenuhnya memperhatikan karakteristik siswa seperti status sosial, ekonomi, dan gender. Selain itu, madrasah belum sepenuhnya melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam pengembangan kurikulum untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, dunia usaha, dan dunia kerja. Sebagian besar pendidik juga masih belum optimal dalam memberikan penugasan terstruktur maupun kegiatan mandiri tidak terstruktur kepada siswa. Meskipun kalender pendidikan telah

dibuat, belum sepenuhnya bersumber dari kalender dinas pendidikan sehingga perlu disesuaikan dengan kegiatan khusus madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif.

Berdasarkan potensi permasalahan yang telah diidentifikasi pada Standar Isi di MTsN 1 Agam, terdapat isu-isu strategis yang dijadikan dasar untuk menyelesaikan masalah tersebut dalam kurun waktu 2025-2029:

a. Pengembangan Kurikulum yang Berpusat pada Peserta Didik

Untuk mengembangkan kurikulum yang berpusat pada peserta didik di MAN/MTsN 1 Agam, fokus utama adalah memastikan kurikulum tersebut relevan dengan kebutuhan siswa dan dunia nyata. Madrasah harus memulai dengan analisis kebutuhan komprehensif, melibatkan angket, wawancara, dan tes minat/bakat untuk memahami potensi unik setiap siswa. Kurikulum yang disusun harus inklusif dan memperhatikan karakteristik seperti latar belakang sosial, ekonomi, dan gender. Selain itu, madrasah perlu melibatkan para pemangku kepentingan seperti orang tua, komite madrasah, dan perwakilan dari dunia usaha/dunia kerja dalam proses pengembangan kurikulum, memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masa depan.

b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Pengelolaan Waktu

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan waktu, MAN/MTsN 1 Agam perlu mewajibkan pendidik untuk merancang penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur yang sesuai dengan standar kompetensi. Hal ini akan mendorong siswa untuk belajar lebih mandiri dan mendalam. Selain itu, madrasah harus menyusun kalender pendidikan yang adaptif, dengan tetap berpedoman pada kalender Kementerian Agama, tetapi juga fleksibel untuk mengakomodasi program khusus madrasah. Tujuannya adalah memastikan jumlah minggu efektif pembelajaran tidak berkurang, melainkan digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan kurikulum.

2. Analisis pada standart Proses

Berdasarkan dokumen analisis konteks, terdapat beberapa potensi permasalahan terkait Standar Proses di MAN/MTsN selama periode 2020-2024.

- a. Dalam tahap perencanaan, masih banyak guru yang belum melakukan analisis kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) secara benar saat menyusun silabus. Sebagian besar guru juga cenderung mengadopsi atau mengadaptasi silabus yang sudah ada. Selain itu, masih ada guru yang menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tanpa melampirkan instrumen penilaian, atau soal yang dicantumkan tidak merepresentasikan tujuan pembelajaran.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran belum konsisten dengan alokasi waktu yang direncanakan di RPP. Belum semua guru melaksanakan tahapan kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

- c. Terakhir, dalam penilaian hasil pembelajaran, hasil penilaian yang dilakukan belum dianalisis secara optimal oleh guru untuk dijadikan bahan perbaikan proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi pada Standar Proses di MAN/MTsN 1 Agam, berikut adalah rekomendasi strategis untuk mengatasi tantangan tersebut selama periode 2025-2029.

- a. Perencanaan Pembelajaran yang Lebih Akuntabel dan Efektif. Untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran di MTsN 1 Agam difokuskan pada tiga area utama. Pertama, madrasah harus mengadakan pelatihan rutin yang mengajarkan guru cara menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) secara akurat untuk menyusun silabus dan RPP yang relevan. Kedua, perlu dibuat sistem verifikasi RPP oleh tim kurikulum untuk memastikan setiap RPP dilengkapi dengan instrumen penilaian yang valid dan soal yang merepresentasikan tujuan pembelajaran. Terakhir, madrasah dapat membangun bank RPP berbasis proyek untuk mempermudah guru mengadopsi atau mengadaptasi model pembelajaran inovatif yang telah terverifikasi, sehingga kualitas pembelajaran secara keseluruhan dapat meningkat.
- b. Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, MTsN 1 Agam perlu menerapkan strategi komprehensif. Pertama, lakukan supervisi akademik secara rutin oleh kepala madrasah dan wakil kepala bidang kurikulum untuk memantau konsistensi alokasi waktu dan implementasi tahapan pembelajaran. Kedua, bentuk tim mentor dari guru-guru senior untuk memberikan pendampingan personal kepada guru yang kesulitan. Terakhir, adakan pelatihan internal (IHT) yang menghadirkan narasumber dari luar untuk memperkenalkan model-model pembelajaran terbaru, memastikan seluruh guru dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, inovatif, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Optimalisasi Penilaian Hasil Pembelajaran. Untuk mengoptimalkan penilaian hasil pembelajaran di MTsN 1 Agam, madrasah harus menjadikan analisis hasil penilaian sebagai langkah wajib setelah setiap ujian. Data dari analisis tersebut penting untuk mengidentifikasi kelemahan siswa dan perbaikan proses pembelajaran, serta menyusun program remedial atau pengayaan yang tepat. Madrasah juga perlu melatih guru untuk memanfaatkan teknologi penilaian digital yang dapat menganalisis hasil ujian secara otomatis, sehingga guru dapat lebih fokus pada interpretasi data dan strategi perbaikan. Dengan demikian, laporan hasil belajar tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

3. Analisis pada Standar Kelulusan

Berdasarkan dokumen analisis konteks, terdapat beberapa potensi permasalahan terkait Standar Kelulusan di MTsN selama periode 2020–2024.

- a. Capaian kompetensi lulusan belum merata, khususnya pada aspek literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan awal peserta didik serta belum optimalnya program pendampingan akademik yang terstruktur.
- b. Penguatan karakter peserta didik, termasuk karakter religius, disiplin, kemandirian, dan moderasi beragama, belum terintegrasi secara konsisten dalam seluruh proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri.
- c. Lulusan madrasah belum sepenuhnya dibekali keterampilan abad 21, seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi, sehingga kesiapan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi pada Standar Kelulusan di MTsN 1 Agam, berikut adalah rekomendasi strategis untuk mengatasi tantangan tersebut selama periode 2025–2029.

- a. Penguatan Capaian Kompetensi Lulusan. Madrasah perlu menyusun program peningkatan literasi dan numerasi secara terstruktur melalui kegiatan pembelajaran remedial dan pengayaan yang berkelanjutan, serta pemetaan capaian kompetensi peserta didik sejak awal tahun pelajaran.
- b. Integrasi Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama. Penguatan karakter dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan moderasi beragama ke dalam seluruh mata pelajaran, kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler secara konsisten.
- c. Pengembangan Keterampilan Abad 21. Madrasah perlu mendorong penerapan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif agar lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan pendidikan lanjutan dan perkembangan zaman.

4. Analisis pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan dokumen analisis konteks, terdapat beberapa potensi permasalahan terkait Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTsN selama periode 2020–2024.

- a. Kompetensi pedagogik dan profesional sebagian pendidik belum berkembang secara optimal, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, pembelajaran berdiferensiasi, dan asesmen berbasis kompetensi.
- b. Pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) bagi guru belum berjalan secara sistematis dan merata.
- c. Kompetensi tenaga kependidikan dalam pengelolaan administrasi berbasis digital dan pelayanan prima masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTsN 1 Agam, berikut adalah rekomendasi strategis untuk periode 2025–2029.

- a. Peningkatan Kompetensi Guru Secara Berkelanjutan. Madrasah perlu

menyelenggarakan pelatihan rutin, IHT, dan workshop yang fokus pada pembelajaran inovatif, pemanfaatan TIK, serta asesmen autentik.

- b. Penguatan Sistem Pengembangan Keprofesian. Madrasah membangun komunitas belajar guru dan sistem mentoring oleh guru senior untuk mendampingi guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
- c. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan. Pelatihan administrasi digital dan layanan prima perlu dilakukan agar tata kelola madrasah berjalan lebih efektif dan profesional.

5. Analisis pada Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dokumen analisis konteks, terdapat beberapa potensi permasalahan terkait Standar Sarana dan Prasarana di MTsN selama periode 2020–2024.

- a. Ketersediaan sarana pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan sarana TIK, belum sepenuhnya memenuhi standar kualitas dan kebutuhan pembelajaran abad 21.
- b. Pemeliharaan dan pengelolaan sarana prasarana belum dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.
- c. Keterbatasan anggaran berdampak pada lambatnya pemenuhan dan peremajaan sarana prasarana madrasah.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi pada Standar Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Agam, berikut adalah rekomendasi strategis untuk periode 2025–2029.

- a. Pemenuhan dan Peningkatan Kualitas Sarana Pembelajaran. Madrasah perlu menyusun skala prioritas pengadaan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran efektif dan berbasis teknologi.
- b. Optimalisasi Pengelolaan dan Pemeliharaan. Dibutuhkan sistem inventarisasi dan jadwal pemeliharaan rutin agar sarana prasarana dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan.
- c. Penguatan Perencanaan Anggaran Sarpras. Madrasah perlu mengintegrasikan kebutuhan sarana prasarana ke dalam perencanaan jangka menengah secara realistis dan berkesinambungan.

6. Analisis pada Standar Pengelolaan

Berdasarkan dokumen analisis konteks, terdapat beberapa potensi permasalahan terkait Standar Pengelolaan di MTsN selama periode 2020–2024.

- a. Perencanaan program madrasah belum sepenuhnya berbasis data hasil evaluasi mutu.
- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program belum dilakukan secara konsisten dan

terdokumentasi dengan baik.

- c. Budaya mutu dan kolaborasi antar warga madrasah masih perlu diperkuat.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi pada Standar Pengelolaan di MTsN 1 Agam, berikut adalah rekomendasi strategis untuk periode 2025–2029.

- a. Penguatan Manajemen Berbasis Data. Madrasah perlu menjadikan hasil evaluasi diri sebagai dasar utama dalam penyusunan program dan kebijakan.
- b. Optimalisasi Monitoring dan Evaluasi. Pelaksanaan supervisi dan evaluasi program dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan dengan tindak lanjut yang jelas.
- c. Penguatan Budaya Mutu Madrasah. Madrasah perlu menumbuhkan budaya kerja kolaboratif dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkesinambungan.

7. Analisis pada Standar Pembiayaan

Berdasarkan dokumen analisis konteks, terdapat beberapa potensi permasalahan terkait Standar Pembiayaan di MTsN selama periode 2020–2024.

- a. Keterbatasan dana menyebabkan belum optimalnya pembiayaan program peningkatan mutu madrasah.
- b. Ketergantungan pada sumber dana rutin masih cukup tinggi.
- c. Perencanaan pembiayaan jangka menengah belum sepenuhnya terintegrasi dengan program strategis madrasah.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi pada Standar Pembiayaan di MTsN 1 Agam, berikut adalah rekomendasi strategis untuk periode 2025–2029.

- a. Optimalisasi Perencanaan dan Penggunaan Anggaran. Madrasah perlu memastikan alokasi anggaran tepat sasaran dan mendukung prioritas peningkatan mutu pendidikan.
- b. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas. Pengelolaan pembiayaan dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Diversifikasi Sumber Pendanaan. Madrasah perlu menjajaki kerja sama dan sumber pendanaan alternatif yang sah untuk mendukung keberlanjutan program pengembangan madrasah.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

DAN RUMUSAN PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA

A. VISI

Dalam menetapkan visi, MTsN 1 Agam merujuk pada visi Kementerian Agama 2025-2029, sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Menteri Agama No 17 Tahun 2025, Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029, yaitu :

TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG RUKUN, MASLAHAT DAN CERDAS BERSAMA INDONESIA MAJU MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Visi tersebut merupakan wujud dari komitmen bersama untuk membangun masyarakat Indonesia yang harmonis, sejahtera, dan berdaya saing tinggi, sejalan dengan cita-cita besar bangsa menuju Indonesia Emas 2045. Visi yang mengandung semangat transformasi dan kolaborasi yang mendalam, serta mencerminkan arah pembangunan bangsa dalam jangka panjang, menggambarkan arahan strategis yang menuntun seluruh elemen bangsa untuk berkontribusi dalam membangun Indonesia yang harmonis, sejahtera, dan berdaya saing.

Melalui kolaborasi, inovasi, dan kerja keras, visi ini menjadi panduan untuk mewujudkan cita-cita besar bangsa di tahun 2045, dengan tetap menjaga nilai-nilai luhur kebangsaan dan keberlanjutan pembangunan untuk generasi mendatang. Terdapat tiga kata kunci di dalam visi Kementerian Agama, yaitu Rukun, Maslahat, dan Cerdas, makna dalam masing-masing kata dijelaskan sebagai berikut:

I. Rukun,

Merupakan dasar dari kehidupan bermasyarakat yang harmonis di tengah keberagaman Indonesia. Rukun atau kerukunan berarti hubungan yang harmonis di antara berbagai kelompok masyarakat, termasuk antar umat beragama, antarsuku, dan antar masyarakat dengan pemerintah. Kerukunan tidak hanya berarti tidak adanya konflik, tetapi juga adanya kolaborasi aktif untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai negara dengan berbagai suku, agama, budaya, dan bahasa, rukun menjadi kunci utama untuk menjaga persatuan.

Rukun sendiri memiliki tiga dimensi, yaitu toleransi, kesetaraan, dan kerjasama. Toleransi berarti saling menghormati dan menghargai perbedaan dalam keyakinan, praktik keagamaan, kebebasan beribadah, dan memaksanakan pandangan pribadi kepada orang lain.

Kemudian cara pandang keagamaan dan kebangsaan terhadap kesetaraan sebagai anak bangsa yang memiliki hak yang sama dalam menjalankan keyakinan dan beribadah tanpa diskriminasi. Adapun kerjasama adalah kesediaan untuk melakukan aktifitas bersama dalam lingkup sosial, ekonomi, dalam ikatan atau bonding dalam komunitas, pemukiman ataupun lingkaran profesi, kesukaan terhadap hal tertentu. Keberagaman yang mengedepankan kerukunan adalah puncak, atau harmoni dalam membangun kebersamaan sebagai bangsa Indonesia dan berkontribusi terhadap pembangunan.

2. Beragama Maslahat

Maslahat dalam konteks beragama adalah keberagamaan yang relevan dengan kebutuhan zaman, tidak hanya bersifat ritualistic tetapi juga menyentuh aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Beragama maslahat adalah praktek keagamaan yang mengedepankan manfaat bagi pihak lain, orang lain dan lingkungan.

Ajaran agama diharapkan mampu menjadi panduan untuk menciptakan keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Beragama maslahat mencerminkan keberagamaan yang memberikan manfaat dan membawa kebaikan, baik secara individu maupun kolektif, sehingga terbangun kesejahteraan bersama.

3. Cerdas

Adalah istilah yang merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi atau pengetahuan secara efektif dalam berbagai situasi. Visi cerdas adalah capaian kondisi masyarakat yang memiliki keandalan dari aspek mental, emosional, sosial, dan praktis yang memungkinkan individu-individu mampu beradaptasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang bijaksana. Pendapaian visi cerdas dilakukan Kementerian Agama melalui program pendidikan yang dikembangkan melalui sejumlah institusi pendidikan di seluruh Indonesia.

Berpedoman pada visinya Kementerian Agama, maka MTsN 1 Agam menetapkan visinya :

TERWUJUDNYA MTSN 1 AGAM YANG PROFESIONAL DALAM MEMBENTUK SISWA CERDAS, BERBUDAYA, BERKAHLAQUL KARIMAH SERTA MENGIKUTI ARUS PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG RUKUN, MASLAHAT DAN CERDAS DALAM RANGKA MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG RUKUN, MASLAHAT DAN CERDAS BERSAMA INDONESIA MAJU MENUJU INDONESIA EMAS 2045

B. MISI

Misi MTsN 1 Agam sejalan dengan misi Kementerian Agama 2025-2029 merupakan langkah strategis untuk mewujudkan visi besar **“Terwujudnya MTsN 1 Agam yang Profesional Dalam Membentuk Siswa Cerdas, Berbudaya dan Berakhlak Mulia Serta Mengikuti Arus Perkembangan Teknologi Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Dalam Rangka Mewujudkan masyarakat Yang Rukun, Maslahat Dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**. Misi ini dirancang untuk menjembatani gagasan besar visi ke dalam program kerja nyata yang dapat diimplementasikan secara berkesinambungan. Setiap misi mencerminkan upaya konkret untuk mendukung elemen dalam visi, yaitu MTsN 1 Agam yang harmonis, cerdas, berbudaya dan berakhlak mulia, mengikuti arus perkembangan teknologi dalam menciptakan masyarakat yang harmonis, sejahtera, dan cerdas. Masing-masing kata dijabarkan dalam penjelasan berikut.

1. MTsN 1 Agam yang Profesional

MTsN 1 Agam yang profesional adalah madrasah yang dikelola secara **terencana, sistematis, dan berkelanjutan** dengan mengedepankan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Profesionalisme madrasah tercermin dari:

- Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya
- Pelaksanaan pembelajaran yang terencana dan bermutu
- Tata kelola madrasah yang baik (good governance)
- Pelayanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik
- Budaya kerja yang disiplin, bertanggung jawab, dan berorientasi pada mutu

Dengan profesionalisme tersebut, MTsN 1 Agam mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas.

2. Cerdas

Siswa cerdas adalah peserta didik yang memiliki **kemampuan berpikir dan belajar secara optimal**, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan siswa di MTsN 1 Agam mencakup:

- Penguasaan pengetahuan dan keterampilan akademik sesuai kurikulum
- Kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan logis
- Keterampilan literasi dan numerasi yang baik
- Kemandirian belajar dan kemampuan memecahkan masalah
- Prestasi akademik dan nonakademik sesuai potensi masing-masing
- Kecerdasan siswa dibentuk melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, dan bermakna.

3. Berbudaya

Siswa berbudaya adalah peserta didik yang **memiliki sikap, perilaku, dan kebiasaan positif** yang mencerminkan nilai-nilai budaya bangsa dan kearifan lokal. Siswa berbudaya di MTsN 1 Agam ditandai dengan:

- Disiplin, sopan santun, dan menghargai sesama
- Menjunjung tinggi nilai kebersamaan, gotong royong, dan toleransi
- Bangga terhadap budaya lokal dan nasional
- Memiliki etos belajar dan etos kerja yang baik
- Mampu berperilaku sesuai norma sosial dan aturan madrasah
- Pembentukan siswa berbudaya dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan madrasah yang positif.

4. Berakhlak Mulia

Siswa berakhlak mulia adalah peserta didik yang **menunjukkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam** dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak mulia di MTsN 1 Agam tercermin dalam:

- Ketaatan dalam beribadah dan pengamalan ajaran agama
- Kejujuran, tanggung jawab, dan amanah

- Sikap hormat kepada guru, orang tua, dan sesama
- Kepedulian sosial dan empati terhadap lingkungan sekitar
- Menjauhi perilaku negatif dan menyimpang

Pembinaan akhlak mulia dilakukan melalui pendidikan agama, keteladanan guru, serta pembiasaan kegiatan keagamaan di madrasah.

5. Mengikuti Arus Perkembangan Teknologi

Mengikuti arus perkembangan teknologi berarti MTsN 1 Agam mampu **beradaptasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi secara positif dan bertanggung jawab** dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini meliputi:

- Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran
- Penggunaan media digital sebagai sumber dan sarana belajar
- Peningkatan literasi digital bagi siswa dan guru
- Pengelolaan administrasi madrasah berbasis teknologi
- Pembentukan sikap bijak dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi

Dengan mengikuti perkembangan teknologi, madrasah mampu mempersiapkan siswa menghadapi tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman dan budaya.

5. “Masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas”,

Merupakan visi Kementerian Agama yang akan diwujudkan.

MTsN 1 Agam mendukung 2 misi Kementerian Agama antara lain :

1. Meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, Pendidikan keagamaan
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)

Dalam upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Agama dan menggambarkan tindakan yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi madrasah, maka MAN/ MTsN 1 Agam menetapkan misinya sebagai berikut :

1. Mewujudkan lingkungan madrasah yang ideal, kondusif, dan berwawasan lingkungan
2. Menanamkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi
4. Mengembangkan budaya berprestasi dan kompetitif yang positif.
5. Mewujudkan GTK yang berintegritas dan profesional
6. Membangun madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat dengan tata kelola yang optimal dan kemitraan yang kuat

C. TUJUAN

Dalam upaya mewujudkan misi yang telah dirumuskan, MTsN 1 Agam mendukung pencapaian tujuan Kementerian Agama. Tujuan-tujuan ini tidak hanya mengarahkan seluruh kebijakan dan program, tetapi juga menjadi fondasi bagi pencapaian visi jangka panjang, termasuk mendukung visi nasional “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”. 3 tujuan tersebut, adalah :

1. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah dan

- terjangkau
- 2 Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing
 - 3 Peningkatan birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital

D. SASARAN KEGIATAN

1. Pembentukan Lingkungan Belajar yang Kondusif dan Berwawasan Lingkungan

Mendukung Tujuan-3 dan SS-3 Kementerian Agama, tujuan ini berfokus pada memperluas akses dan ketersediaan pendidikan di MTsN 1 Agam Mendukung capaian sasaran kegiatan MTsN 1 Agam dengan berupaya untuk menjadi

- a. Madrasah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) sarana dan prasarana yang berkualitas.
- b. Madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif, dan
- c. Madrasah yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah untuk mendukung kesejahteraan siswa secara menyeluruh
- d. Ketiga sasaran tersebut akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Madrasah setiap tahunnya.

Selain itu, MTsN 1 Agam juga berusaha meningkatkan jumlah siswa melalui berbagai program, sehingga lebih banyak anak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan di madrasah ini, satu kohort yang lulus tepat waktu, yang menunjukkan efektivitas sistem pendidikan.

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran kegiatan tahun 2025-2029 dalam mencapai tujuan madrasah yang pertama antara lain :

Tabel 2.1 :Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan Tujuan 01

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK.01	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Madrasah yang berkualitas	01	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan
		02	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu

2. Pembentukan Madrasah yang Berakhlak Mulia dan Lulusan yang Unggul

Mendukung Tujuan 4 dan SS-4 Kementerian Agama, tujuan ini berfokus pada peningkatan hasil asesmen kompetensi siswa, termasuk literasi membaca dan numerasi, dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang dibutuhkan. Dalam mendukung capaian sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam, untuk meningkatkan kualitas penilaian pendidikan di MTsN 1 Agam akan berupaya dengan menjadi

- a. Satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas,
- b. Satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

Kedua sasaran tersebut akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Madrasah setiap tahunnya. MTsN 1 Agam akan menjaga stabilitas kerukunan dengan

meningkatkan nilai keberagaman dan nilai penguatan moderasi beragama siswa, serta mendorong dan memfasilitasi siswa untuk berprestasi di bidang ekstrakurikuler, yang dapat meningkatkan nilai karakter seperti disiplin, gotong royong, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran kegiatan tahun 2025-2029 dalam mencapai tujuan madrasah yang kedua antara lain :

Tabel 2.2 :Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan Tujuan 02

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK.02	Meningkatnya kualitas pendidikan penilaian madrasah	03	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. literasi membaca b. numerasi
		04	Nilai keberagaman siswa pada madrasah
		05	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa
		06	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler
		07	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)

3. Pengembangan Kurikulum Inovatif dan Berbasis Teknologi

Mendukung T-4 dan SS-4 Kementerian Agama, tujuan ini berfokus pada upaya untuk mencapai tujuan ini mencakup pengembangan materi ajar digital (seperti modul, video, dan e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran, serta pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum.

Dalam mendukung capaian sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam, untuk meningkatkan kualitas perangkat kurikulum madrasah, MTsN 1 Agam akan berupaya dengan menjadi madrasah yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama dan pelestarian lingkungan. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran kegiatan tahun 2025-2029 dalam mencapai tujuan madrasah yang ketiga antara lain :

Tabel 2.2 :Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan Tujuan 02

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK.02	Meningkatnya kualitas pendidikan penilaian madrasah	08	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis kemanusiaan dan pelestarian lingkungan
		09	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
			proses pembelajaran
SK.04	Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis elektronik	10	Persentase guru yang memiliki kompetensi Teknologi, Informasi, dan Komunikas (TIK)
		11	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran berbasis digital

4. Peningkatan Kualitas pendidikan dan Prestasi Siswa

Mendukung T-4 dan SS-4 Kementerian Agama, tujuan ini berfokus pada upaya mendukung capaian sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam untuk meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu dan meningkatnya kualitas lingkungan belajar, dengan upaya menjadi

- MTsN yang terakreditasi minimal B
- Satuan pendidikan unggul yang terselenggara
- Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual
- Madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik
- Madrasah yang memiliki kultur mutu kelembagaan

Kelima sasaran tersebut akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Madrasah setiap tahunnya. Selain itu, madrasah akan mendorong partisipasi siswa dalam kompetisi nasional maupun internasional untuk mengukur dan meningkatkan kualitas akademik mereka. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran kegiatan tahun 2025-2029 dalam mencapai tujuan madrasah yang keempat antara lain :

Tabel 2.3 :Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan Tujuan 03 dan 04

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK.05	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	12	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

5. Pembentukan GTK yang profesional, kompeten, berakhlak mulia, dan berdisiplin tinggi.

Mendukung T-4 dan SS-5 Kementerian Agama, Tujuan ini berfokus pada peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Ini mencakup upaya untuk memastikan rasio guru terhadap siswa sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Selain itu, MTsN 1 Agam akan berupaya meningkatkan kompetensi guru dan kepala madrasah agar memperoleh nilai rapor Asesmen Kompetensi Guru (AKG) dan Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah (AKK) minimal predikat terampil. Peningkatan ini juga mencakup persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama yang baik pada rapor hasil Asesmen Kompetensi.

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran kegiatan tahun 2025- 2029 dalam mencapai tujuan madrasah yang kelima antara lain :

Tabel 2.4 :Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan Tujuan 05

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK.06	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	13	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP
		14	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
		15	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
		16	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik
		17	Persentase guru yang meningkat jenjang karir

6. Peningkatan Tata Kelola dan Kemitraan yang Optimal

Mendukung T-5 dan SS-7 Kementerian Agama, berfokus pada perbaikan sistem internal madrasah, meliputi (1) peningkatan kualitas perencanaan dan anggaran untuk mencapai nilai kinerja anggaran yang optimal, (2) menekankan pada peningkatan kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran, yang dapat diukur dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan, (3) Peningkatan layanan kepada masyarakat madrasah, seperti siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Ini mencakup peningkatan kualitas layanan informasi dan dokumentasi melalui peningkatan jumlah konten keagamaan serta pendidikan yang dipublikasikan, (4) peningkatan kualitas data dan sistem informasi serta digitalisasi arsip agar mudah diakses.

Dalam upaya mendukung capaian sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kota Padang untuk

- Madrasah yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
- Menyusun laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
- Madrasah yang memperoleh nilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko baik
- Madrasah dengan tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
- Menyusun RKBMN tepat waktu

Kelima sasaran tersebut akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Madrasah setiap tahunnya. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran kegiatan tahun 2025-2029 dalam mencapai tujuan madrasah yang keenam antara lain :

Tabel 2.5 : Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Mendukung Pelaksanaan Tujuan 06

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK.07	Meningkatnya kualitas	18	Nilai Kinerja Anggaran

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
	perencanaan dan anggaran		
SK.08	Meningkatnya kualitas tata kelola Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran	19	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		20	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
		21	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
SK.09	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	22	Indeks Profesionalisme ASN
		23	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif
		24	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi
SK.10	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	25	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
		26	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
SK.11	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	27	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi

E. Rumus Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Madrasah

Dalam pelaksanaan Renstra MTsN 1 Agam Tahun 2025- 2029, diperlukan mekanisme yang sistematis dan terukur untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini berfungsi sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang dirumuskan oleh Kementerian Agama dan yang dapat dilakukan oleh MTsN 1 Agam. Setiap pengukuran kinerja mencakup informasi lengkap mengenai variabel yang diukur, metode evaluasi, pihak penanggung jawab, serta sumber data yang digunakan. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terperinci ini disajikan sebagai acuan dalam proses pemantauan dan evaluasi kinerja strategis yang dicapai MTsN 1 Agam.

E.1 Meningkatkan pemerataan akses Pendidikan Madrasah yang berkualitas

Komitmen strategis untuk memastikan bahwa kesempatan mendapatkan pendidikan yang bermutu tidak terbatas pada sekelompok siswa tertentu, tetapi dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat di wilayah Kabupaten Agam. Sasaran ini mencakup dua dimensi utama: pemerataan akses dan kualitas pendidikan. Tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa madrasah di Kabupaten Agam, tetapi yang lebih penting adalah untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang adil, inklusif, dan menghasilkan generasi muda yang cerdas, beriman, dan berdaya saing.

1. Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan

Salah satu alat ukur dalam Renstra MTsN 1 Agam untuk periode 2025-2029 untuk menilai efektivitas madrasah dalam menarik dan mempertahankan siswa. Peningkatan

persentase siswa secara langsung mencerminkan keberhasilan berbagai program strategis, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, promosi yang efektif, dan pengembangan fasilitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi serta daya saing madrasah di wilayah Kota Padang. Untuk meningkatkan jumlah siswa MAN/MTsN 1 Agam dengan beberapa kegiatan atau upaya yang dapat dilakukan:

- a. Promosi dan Branding
 - 1) Media Sosial
Aadanya akun resmi madrasah di media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok untuk membagikan kegiatan, prestasi, dan keunggulan madrasah.
 - 2) Open House
Adanya acara "Open House" di mana orang tua dan calon siswa dapat melihat fasilitas, bertemu guru, dan memahami kurikulum madrasah.
 - 3) Brosur dan Spanduk: menyampaikan brosur di lingkungan sekitar dan memasang spanduk di tempat strategis untuk memperkenalkan madrasah.
 - 4) Video Profil Madrasah
Membuat video menarik yang menunjukkan suasana belajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan keunggulan madrasah.
- b. Penguatan Akademik dan Ekstrakurikuler
 - 1) Prestasi Akademik
Meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong siswa untuk ikut serta dalam lomba-lomba akademik tingkat lokal, nasional, atau internasional.
 - 2) Ekstrakurikuler Unggulan
Disediakan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik seperti pramuka, olahraga, seni, sains, atau bahasa asing.
 - 3) Program Tahfidz Al-Qur'an
Penambahan program hafalan Al-Qur'an untuk menarik perhatian orang tua yang mengutamakan pendidikan agama.
- c. Program Beasiswa dan Kemudahan Biaya
 - 1) Beasiswa Prestasi
Beasiswa diberikan kepada siswa berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik.
 - 2) Beasiswa untuk Siswa Kurang Mampu
Program subsidi biaya pendidikan untuk siswa dari keluarga kurang mampu.
 - 3) Kemudahan Pembayaran
Disediakan opsi cicilan atau diskon biaya masuk bagi endaftar lebih awal.
- d. Kerja Sama dengan Lembaga Lain
 - 1) Kerja Sama dengan MTs dan SLTP
Menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan dasar.
 - 2) Dukungan dari Organisasi Keagamaan
Melibatkan tokoh agama dan organisasi keagamaan setempat untuk merekomendasikan madrasah kepada jamaahnya.
- e. Kegiatan Sosial dan Dakwah
 - 1) Bakti Sosial
Mengadakan kegiatan sosial seperti pengobatan gratis, santunan anak yatim, atau bazar murah yang melibatkan masyarakat sekitar.
 - 2) Pengajian atau Seminar Keagamaan
Mengundang pembicara terkenal untuk menyelenggarakan pengajian atau seminar di madrasah.

- f. Meningkatkan Fasilitas dan Infrastruktur
 - 1) Modernisasi Sarana
Memperbaiki atau menambahkan fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, ruang multimedia, dan masjid.
 - 2) Lingkungan Nyaman
Menjadikan lingkungan sekolah bersih, hijau, dan nyaman untuk belajar.
 - 3) Teknologi Pendidikan
Memanfaatkan teknologi seperti e-learning atau perpustakaan digital untuk menunjang pembelajaran.
- g. Testimoni dari Alumni dan Orang Tua
 - 1) Kesaksian Alumni
Menggunakan testimoni dari alumni yang berhasil atau memiliki karier cemerlang untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
 - 2) Kepuasan Orang Tua
Menyebarkan cerita positif dari orang tua siswa tentang pengalaman mereka dengan madrasah.
- h. Strategi Jemput Bola
 - 1) Kunjungan ke Rumah Calon Siswa
Melakukan kunjungan ke rumah calon siswa untuk memberikan penjelasan tentang keunggulan madrasah.
 - 2) Pendekatan ke Komunitas Lokal
Berpatisipasi dalam kegiatan masyarakat untuk membangun hubungan baik dan mempromosikan madrasah.

2. Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu

Merujuk pada **kelompok siswa** tingkat MTsN 1 Agam yang memulai pendidikan mereka pada tahun ajaran yang sama (dalam satu kohort) dan berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan tersebut dalam waktu yang telah ditentukan sesuai dengan standar kurikulum, tanpa mengalami keterlambatan atau pengulangan tahun ajaran.

a. Kohort

Sekelompok siswa yang mulai masuk pendidikan pada tahun ajaran yang sama atau periode yang sama. Misalnya, siswa yang masuk kelas MTsN 1 Agam pada tahun 2022, hingga mereka menyelesaikan pendidikan kelas XII pada tahun 2025, adalah bagian dari kohort 2022–2025.

b. Lulus Tepat Waktu

Siswa menyelesaikan pendidikan mereka sesuai dengan durasi yang telah ditetapkan dalam kurikulum, tanpa mengulang tahun ajaran atau menunda kelulusan. Jenjang MAN selama 3 tahun.

Faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Tepat Waktu:

a. Kualitas Pengajaran dan Kurikulum

Kualitas pengajaran yang baik dan kurikulum yang relevan sangat memengaruhi kemampuan siswa untuk lulus tepat waktu. Pengajaran yang efektif membantu siswa menguasai materi pelajaran dengan lebih cepat dan efisien.

b. Fasilitas dan Infrastruktur

Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, alat pembelajaran yang

memadai, serta akses internet, dapat mempercepat proses belajar siswa.

c. Masalah Sosial dan Ekonomi

Siswa yang berasal dari keluarga dengan masalah ekonomi mungkin harus bekerja atau menghadapi kesulitan lainnya yang dapat menghambat kelulusan tepat waktu. Selain itu, masalah sosial seperti konflik atau bencana alam dapat mempengaruhi proses pendidikan.

d. Kebijakan Pendidikan:

Kebijakan pemerintah mengenai dukungan untuk pendidikan, seperti beasiswa, program remedial, dan kebijakan inklusif, juga memengaruhi kelulusan tepat waktu.

e. Motivasi dan Dukungan Keluarga:

Dukungan dari keluarga sangat penting bagi siswa untuk tetap termotivasi dan fokus pada pendidikan mereka, yang meningkatkan peluang kelulusan tepat waktu. Keberhasilan dalam lulus tepat waktu sangat rendah, yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan atau kegagalan dalam sistem pendidikan. Intervensi segera diperlukan, seperti peningkatan kualitas pengajaran, perbaikan infrastruktur, pemberian bantuan sosial dan beasiswa untuk siswa yang kurang mampu, serta kebijakan untuk mengurangi angka putus sekolah.

E.2 Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Madrasah

Untuk memastikan bahwa system penilaian yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sistem yang komprehensif untuk mengevaluasi perkembangan siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Peningkatan kualitas ini akan diwujudkan melalui pengembangan berbagai bentuk penilaian, seperti penilaian berbasis proyek, penilaian otentik, serta pemanfaatan teknologi untuk mempercepat dan mempermudah proses evaluasi. Dengan demikian, penilaian tidak lagi menjadi sekadar formalitas, melainkan menjadi umpan balik yang konstruktif bagi guru untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif dan bagi siswa untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Pencapaian sasaran ini memiliki dampak signifikan terhadap mutu lulusan MTsN 1 Agam. Sistem penilaian yang berkualitas akan memberikan gambaran yang akurat mengenai kompetensi siswa, sehingga madrasah dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan karakter yang kuat. Untuk mencapai target ini, madrasah akan melaksanakan berbagai program, seperti pelatihan berkelanjutan bagi para guru mengenai metode penilaian inovatif, standarisasi Sistem penilaian, dan implementasi Sistem manajemen data penilaian yang terintegrasi. Dengan demikian, kualitas pendidikan madrasah secara keseluruhan akan meningkat, dan MTsN 1 Agam dapat mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global.

1. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:

a) Literasi membaca,**b) Numerasi**

Mengukur sejauh mana MTsN 1 Agam berhasil meningkatkan kompetensi dasar siswa dalam dua aspek krusial: **literasi membaca** dan **numerasi**. Asesmen kompetensi ini merupakan pengganti Ujian Nasional dan bertujuan untuk memetakan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia. Dengan menganalisis hasil asesmen ini, madrasah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran literasi dan numerasi, sehingga dapat menyusun strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran. Peningkatan nilai rata-rata pada indikator ini mencerminkan keberhasilan madrasah dalam memperkuat fondasi kemampuan berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah pada siswa.

Literasi membaca tidak hanya sekadar kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan, dan berinteraksi secara aktif dengan teks. Sementara itu, **numerasi** adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Kedua kompetensi ini sangat vital karena menjadi fondasi bagi siswa untuk belajar di mata pelajaran lain dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Peningkatan rata-rata nilai pada indikator ini akan menunjukkan bahwa madrasah berhasil mengimplementasikan metode pembelajaran yang relevan dan efektif, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dasar yang kuat dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Diukur berdasarkan hasil Asesmen Nasional (AN) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hasil asesmen ini berupa laporan yang mencakup rata-rata nilai madrasah untuk setiap domain kompetensi. Data ini kemudian diolah untuk membandingkan kinerja madrasah dari tahun ke tahun.

2. Nilai keberagamaan siswa pada madrasah

Untuk mengukur sejauh mana MTsN 1 Agam berhasil menanamkan dan memperkuat nilai-nilai religius pada diri siswa. Nilai keberagamaan yang diukur tidak hanya sebatas pengetahuan teoretis, tetapi juga implementasi nyata dalam sikap, perilaku, dan ibadah sehari-hari. Penilaian ini bersifat holistik, mencakup aspek seperti akhlak mulia, ketaatan beribadah, toleransi antarumat beragama, dan pemahaman terhadap ajaran Islam yang moderat.

Dengan mengukur indikator ini, madrasah dapat mengevaluasi efektivitas program-program pendidikan keagamaan dan bimbingan akhlak yang diselenggarakan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berakhlak mulia.

Penilaian terhadap nilai keberagamaan siswa sangat relevan dengan visi dan

misi madrasah yang menekankan pada pendidikan agama. Indikator ini memastikan bahwa aspek spiritual dan moral siswa tidak luput dari perhatian. Data dari indikator ini dapat menjadi dasar bagi madrasah untuk merancang kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih inovatif, seperti program tahfiz, kajian keagamaan, atau kegiatan sosial yang berbasis nilai-nilai Islam. Peningkatan nilai keberagaman siswa akan menunjukkan bahwa madrasah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan karakter Islami, sekaligus membentengi siswa dari paham radikalisme.

3. Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa

Indikator yang mengukur rata-rata capaian nilai siswa dalam kegiatan atau program yang dirancang untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai moderasi beragama. Moderasi beragama adalah sikap menjalankan ajaran agama secara inklusif, toleran, seimbang, dan menghargai keragaman dalam masyarakat. Moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mengedepankan keseimbangan (tawassuth), toleransi (tasamuh), dan harmoni dalam kehidupan beragama tanpa ekstremisme atau fanatisme. Rata-rata nilai penguatan adalah hasil pengukuran yang menunjukkan sejauh mana siswa telah menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama.

Tujuan yang akan dicapai untuk (1) Mengukur keberhasilan program pendidikan karakter yang bertujuan memperkuat nilai moderasi beragama di sekolah. (2) Memberikan umpan balik untuk pengembangan kurikulum atau kegiatan sekolah yang mendukung penguatan moderasi beragama. Dan (3) Meningkatkan harmoni sosial di lingkungan sekolah dengan memupuk sikap toleransi dan saling menghormati.

Indikator ini biasanya mencakup beberapa aspek berikut:

- a. Pemahaman siswa terhadap prinsip moderasi beragama, seperti toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, dan penerimaan keragaman.
- b. Sikap siswa dalam berinteraksi dengan teman yang memiliki latar belakang agama, budaya, atau keyakinan yang berbeda.
- c. Perilaku siswa dalam praktik kehidupan sehari-hari yang mencerminkan moderasi beragama.

4. Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler

Untuk mengukur sejauh mana MTsN 1 Agam berhasil mengembangkan potensi non-akademik siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan menjadi bukti nyata bahwa penilaian tidak hanya terbatas pada ranah kognitif, tetapi juga mencakup aspek keterampilan dan bakat siswa. Prestasi yang diukur bisa berupa perolehan piala, medali, sertifikat, atau penghargaan lain dari kompetisi seni, olahraga, ilmiah, dan keagamaan di berbagai tingkatan. Dengan mengukur indikator ini, madrasah dapat melihat efektivitas program ekstrakurikulernya dalam menciptakan siswa yang berprestasi dan memiliki karakter yang kuat.

Ini sangat relevan dengan visi pendidikan yang holistik, di mana prestasi di luar kelas sama pentingnya dengan prestasi akademik. Peningkatan jumlah prestasi menunjukkan bahwa madrasah berhasil menyediakan wadah yang tepat bagi siswa untuk mengaktualisasikan diri. Hal ini juga mencerminkan kualitas pembinaan guru yang

optimal, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan penuh dari madrasah untuk setiap bakat siswa. Dengan adanya data prestasi yang terukur, MTsN 1 Agam. dapat mengevaluasi program ekstrakurikuler yang ada, mengidentifikasi cabang-cabang yang potensial, dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif. Pada akhirnya, keberhasilan siswa di tingkat regional, nasional, atau bahkan internasional akan meningkatkan citra dan reputasi madrasah di mata masyarakat.

5. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)

Untuk mengukur efektivitas kegiatan kepramukaan dalam membentuk dan meningkatkan karakter siswa MTsN 1 Agam Penilaian ini berfokus pada empat pilar karakter utama yang menjadi tujuan gerakan pramuka, yaitu disiplin, gotong royong, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Melalui indikator ini, madrasah dapat mengevaluasi sejauh mana kegiatan di luar kelas, khususnya kepramukaan, berkontribusi pada pembentukan karakter unggul siswa. Peningkatan persentase nilai karakter menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan berhasil mengubah perilaku dan sikap siswa menjadi lebih positif dan selaras dengan nilai-nilai yang diharapkan. Penilaian terhadap karakter siswa merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan holistik. Kegiatan kepramukaan dipilih sebagai medium utama karena merupakan wadah yang ideal untuk melatih soft skills dan karakter.

Disiplin dapat diukur dari ketaatan siswa terhadap peraturan, gotong royong dari kemampuan bekerja sama dalam kelompok, kepemimpinan dari inisiatif dan kemampuan mengarahkan teman, serta tanggung jawab dari komitmen siswa dalam menyelesaikan tugas.

Dengan mengukur indikator ini, madrasah tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat, yang sangat penting untuk kesuksesan di masa depan. Hasil dari penilaian ini akan menjadi dasar untuk perbaikan program kepramukaan dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya agar lebih efektif dalam membangun karakter siswa.

E.3 Meningkatkan kualitas perangkat kurikulum

Untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di madrasah tidak hanya relevan dengan standar pendidikan nasional, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan siswa, perkembangan teknologi, dan tantangan zaman. Peningkatan kualitas kurikulum ini mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar, dan bahan ajar yang inovatif, berpusat pada siswa, dan berbasis teknologi. Perangkat kurikulum yang berkualitas akan menjadi panduan yang solid bagi guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan menarik, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Pencapaian sasaran ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan adaptif. Perangkat kurikulum yang diperbarui secara berkala akan memungkinkan guru untuk mengintegrasikan berbagai metode pengajaran modern, seperti pembelajaran berbasis proyek (PjBL) atau pembelajaran berdiferensiasi, yang dapat mengakomodasi keragaman gaya belajar siswa. Selain itu, kurikulum yang berkualitas akan memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan masa depan, membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Dengan demikian, MTsN 1 Agam akan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga siap untuk bersaing dan berkontribusi dalam masyarakat.

1. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan

Mengukur sejauh mana MTsN 1 Agam berhasil mengintegrasikan nilai-nilai universal, yaitu cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan, ke dalam perangkat kurikulumnya. Penilaian ini tidak hanya berfokus pada kelengkapan dokumen kurikulum, tetapi juga pada relevansinya dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya. Dengan mengevaluasi dan mengembangkan perangkat kurikulum, madrasah bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, sehingga siswa memiliki kesadaran sosial dan lingkungan yang tinggi.

Indikator ini sangat relevan dengan tantangan global saat ini, di mana isu-isu sosial dan lingkungan menjadi semakin mendesak. Melalui indikator ini, MTsN 1 Agam menunjukkan komitmennya untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki **kepedulian sosial** dan **kesadaran ekologis**. Integrasi nilai-nilai ini ke dalam RPP dan modul ajar akan mendorong guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang isu-isu kemanusiaan dan lingkungan. Contohnya, melalui proyek berbasis masalah, siswa dapat mempelajari cara mengurangi sampah plastik di madrasah atau melakukan kegiatan sosial untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata.

2. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran

Untuk mengukur sejauh mana MTsN 1 Agam telah beradaptasi dengan era digital dalam penyediaan materi pembelajaran. Fokus utama indikator ini adalah ketersediaan dan pemanfaatan materi ajar dalam format digital, seperti modul interaktif, video pembelajaran, dan e-book. Pengukuran ini tidak hanya melihat jumlah materi yang ada, tetapi juga memastikan bahwa materi tersebut benar-benar digunakan secara efektif oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Ketersediaan dan pemanfaatan materi ajar digital menjadi cerminan komitmen madrasah dalam menciptakan pembelajaran yang modern, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital.

Di era Revolusi Industri 4.0, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi suatu keharusan. Indikator ini sangat relevan karena mencerminkan kesiapan MTsN 1 Agam untuk menghadapi tantangan tersebut. Peningkatan persentase materi ajar digital yang digunakan akan membawa beberapa manfaat, antara lain:

- a. Pembelajaran yang lebih menarik
Materi visual dan interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
- b. Aksesibilitas
Siswa dapat mengakses materi kapan pun dan di mana pun, yang mendukung pembelajaran mandiri.
- c. Efisiensi
Guru dapat dengan mudah berbagi materi dan memperbarui konten tanpa harus mencetak ulang.

d. Keterampilan Abad ke-21

Penggunaan materi digital melatih siswa untuk menjadi literat digital, sebuah keterampilan yang sangat dibutuhkan saat ini.

Pengukuran dapat dilakukan dengan mendata jumlah materi ajar digital yang telah dibuat atau dikurasi, lalu membandingkannya dengan jumlah total materi ajar yang digunakan. Data penggunaan dapat diperoleh melalui laporan guru atau sistem manajemen pembelajaran (LMS) jika tersedia.

E.4 Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis elektronik

Pembelajaran berbasis elektronik, atau e-learning, adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik dan jaringan internet. Tujuannya bukan hanya sekadar memindahkan materi ke format digital, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan personal.

Di MTsN 1 Agam **Pertama**, Penggunaan Platform Pembelajaran Digital, madrasah mengoptimalkan penggunaan platform seperti E-Learning Madrasah atau Google Classroom untuk memfasilitasi komunikasi, penyampaian materi, penugasan, hingga evaluasi secara daring. Ini memungkinkan guru dan siswa untuk tetap terhubung dan berinteraksi tanpa batasan ruang dan waktu. **Kedua** Pengembangan Konten Pembelajaran Interaktif: Guru-guru didorong untuk membuat konten digital yang menarik, seperti video pembelajaran, e-modul, presentasi multimedia, dan kuis interaktif. Konten ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan membuat proses belajar menjadi tidak membosankan. Dan **ketiga**, Peningkatan Kapasitas Guru dan Tenaga Kependidikan: Kualitas pembelajaran berbasis elektronik sangat bergantung pada kemampuan guru. Oleh karena itu,

MTsN 1 Agam secara rutin mengadakan workshop dan pelatihan tentang penggunaan media pembelajaran berbasis IT. Hal ini memastikan guru memiliki keterampilan yang memadai untuk mengelola kelas digital dan membuat bahan ajar yang relevan.

1. Persentase guru yang memiliki kompetensi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan madrasah adalah "Persentase guru yang memiliki kompetensi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)". IKSK ini menjadi cerminan dari komitmen madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Kompetensi TIK bagi guru tidak hanya terbatas pada kemampuan mengoperasikan komputer, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum, memanfaatkan berbagai platform daring, dan menciptakan materi ajar digital yang inovatif. Peningkatan persentase ini menunjukkan bahwa guru-guru di MTsN 1 Agam semakin adaptif dan profesional dalam mengajar, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.

Untuk mencapai target ini, madrasah secara proaktif melaksanakan berbagai program peningkatan kapasitas, seperti pelatihan berkala, workshop, dan pendampingan personal. Data mengenai kompetensi TIK guru dikumpulkan melalui survei mandiri, observasi kinerja, dan hasil pelatihan. Dengan adanya IKSK ini, MTsN 1 Agam dapat secara terukur memantau perkembangan kompetensi guru dari waktu ke waktu.

memastikan bahwa setiap pendidik memiliki keterampilan yang memadai untuk mendukung program pembelajaran berbasis elektronik yang merupakan salah satu prioritas madrasah. Pada akhirnya, peningkatan ini akan berdampak langsung pada kualitas lulusan yang tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tetapi juga siap bersaing dalam masyarakat yang melek teknologi.

2. Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran berbasis digital

Indikator yang menjadi tolok ukur utama keberhasilan sekolah dalam beradaptasi dengan era digital. Indikator ini tidak hanya mengukur kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, tetapi juga bagaimana mereka mengintegrasikan TIK secara efektif ke dalam kurikulum dan proses belajar mengajar sehari-hari. Penerapan metode pembelajaran berbasis digital mencakup penggunaan platform e-learning, pemanfaatan media interaktif, dan implementasi kelas virtual untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis.

Peningkatan persentase ini menunjukkan pergeseran paradigma dari pembelajaran konvensional menjadi pendekatan yang lebih inovatif, di mana guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam. Dengan demikian, indikator ini mencerminkan komitmen MTsN 1 Agam untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa para siswanya siap menghadapi tantangan di masa depan yang semakin maju.

E.5 Meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu

Untuk memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan madrasah, mulai dari proses pembelajaran hingga bimbingan dan fasilitas, mencapai standar kualitas tertinggi. Kualitas layanan yang dimaksud tidak hanya sebatas pada pemenuhan kurikulum, tetapi juga pada pembentukan siswa yang berdaya saing, baik di tingkat lokal maupun global. Peningkatan mutu layanan pendidikan akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga kompetitif.

Sejauh mana MTsN 1 Agam mampu mendorong dan memfasilitasi siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Keikutsertaan siswa di ajang nasional dan internasional, baik dalam bidang akademik (seperti olimpiade sains) maupun non-akademik (seperti lomba seni dan olahraga), adalah cerminan langsung dari kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh madrasah. Persentase ini tidak hanya mengukur kuantitas partisipasi, tetapi juga mengindikasikan bahwa madrasah berhasil mengidentifikasi bakat siswa, memberikan pembinaan yang efektif, dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk bersaing di tingkat yang lebih kompetitif.

1. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

Mencetak lulusan yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga berdaya saing global. Partisipasi siswa dalam kompetisi di tingkat nasional dan internasional menunjukkan bahwa mereka memiliki kepercayaan diri dan kemampuan yang setara dengan siswa dari institusi lain. Selain itu, pengalaman berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi akan melatih mental, kedisiplinan, dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Peningkatan persentase ini akan menjadi bukti nyata bahwa layanan pendidikan di MTsN 1 Agam berhasil menciptakan budaya berprestasi dan mendorong siswa untuk terus mengembangkan potensi diri mereka.

Peserta didik yang berpartisipasi dalam ajang perlombaan atau kompetisi yang diselenggarakan di tingkat nasional (dalam negeri) maupun internasional (anta

negara) di berbagai bidang, seperti akademik, olahraga, seni, keterampilan, atau keilmuan. Kompetisi ini bisa diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, organisasi internasional, perusahaan, atau pemerintah yang berfokus pada pengembangan kompetensi, bakat, dan keterampilan siswa. Jenis Kompetisi dimaksud:

a. Kompetisi Akademik

- 1) Olimpiade Sains (seperti Olimpiade Matematika, IPA, IPS, Agama)
- 2) Kompetisi Debat (seperti debat bahasa Indonesia, bahasa Inggris)
- 3) Lomba Penulisan (misalnya lomba esai, karya ilmiah, puisi)
- 4) Kompetisi Pemrograman atau Coding

b. Kompetisi Olahraga

Olimpiade atau Kejuaraan Olahraga Nasional dan Internasional (misalnya bulu tangkis, futsal, atletik, basket, karate, pencak silat)

c. Kompetisi Seni

- 1) Lomba Musik (misalnya kompetisi band, vokal)
- 2) Lomba Seni Rupa (misalnya lukisan, fotografi, desain grafis)
- 3) Kompetisi Tari (tari tradisional dan modern)

d. Kompetisi Keilmuan dan Teknologi

- 1) Kompetisi Inovasi dan Teknologi (misalnya kompetisi robotik, teknologi ramah lingkungan)
- 2) Kompetisi Startup atau Pengusaha Muda (seperti kompetisi wirausaha untuk siswa)

e. Kompetisi Kebudayaan dan Bahasa

- 1) Lomba Bahasa Asing (misalnya lomba bahasa Inggris, bahasa Arab)
- 2) Kompetisi Kebudayaan (misalnya kompetisi di bidang tradisi budaya, bahasa, dan sejarah) Siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan, memperluas wawasan, dan meningkatkan kompetensi yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Selain itu, kompetisi tersebut juga berperan dalam meningkatkan prestasi sekolah dan memberikan kontribusi pada perkembangan pendidikan di tingkat global.

E.6 Meningkatkan pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah

Madrasah memiliki jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memadai dan terdistribusi secara merata di seluruh bidang studi dan layanan. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, sasaran ini akan berfokus pada pemenuhan kebutuhan guru di mata pelajaran yang krusial dan memastikan bahwa tenaga kependidikan yang mendukung operasional madrasah (seperti pustakawan, laboran, dan staf administrasi) juga terpenuhi.

Pencapaian sasaran ini memiliki dampak langsung pada efektivitas proses pembelajaran dan pelayanan di madrasah. Dengan adanya guru yang cukup di setiap mata pelajaran, beban mengajar akan lebih seimbang, sehingga guru dapat lebih fokus dalam menyusun materi, melakukan inovasi pembelajaran, dan memberikan perhatian individual kepada siswa. Di sisi lain, ketersediaan tenaga kependidikan yang memadai akan menjamin kelancaran berbagai layanan pendukung, seperti administrasi, pengelolaan perpustakaan, dan laboratorium. Dengan demikian, sasaran ini akan

menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih stabil dan kondusif, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.

1. Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP

Mengukur kesesuaian antara jumlah guru yang dimiliki MTsN 1 Agam dengan jumlah siswanya, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh pemerintah. SNP menetapkan rasio ideal antara guru dan siswa untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang optimal dari guru. Indikator ini tidak hanya berfokus pada jumlah guru secara keseluruhan, tetapi juga pada distribusi guru di setiap mata pelajaran. Dengan demikian, madrasah dapat memastikan bahwa tidak ada mata pelajaran yang kekurangan guru, yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Rasio guru-siswa yang ideal merupakan faktor krusial dalam menentukan kualitas layanan pendidikan. Rasio yang tidak memenuhi SNP, misalnya terlalu banyak siswa dalam satu kelas, dapat menyebabkan beban mengajar guru yang berlebihan dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Sebaliknya, rasio yang ideal akan memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan yang lebih personal, mengelola kelas dengan lebih baik, dan melakukan inovasi pembelajaran. Peningkatan rasio ini akan menjadi bukti bahwa madrasah berhasil mengelola sumber daya manusia secara efektif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa.

2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

MTsN 1 Agam memiliki tenaga kependidikan (selain guru) yang kompeten dan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan. Tenaga kependidikan ini mencakup pustakawan, laboran, staf administrasi, dan petugas kebersihan, yang perannya sangat krusial dalam mendukung kelancaran operasional madrasah. Pengukuran indikator ini memastikan bahwa setiap posisi diisi oleh individu yang tidak hanya memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, tetapi juga keterampilan teknis dan profesionalisme yang dibutuhkan untuk menjalankan tugasnya dengan baik.

Kualitas layanan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru, tetapi juga oleh dukungan dari seluruh staf madrasah. Tenaga kependidikan yang kompeten akan menciptakan ekosistem madrasah yang efisien, teratur, dan kondusif. Sebagai contoh, seorang laboran yang terlatih akan memastikan kegiatan praktikum berjalan aman dan efektif, sementara staf administrasi yang profesional akan memberikan pelayanan yang cepat dan akurat. Peningkatan persentase ini akan menjadi bukti bahwa MTsN 1 Agam serius dalam meningkatkan mutu layanan secara menyeluruh, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada proses pembelajaran dan kepuasan semua pihak yang terlibat.

3. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil

Guru yang telah mengikuti proses asesmen atau uji kompetensi yang diselenggarakan untuk mengukur kemampuan mereka dalam bidang pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. **Predikat terampil** adalah salah satu level dalam penilaian tersebut yang menunjukkan bahwa guru telah menunjukkan keterampilan dan kemampuan yang memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Asesmen Kompetensi Guru (AKG), adalah suatu sistem evaluasi yang digunakan untuk mengukur kompetensi guru dalam berbagai aspek, seperti:

- a. Pedagogik. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, memahami karakteristik siswa, serta merancang dan melaksanakan proses belajar yang efektif.

- b. Profesional. Pengetahuan guru tentang materi pelajaran yang diajarkan dan kemampuan untuk mengembangkan profesionalisme di bidangnya.
- c. Sosial. Kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat secara positif dan produktif.
- d. Kepribadian. Sikap, moralitas, dan integritas guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik

Pada hasil asesmen AKG, guru dapat memperoleh berbagai predikat berdasarkan penilaiannya, dikategorikan ke dalam empat predikat atau level pendampingan sebagai berikut:

- a. Mahir (M): Rentang nilai 76–100
- b. Terampil (T): Rentang nilai 51–75
- c. Cakap (C): Rentang nilai 26–50
- d. Berkembang (B): Rentang nilai 0–25

AKG dilakukan untuk menilai sejauh mana seorang guru telah menguasai kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Ini juga berfungsi sebagai alat untuk:

- a. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kompetensi guru.
- b. Membantu dalam merencanakan pelatihan atau pengembangan profesional bagi guru.
- c. Menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan di seluruh sistem pendidikan

Agar seorang guru mendapatkan predikat **terampil**, ia harus memperoleh nilai atau skor yang mencerminkan kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam asesmen tersebut. Ini berarti guru tersebut sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengelola pembelajaran dan mendukung perkembangan siswa.

4. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik

Di tengah tantangan polarisasi dan ekstremisme, nilai **moderasi beragama** menjadi sangat penting untuk ditanamkan. Indikator ini relevan karena memastikan bahwa guru dan tenaga kependidikan, sebagai figur sentral, memiliki kompetensi untuk mengajarkan dan mencontohkan nilai-nilai tersebut. Peningkatan persentase ini akan menjadi bukti bahwa madrasah berhasil membina sumber daya manusianya agar memiliki wawasan keagamaan yang luas, menghargai keberagaman, dan berkontribusi pada kerukunan nasional. Hal ini akan membentuk pondasi yang kokoh untuk mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia dan toleran.

Persiapan Penilaian

- a. Penetapan Standar Penilaian Moderasi Beragama
 - 1) Kementerian Agama telah menetapkan standar dan kriteria penilaian moderasi beragama untuk ASN
 - 2) Standar penilaian mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait moderasi beragama dalam pendidikan.
- b. Penyusunan Instrumen Penilaian

Instrumen asesmen, seperti kuesioner, wawancara, observasi kelas, dan penilaian diri, disiapkan untuk mengukur pemahaman dan implementasi moderasi beragama oleh guru dan tenaga kependidikan.

- c. Sosialisasi dan Pembekalan

Sebelum penilaian dilakukan, guru dan tenaga kependidikan diberikan pembekalan mengenai pentingnya moderasi beragama serta cara-cara untuk menerapkannya dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan oleh unit kerja yang bersangkutan yaitu Wakabid Akademik, Wakabid HUMAS Bisa juga melibatkan pengawas pendidikan.

Pelaksanaan Penilaian

a. Penilaian Diri (Self-Assessment):

Guru dan tenaga kependidikan mengisi kuesioner atau instrumen penilaian diri, yang berisi pertanyaan tentang sejauh mana mereka menerapkan prinsip moderasi beragama dalam kegiatan pendidikan dan sosial sehari-hari.

b. Observasi Kelas

Pengawas atau asesor melakukan observasi langsung di kelas untuk menilai bagaimana guru mengelola keberagaman agama, baik dalam interaksi antar siswa maupun dalam proses pembelajaran. Fokusnya adalah pada cara guru mengajarkan nilai-nilai toleransi, menghargai perbedaan, dan menjaga kerukunan antarumat beragama

c. Wawancara dan Diskusi:

Wawancara dilakukan dengan guru, tenaga kependidikan, dan beberapa siswa untuk menggali lebih dalam tentang peran guru dalam mengelola moderasi beragama dan cara mereka menciptakan lingkungan yang inklusif dan damai di sekolah atau madrasah.

d. Evaluasi Dokumentasi

Mengkaji **dokumen pembelajaran** seperti **rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)** untuk memastikan bahwa **nilai moderasi beragama** sudah terintegrasi dalam materi ajar.

Hasil penilaian moderasi beragama dapat memiliki beberapa predikat sebagai berikut:

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Menunjukkan komitmen tinggi dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip moderasi beragama di lingkungan pendidikan.
Baik	Memiliki kemampuan yang memadai dalam menerapkan moderasi beragama, namun masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut.
Cukup	Mampu menerapkan moderasi beragama, namun masih perlu penguatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keberagaman.
Kurang	Belum menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menerapkan moderasi beragama dan perlu pembinaan lebih lanjut.

Penilaian moderasi beragama pada guru dan tenaga kependidikan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai toleransi, keberagaman, dan sikap moderat dapat diterapkan secara konsisten di seluruh aspek pendidikan. Pelaksanaannya memerlukan kolaborasi antara pihak-pihak yang terlibat, mulai dari Kementerian Agama, Dinas Pendidikan, kepala madrasah, hingga pengawas pendidikan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan toleran.

5. Persentase Guru yang meningkat jenjang karir

Guru yang berhasil mengembangkan karier profesionalnya melalui kenaikan pangkat, jabatan fungsional, atau peran tambahan yang diakui dalam sistem pendidikan formal. Peningkatan jenjang karir guru umumnya didasarkan pada penilaian kinerja, kompetensi, pengalaman, dan kontribusi dalam pendidikan.

Peningkatan jenjang karir bertujuan untuk: (1) Memotivasi guru agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran. (2) Mengapresiasi kinerja guru yang berdedikasi dalam

mengembangkan pendidikan. Dan (3) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan di satuan pendidikan. Jenjang karir guru dalam jabatan fungsional dibagi menjadi beberapa tingkat, yaitu:

Jabatan Fungsional Guru	Pangkat/Golongan	Persyaratan Umum
Guru Ahli Pertama	Penata Muda (III/a) Penata Muda Tk. I (III/b)	Baru diangkat sebagai guru dan memenuhi kualifikasi akademik.
Guru Ahli Muda	Penata (III/c) Penata Tk. I (III/d)	Memiliki pengalaman mengajar dan memenuhi angka kredit.
Guru Ahli Madya	Pembina (IV/a) Pembina Tk. I (IV/b) Pembina Utama Muda (IV/c)	Berprestasi dalam bidang pendidikan dan telah memenuhi angka kredit tertentu.
Guru Ahli Utama	Pembina Utama Madya (IV/d) Pembina Utama (IV/e)	Puncak karir guru dengan prestasi luar biasa dan kontribusi besar dalam pendidikan.

Peningkatan jenjang karir guru memberikan sejumlah manfaat, baik bagi guru itu sendiri, sekolah, maupun sistem pendidikan secara keseluruhan:

Dampak bagi Guru	Dampak bagi Sekolah	Dampak bagi Sistem Pendidikan
Mendapatkan apresiasi dan penghargaan.	Sekolah memiliki guru yang lebih kompeten.	Meningkatkan mutu pendidikan nasional.
Meningkatkan motivasi dan kinerja.	Mendorong peningkatan kualitas pembelajaran.	Membantu pemerataan kualitas pendidikan.
Mendapatkan tunjangan dan insentif lebih besar.	Membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.	Menjadi inspirasi bagi guru lainnya.

Beberapa program pemerintah yang mendukung peningkatan jenjang karir guru:

- Program Fasilitator Daerah – Memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas guru untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran di madrasah
- Asesmen Kompetensi Guru (AKG) – Mengukur kompetensi guru sebagai salah satu penilaian untuk pengembangan karir.
- Beasiswa Pendidikan untuk Guru (LPDP) – Memberikan kesempatan bagi guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- Program Peningkatan Kualifikasi Akademik – Mewajibkan guru untuk memiliki minimal kualifikasi S1/D-IV dan mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan ke S2/S3

Guru yang meningkat jenjang karir adalah guru yang berhasil meningkatkan jabatan fungsionalnya melalui penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, dan kontribusi profesional. Peningkatan jenjang karir ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia serta memotivasi guru untuk terus mengembangkan diri dan memberikan kontribusi terbaik dalam proses pembelajaran.

E.7 Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Seluruh program dan kegiatan madrasah dirancang dengan matang, realistis, dan didukung oleh alokasi anggaran yang tepat sasaran. Peningkatan kualitas perencanaan akan tercermin dalam dokumen rencana kerja yang terstruktur, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, sementara pengelolaan anggaran yang efektif akan menjamin bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan memberikan dampak maksimal terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian, sasaran ini akan menciptakan tata kelola madrasah yang lebih profesional dan transparan.

1. Nilai Kinerja Anggaran

Nilai ini merupakan hasil evaluasi komprehensif yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran yang telah dialokasikan. Penilaian ini tidak hanya melihat apakah anggaran habis terserap, tetapi juga bagaimana anggaran tersebut dibelanjakan: apakah sesuai dengan perencanaan, tepat waktu, dan memberikan dampak optimal terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Nilai kinerja anggaran yang tinggi adalah bukti dari tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, dan profesional. Relevan dengan upaya madrasah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Kualitas pembelajaran dan fasilitas sangat bergantung pada pengelolaan anggaran yang baik.

Dengan memantau nilai kinerja anggaran, madrasah dapat:

- Meningkatkan Akuntabilitas. Nilai ini menunjukkan bahwa madrasah dapat mempertanggungjawabkan setiap rupiah yang dibelanjakan kepada publik dan pihak terkait.
- Meningkatkan Efisiensi. Madrasah didorong untuk membelanjakan anggaran secara tepat waktu, menghindari penumpukan di akhir tahun anggaran, dan mencegah pemborosan.
- Mengukur Dampak. Nilai ini juga mengukur seberapa efektif anggaran digunakan untuk mencapai target-target Renstra.

Dasar penilaian bersumber dari regulasi yang mengatur tata kelola anggaran di Indonesia, antara lain:

- UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, mengatur prinsip pengelolaan keuangan negara secara efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.
- UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), mengatur sinkronisasi antara perencanaan pembangunan dengan penganggaran.
- PP No. 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran, mengatur hubungan antara dokumen perencanaan pembangunan dan dokumen anggaran
- PMK No. 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi serta Pelaporan Keuangan
- KMK No. 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai guna menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Penghitungan nilai EKA dilakukan pada level satker, level unit eselon 1, dan level Kementerian/Lembaga (K/L). Terdapat perubahan mekanisme penghitungan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran dari PMK 22/PMK.02/2021 menjadi KMK 466/2023. Sehingga Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada aplikasi SmartDJA (Monev Anggaran) merupakan hasil perhitungan dari 50% NKPA dan 50% Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Mulai TA 2024, penilaian kinerja perencanaan anggaran menggunakan skema, variabel, dan formula yang baru. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 nilai kinerja perencanaan anggaran diperoleh dari nilai variabel efektivitas dan efisiensi.

- Variabel efektivitas yang dinilai adalah capaian RO, capaian Sasaran Program dan capaian Sasaran Strategis
- Variabel efisiensi dinilai dari penggunaan SBK baik SBKK maupun SBKU sebagaimana yang tertuang dalam PMK Nomor 113 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Keluaran TA 2024.

Kemudian dalam rangka perhitungan efisiensi, DJA telah melakukan pemetaan terhadap RO seluruh KL yang memenuhi karakteristik SBKU. Dalam melakukan pemetaan tersebut telah dikoordinasikan dengan Direktorat Anggaran Bidang untuk selanjutnya dikonfirmasi kepada KL berkenaan. Hasil pemetaan RO tersebut telah disampaikan kepada seluruh KL melalui Surat Dirjen Anggaran Nomor S- 154/AG/2024 tanggal 12 Juli 2024 terkait penetapan RO yang diwajibkan menggunakan SBKU sebagai dasar penilaian kinerja perencanaan anggaran TA 2024.

Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan proses untuk mengukur, menilai, dan menganalisis kinerja anggaran. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi guna meningkatkan kinerja anggaran. Perencanaan anggaran yang baik dapat dilihat dari keakuratan realisasi anggaran dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Kategori nilai kinerja perencanaan anggaran adalah:

- a. Efektivitas, dengan bobot 75% yang berasal dari capaian RO
- b. Efisiensi, dengan bobot 25% yang berasal dari penggunaan dan efisiensi Standar Biaya Khusus (SBK)

E.8 Meningkatnya kualitas tata kelola Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran

Untuk memastikan bahwa seluruh aspek pengelolaan keuangan madrasah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan, berjalan secara efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan tata kelola perbendaharaan yang berkualitas, madrasah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial untuk mendukung program-program pendidikan, meminimalkan potensi penyimpangan, dan meningkatkan kepercayaan publik.

1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan instrumen kebijakan fiskal pemerintah untuk tujuan kemakmuran rakyat dengan 3 fungsi utama, yaitu alokasi, distribusi dan stabilisasi. Implementasi fungsi APBN diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan nasional. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dilakukan untuk mewujudkan ketercapaian output dan outcome belanja pemerintah.

Belanja negara harus dilaksanakan dengan konsep value for money. Berdasarkan PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi alat monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran bagi BUN dan Menteri selaku Pengguna Anggaran serta merupakan indikator penilaian reformasi birokrasi.

IKPA memiliki 3 kerangka pengukuran, yaitu kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Setiap kerangka pengukuran memiliki sasaran kinerja masing-masing sebagai berikut:

- a. Kualitas Perencanaan, supaya adanya peningkatan kualitas perencanaan anggaran dan meningkatkan akurasi realisasi pencairan dana.
- b. Kualitas Pelaksanaan, untuk mendorong akselerasi belanja, meningkatkan ketepatan waktu dan optimalisasi UP/TUP, dan meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian tagihan.
- c. Kualitas Hasil, guna mendorong partisipasi pelaporan dan akselerasi capaian output yang berkualitas.

Ketiga kerangka pengukuran tersebut masing-masing memiliki indikator kinerja dengan total 8 (delapan) indikator yang digunakan untuk penilaian sebagai berikut:

1. Revisi DIPA (10%)

2. Deviasi Hal III DIPA (15%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP & TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (Sebagai pengurang)
8. Capaian Output (25%)

Dengan adanya IKPA sebagai alat monev, pelaksanaan anggaran dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan hasil dapat dikendalikan dan dapat menghasilkan nilai atau manfaat bagi masyarakat dengan dasar pelaksanaan yang sesuai.

2. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan

Untuk mengukur tingkat kepatuhan MTsN 1 Agam dalam menanggapi dan menyelesaikan rekomendasi yang diberikan oleh auditor atau tim pemeriksa. Setiap pemeriksaan, baik dari Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, BPK, maupun auditor lainnya, biasanya menghasilkan temuan dan rekomendasi perbaikan. Indikator ini menilai seberapa cepat dan efektif madrasah menindaklanjuti rekomendasi tersebut. Persentase yang tinggi mencerminkan komitmen madrasah terhadap perbaikan tata kelola, akuntabilitas, dan transparansi.

Tindak lanjut hasil pemeriksaan merupakan bagian tak terpisahkan dari tata kelola yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya menerima masukan, tetapi juga bertindak proaktif untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Indikator ini sangat relevan karena:

- a. Meningkatkan Akuntabilitas
Menunjukkan bahwa madrasah bertanggung jawab atas setiap temuan dan berupaya untuk memperbaikinya.
- b. Mencegah Penyimpangan
Dengan menindaklanjuti rekomendasi, madrasah dapat mencegah terulangnya kesalahan atau penyimpangan di masa depan.
- c. Meningkatkan Kredibilitas
Kepatuhan terhadap hasil pemeriksaan akan meningkatkan kepercayaan publik dan pihak terkait terhadap integritas madrasah.

3. Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu

Laporan Keuangan adalah laporan yang disusun oleh satuan kerja (Satker) untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, pengelolaan anggaran, dan pertanggungjawaban penggunaan dana selama satu periode tertentu. Di lingkungan pemerintah, Satker diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan semester I (Januari–Juni) dan semester II (Juli–Desember) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010.

Penyusunan laporan keuangan harus dilakukan tepat waktu agar proses pengawasan, audit, dan evaluasi terhadap penggunaan anggaran dapat berjalan dengan baik. Ketepatan waktu ini juga menunjukkan kepatuhan Satker terhadap peraturan dan disiplin administrasi keuangan. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan yang Sesuai Standar dan Tepat Waktu:

- a. Laporan keuangan digunakan oleh Satker untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana yang telah diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

- b. Laporan keuangan yang sesuai dengan standar menunjukkan bahwa Satker telah menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan negara
- c. Penyusunan laporan keuangan semesteran merupakan kewajiban administratif yang harus dipenuhi oleh setiap Satker sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkungan pemerintahan
- d. Laporan keuangan yang disusun sesuai standar memudahkan proses audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Inspektorat, sehingga dapat memperoleh opini yang baik, seperti Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Laporan keuangan Satker harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual. Komponen utama laporan keuangan meliputi:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Menggambarkan pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan selama periode pelaporan.
- b. Neraca, Menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki Satker pada akhir periode pelaporan.
- c. Laporan Operasional (LO), Menunjukkan pendapatan dan beban operasional yang terjadi selama periode pelaporan.
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE),Menggambarkan perubahan saldo ekuitas selama satu periode.
- e. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), Menyajikan penjelasan yang lebih rinci mengenai pos-pos dalam laporan keuangan.

Kriteria Laporan Keuangan yang Tepat Waktu:

- a. Semester I, Harus diselesaikan dan diserahkan paling lambat pada **awal Agustus** tahun berjalan
- b. Semester II (Tahunan), Harus diselesaikan dan diserahkan paling lambat pada **akhir Januari** tahun berikutnya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan:

- a. Kapasitas dan Kompetensi SDM, yang memiliki kompetensi akuntansi dan keuangan yang baik akan mempengaruhi ketepatan waktu penyusunan laporan.
- b. Ketersediaan Sistem Informasi, Satker yang menggunakan sistem informasi keuangan yang terintegrasi, seperti SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi), dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat.
- c. Komitmen Pimpinan Satker, dukungan dan pengawasan dari pimpinan Satker sangat penting untuk memastikan penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai jadwal dan aturan yang berlaku.

Satuan Kerja yang Menyusun Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang Sesuai Standar dan Tepat Waktu adalah Satker yang berhasil memenuhi kewajiban penyusunan laporan keuangan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta menyerahkan laporan tersebut sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan tepat waktu sangat penting untuk mendukung akuntabilitas keuangan, **transparansi**, dan **peningkatan kualitas pengelolaan anggaran** di lingkungan Kementerian atau Lembaga Pemerintah

E.9 Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Upaya strategis MTsN 1 Agam untuk memastikan bahwa seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan madrasah, baik guru maupun tenaga kependidikan, dikelola secara profesional dan berintegritas. Pengelolaan ini mencakup seluruh siklus kepegawaian mulai dari pengadaan yang transparan, penempatan yang sesuai dengan kompetensi, hingga

pembinaan dan pengembangan pegawai yang berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk membentuk SDM yang kompeten, berdaya saing, dan memiliki komitmen tinggi terhadap mutu pendidikan.

Sangat relevan dengan tuntutan zaman yang membutuhkan ASN yang adaptif dan berkualitas. Dengan mengelola ASN secara optimal, MTsN 1 Agam dapat:

- a. Menciptakan SDM Unggul
Proses pengadaan yang selektif akan menjaring pegawai terbaik, sementara pembinaan dan pengembangan yang terencana akan meningkatkan kompetensi mereka secara terus-menerus.
- b. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas
Penempatan pegawai yang tepat akan memaksimalkan potensi setiap individu, sehingga tugas dan fungsi madrasah dapat berjalan lebih efisien.
- c. Membangun Budaya Kerja Positif
Pengelolaan yang adil dan transparan akan meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, dan loyalitas pegawai terhadap madrasah.
- d. Guru yang berkualitas dan tenaga kependidikan yang kompeten akan menjadi kunci untuk mencapai visi dan misi madrasah, yaitu mencetak lulusan yang berprestasi dan berakhlak mulia.

1. Indeks Profesionalisme ASN

Ukuran kinerja dan kualitas profesional Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mencerminkan kemampuan, integritas, dan sikap ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pelayan publik. Indeks ini digunakan untuk mengukur sejauh mana ASN telah memenuhi standar profesionalisme dalam bekerja, sesuai dengan prinsip akuntabilitas, integritas, kompetensi, dan etika publik yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Indeks Profesionalisme ASN menilai **kapasitas dan kompetensi ASN** dalam menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien. Pengukuran indeks ini bertujuan untuk memastikan bahwa ASN memiliki kemampuan yang memadai, mematuhi aturan, serta memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan berorientasi pada hasil.

Komponen Utama Indeks Profesionalisme ASN:

- a. Kualifikasi, mengukur tingkat pendidikan dan pelatihan yang telah ditempuh oleh ASN untuk menunjang kemampuan mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- b. Kompetensi, menilai kemampuan ASN dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan yang diemban.
- c. Kinerja, mengukur sejauh mana ASN mampu mencapai target kerja yang telah ditetapkan, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun waktu penyelesaian pekerjaan
- d. Disiplin dan Perilaku, menilai kepatuhan ASN terhadap aturan, termasuk absensi, kedisiplinan dalam menjalankan tugas, serta sikap dan perilaku dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan dan sikap profesional Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas mereka. Indeks ini mengukur kualifikasi, kompetensi, kinerja, serta disiplin dan perilaku ASN dalam bekerja. Pengukuran indeks ini penting untuk memastikan bahwa ASN memiliki kompetensi yang memadai, mematuhi aturan, dan mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Dengan meningkatkan indeks ini, pemerintah dapat mewujudkan reformasi birokrasi yang lebih baik dan menciptakan pelayanan publik yang efisien, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2 Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif

Penghargaan Pegawai Teladan/Inspiratif diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah menunjukkan kinerja luar biasa, integritas tinggi, dan perilaku inspiratif dalam melaksanakan tugas serta memberikan kontribusi positif bagi organisasi dan masyarakat. ASN yang memperoleh penghargaan ini dinilai telah menjadi panutan dalam bekerja, memiliki sikap profesional, serta memberikan inovasi dan pelayanan yang berdampak signifikan bagi instansi atau masyarakat luas. Kriteria ASN Pegawai Teladan/Inspiratif:

- Kinerja Unggul. Mencapai atau bahkan melampaui target kinerja yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Dan berhasil memberikan inovasi dalam pekerjaan yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.
- Integritas Tinggi. Menunjukkan kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan Menghindari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme serta mematuhi kode etik ASN.
- Inspiratif dan Memberikan Dampak Positif. Memberikan pengaruh positif kepada rekan kerja dan masyarakat, baik dalam bentuk motivasi maupun ide-ide inovatif. Dan berperan aktif dalam memecahkan masalah dan memberikan solusi kreatif di tempat kerja.
- Pelayanan Publik Berkualitas. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan responsif kepada masyarakat. Dan meningkatkan kepuasan masyarakat melalui pelayanan yang diberikan
- Kontribusi Sosial. Terlibat aktif dalam kegiatan sosial, kemasyarakatan, atau kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

3 Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi

Aparatur Sipil Negara yang telah mengikuti proses asesmen kompetensi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga atau instansi yang berwenang. Sertifikat ini menunjukkan bahwa ASN tersebut telah melalui proses pemetaan kemampuan kerja, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kerja (soft skills dan hard skills) yang relevan dengan jabatannya. Proses pemetaan kompetensi ini bertujuan untuk menilai kecocokan antara kompetensi individu ASN dengan kebutuhan jabatan yang diembannya, sekaligus menjadi dasar dalam pengembangan karir, pelatihan, serta penempatan pegawai yang lebih efektif

E.10 Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Tata kelola madrasah yang profesional, efisien, dan akuntabel berfokus pada tiga pilar administrasi yang krusial:

- Tata Persuratan: Bertujuan untuk memastikan setiap surat keluar dan masuk dikelola secara sistematis, cepat, dan sesuai dengan prosedur.
- Kearsipan: Berupaya untuk menata dan memelihara dokumen madrasah agar mudah diakses, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Pengadaan Barang dan Jasa: Berkomitmen untuk melaksanakan pengadaan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan regulasi, sehingga setiap pengeluaran anggaran memberikan manfaat maksimal.

Akan menciptakan lingkungan kerja yang terorganisir dan berintegritas, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan di MTsN 1 Agam

1. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses

Proses mengubah arsip atau dokumen fisik (kertas, gambar, atau dokumen cetak lainnya) menjadi format digital yang dapat disimpan, dikelola, dan diakses melalui perangkat elektronik. Tujuannya adalah untuk mempermudah pengelolaan arsip, mengurangi ketergantungan pada arsip fisik, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi dan dokumen. Proses digitalisasi ini mencakup pemindaian (scanning) dokumen fisik, pengelolaan metadata, dan penyimpanan dokumen dalam format digital (misalnya PDF, JPG, TIFF, atau lainnya). Selain itu, digitalisasi juga melibatkan penerapan sistem manajemen arsip digital (Electronic Document and Record Management System, EDRMS) yang memungkinkan dokumen yang telah didigitalisasi dapat dengan mudah dicari, diakses, dan dikelola.

Manfaat Digitalisasi Arsip

- Efisiensi Akses, dengan arsip digital, pencarian dokumen menjadi lebih cepat dan mudah. Pengguna dapat mencari dokumen berdasarkan kata kunci, tanggal, atau kategori lainnya tanpa harus membuka satu per satu dokumen fisik.
- Penghematan Ruang Penyimpanan, Arsip digital membutuhkan ruang penyimpanan yang jauh lebih kecil dibandingkan arsip fisik. Hal ini mengurangi kebutuhan ruang kantor untuk menyimpan dokumen fisik yang semakin bertambah.
- Keamanan dan Keandalan, Arsip digital lebih aman karena dapat dilindungi dengan password, enkripsi, dan pencadangan otomatis. Sementara arsip fisik rawan rusak, hilang, atau terkena bencana alam.
- Pemeliharaan yang Lebih Mudah, Arsip digital lebih mudah dipelihara karena dapat diperbarui, diperbaiki, atau dipindahkan tanpa merusak dokumen asli.
- Meningkatkan Kolaborasi dan Penggunaan Bersama, Dokumen digital dapat dengan mudah dibagikan dan diakses oleh berbagai pihak yang membutuhkan, bahkan dari lokasi yang berbeda, sehingga mendukung kolaborasi yang lebih baik antar tim atau instansi.

Arsip yang mudah diakses mengacu pada kemudahan bagi pengguna untuk menemukan, membuka, dan menggunakan dokumen digital kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seperti komputer, tablet, atau smartphone. Beberapa aspek yang membuat arsip mudah diakses meliputi:

- Sistem Pengelolaan yang Terstruktur. Arsip harus diorganisir dengan sistem yang jelas dan konsisten, menggunakan metadata yang memadai, sehingga dokumen dapat dicari dengan mudah menggunakan kata kunci atau kategori tertentu.
- Platform dan Teknologi Akses. Penggunaan cloud storage dan sistem manajemen arsip digital memungkinkan pengguna untuk mengakses arsip secara online tanpa harus berada di lokasi fisik tertentu. Akses yang fleksibel mempermudah pekerjaan dan pengambilan keputusan.
- User Interface yang Intuitif. Sistem akses arsip digital harus dirancang agar user-friendly dan tidak memerlukan pelatihan panjang. Pengguna yang tidak berpengalaman sekalipun dapat dengan mudah mencari dan mengakses dokumen.

Digitalisasi arsip dan membuatnya mudah diakses merupakan langkah penting untuk menciptakan sistem pengelolaan dokumen yang lebih efisien, aman, dan transparan. Dengan teknologi yang tepat, dokumen tidak hanya dapat dilindungi dengan lebih baik, tetapi juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja, yang mendukung produktivitas dan

kolaborasi yang lebih baik dalam organisasi.

2. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap

Strategi pengembangan fasilitas kantor yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang dituangkan dalam roadmap pengelolaan aset dan infrastruktur. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan sarana dan prasarana kantor yang efisien, terarah, dan sesuai kebutuhan organisasi.

Roadmap adalah rencana strategis yang berisi tahapan dan target pengembangan sarana dan prasarana perkantoran dalam jangka waktu tertentu. Roadmap ini disusun berdasarkan kebutuhan organisasi, ketersediaan anggaran, serta kebijakan nasional yang berlaku. Manfaat Pengembangan Sarana dan Prasarana Berbasis Roadmap

- a. Perencanaan yang Terarah dan Terukur, Roadmap membantu organisasi melakukan pengembangan sarana dan prasarana secara bertahap dengan target yang jelas dan terukur.
- b. Efisiensi Anggaran, Dengan roadmap, pengembangan fasilitas kantor dilakukan secara prioritas sesuai dengan kebutuhan mendesak, sehingga anggaran dapat dikelola dengan lebih baik.
- c. Mendukung Transformasi Digital, Pengembangan berbasis roadmap memastikan kantor memiliki fasilitas digital yang memadai, seperti jaringan IT, perangkat lunak (software), dan perangkat keras (hardware).
- d. Meningkatkan Produktivitas Pegawai, Fasilitas kantor yang memadai akan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung produktivitas pegawai.
- e. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, Sarana dan prasarana yang baik akan mendukung penyediaan layanan publik yang lebih cepat, efisien, dan berkualitas.

E.11 Meningkatkan layanan informasi dan dokumentasi

Guna memastikan bahwa seluruh informasi dan dokumentasi terkait kegiatan madrasah dikelola secara efektif, transparan, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Layanan informasi yang berkualitas akan menjadi jembatan komunikasi antara madrasah, siswa, orang tua, dan masyarakat, sehingga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik.

Kecepatan dan transparansi informasi menjadi tuntutan utama. Dengan meningkatkan layanan ini, MTsN 1 Agam dapat: (1) Memperkuat Komunikasi: Informasi tentang prestasi, kegiatan, dan kebijakan madrasah dapat disebarluaskan dengan cepat dan akurat, sehingga membangun citra positif dan partisipasi aktif dari masyarakat. (2) Meningkatkan Akuntabilitas: Dokumentasi yang terkelola dengan baik akan mempermudah proses audit dan evaluasi, menunjukkan bahwa madrasah beroperasi secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dan (3) Mendukung Pembelajaran: Ketersediaan informasi yang terstruktur akan membantu guru, siswa, dan orang tua dalam mengakses data akademik, jadwal, dan sumber daya lain yang mendukung proses belajar-mengajar.

1. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi

Upaya untuk meningkatkan produksi dan publikasi konten-konten yang bermanfaat. Konten yang dimaksud berfokus pada dua aspek utama: keagamaan (misalnya, ceramah, kajian, atau *storytelling* Islami) dan pendidikan (misalnya, video tutorial, modul ajar, dan

e-book). Publikasi ini tidak hanya terbatas pada *website* resmi, tetapi juga media sosial madrasah. Peningkatan persentase ini mencerminkan komitmen madrasah untuk berperan aktif sebagai sumber informasi yang positif dan edukatif di tengah gempuran informasi yang tidak relevan.

Di era digital, madrasah memiliki peran penting sebagai sumber informasi yang terpercaya, khususnya dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama dan konten pendidikan yang berkualitas. Indikator ini sangat relevan karena: (1) **Membangun Reputasi:** Peningkatan konten positif akan memperkuat citra madrasah sebagai lembaga pendidikan yang modern dan relevan. (2) **Meningkatkan Keterlibatan:** Konten yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa, orang tua, dan masyarakat dalam kegiatan madrasah. Dan (3) **Menyebarkan Nilai-Nilai Positif:** Madrasah dapat secara efektif menyebarkan ajaran agama yang moderat dan pengetahuan yang bermanfaat, sehingga dapat melawan informasi yang tidak bertanggung jawab.

Dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Madrasah, pernyataan risiko merupakan suatu identifikasi proaktif terhadap potensi hambatan atau ancaman yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja (IKSK) yang telah ditetapkan. Pernyataan ini bertujuan untuk menggambarkan kemungkinan peristiwa negatif yang dapat terjadi, seperti tidak tercapainya target jumlah siswa baru, rendahnya nilai asesmen kompetensi, atau kurangnya kompetensi guru. Dengan merumuskan pernyataan risiko, madrasah dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan.

Selanjutnya, perlakuan terhadap risiko adalah serangkaian strategi atau tindakan konkret yang dirancang untuk mengelola dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Langkah-langkah ini disusun secara sistematis untuk mengurangi dampak negatif atau bahkan mencegah risiko itu terjadi. Perlakuan ini memastikan bahwa madrasah tidak hanya menyadari risiko, tetapi juga memiliki rencana aksi yang matang untuk menghadapinya.

F. Dukungan Terhadap Asta Protas Menteri Agama

1. Dukungan terhadap Asta Protas : Terwujudnya pendidikan yang unggul, ramah dan terintegrasi

MTsN 1 Agam mendukung terwujudnya pendidikan yang unggul, ramah dan terintegrasi melalui penguatan pendidikan agama, pendidikan karakter dan pendidikan kewarganegaraan, Upaya tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan pagi dengan budaya religious (murojaah dan sholat dhuha), layanan dan bimbingan konseling yang responsive terhadap kebutuhan peserta didik, bekerjasama dengan berbagai instansi/lembaga terkait dalam rangka pembinaan dan penguatan karakter siswa

2. Dukungan terhadap Asta Protas : Digitalisasi dan Tata Kelola

MTsN 1 Agam berkomitmen mendukung peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk menghadirkan layanan public yang cepat, transparan, efisien, dan terintegrasi.

3. Dukungan terhadap Asta Protas : Penguatan Ekoteologi

Penguatan ekoteologi dilakukan MTsN 1 Agam secara berkesinambungan dan terintegrasi antara teori dan praktek di lapangan. Konsep sekolah hijau, lingkungan sehat dan pembiasaan siswa terhadap cinta lingkungan telah menjadi pembiasaan. MTsN 1 Agam, penerima Madrasah Adiwiyata Tingkat Kota Padang, Tingkat Provinsi Sumatera Barat hingga Tingkat Nasional

G. Managemen Resiko Pembangunan Nasional

Tabel 2.6 : Mitigasi Resiko Sasaran Kegiatan dan perlakuannya

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko / Mitigasi	PJ Perlakuan
SK.01	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Madrasah yang berkualitas	Kegagalan dalam meningkatkan jumlah siswa dan menurunnya tingkat kelulusan tepat waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan promosi aktif melalui web dan medsos 2. Menyediakan program unggulan atau beasiswa untuk menarik minat calon siswa. 3. Memperkuat layanan bimbingan dan konseling serta memberikan program pendampingan bagi siswa yang membutuhkan. 	Waka. Akademik Waka.Humas Guru BK/BP,
SK.02	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan madrasah	Tidak tercapainya target peningkatan mutu dan kualitas lulusan madrasah, baik dari aspek akademik (literasi dan numerasi), karakter (keberagamaan dan moderasi beragama), maupun prestasi di bidang ekstrakurikuler.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kompetensi Guru dalam bidang literasi dan numerasi 2. Penguatan moderasi beragama. 3. Pengembangan Kurikulum 4. Mengintegrasikan materi penguatan karakter, keberagamaan, dan moderasi beragama kedalam kurikulum pembelajaran 5. Optimalisasi Program Ekstrakurikuler 6. Membangun Budaya Positif 	Waka Akademik Waka Kesiswaan Guru Mapel Pembina Ekstra
SK.03	Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum	Keterlambatan dalam proses pengembangan kurikulum dan penyediaan materi ajar digital, yang dapat menghambat peningkatan kualitas pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum secara berkala 2. Pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan materi ajar. Membentuk tim khusus untuk mengembangkan materi ajar digital yang relevan dan menarik 	Waka. Akademik TPK

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko / Mitigasi	PJ Perlakuan
			<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan pelatihan rutin Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala 	
SK.04	Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis elektronik	Menurunnya kualitas pembelajaran berbasis elektronik	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pengelolaan dan Pemeliharaan Sistem Pembelajaran 	Ka Tata Usaha Waka Sarpras TPMM
SK.05	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Tidak tercapainya target persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan program pembinaan ekstrakurikuler yang fokus pada persiapan kompetisi. Menyediakan informasi yang mudah diakses tentang berbagai kompetisi nasional dan internasional Memberikan insentif dan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi dan berprestasi dalam kompetisi untuk meningkatkan motivasi Melakukan sosialisasi secara berkala kepada orang tua dan siswa tentang pentingnya partisipasi dalam kompetisi untuk pengembangan diri dan prestasi akademik. 	Waka. Akademik Waka Kesiswaan Waka HUMAS TPMM Pembina Ekstra
SK.06	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Kegagalan dalam mencapai target peningkatan mutu dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi Melakukan evaluasi kinerja secara berkala Memberikan apresiasi kepada GTK yang berprestasi 	Ka Tata Usaha Waka Akademik TPMM

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko / Mitigasi	PJ Perlakuan
SK.07	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Tidak tercapainya nilai kinerja anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki proses perencanaan dan penyusunan anggaran. 2. Memastikan realisasi anggaran berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap penggunaan anggaran. 4. Mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang menghambat penyerapan anggaran. 	Ka Tata Usaha TPM
SK.08	Meningkatnya kualitas tata kelola Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran	Nilai kinerja anggaran rendah dan laporan keuangan tidak akuntabel dan belum tepat waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran. 2. Melakukan pemantauan realisasi anggaran. 3. Menyelesaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara terstruktur. 4. Meningkatkan kompetensi staf dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel. 	Ka Tata Usaha TPM
SK.09	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Penempatan ASN tidak sesuai dengan kompetensi atau kebutuhan organisasi, sehingga menghambat pencapaian tujuan madrasah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pemetaan kompetensi ASN secara rutin untuk mengidentifikasi kesenjangan kompetensi 2. Menyusun program pelatihan yang tepat 3. Melakukan analisis jabatan dan analisis beban kerja 	Ka Tata Usaha Waka Akademik
SK.10	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Kegagalan dalam digitalisasi arsip dan pengembangan sarana prasarana, sehingga menghambat akses informasi dan efektivitas layanan madrasah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan dana khusus untuk mendukung proses digitalisasi dan pengembangan fasilitas kantor. 2. Menyusun rencana strategis yang jelas (roadmap) untuk digitalisasi arsip. 	Ka Tata Usaha Waka Sarpras

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko / Mitigasi	PJ Perlakuan
			3. Memberikan pelatihan kepada staf terkait agar mampu mengelola arsip digital.	
SK.11	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Kurangnya pengarsipan dokumen dan penyampaian informasi yang kurang valid	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi dan menunjuk staf yang memiliki potensi dan minat di bidang komunikasi, dokumentasi, atau teknologi informasi untuk menjadi tim inti PPID2. Memberikan pelatihan internal secara rutin untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan3. Mengadakan kegiatan kreatif seperti lomba jurnalistik atau videografi di kalangan siswa4. Memanfaatkan berbagai platform media sosial5. Melakukan benchmarking ke madrasah atau sekolah lain yang memiliki publikasi konten yang kreatif dan menarik.	Waka Humas TPMM

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

MTsN 1 Agam mendukung pelaksanaan 2 tujuan Kementerian Agama, yang dilengkapi dengan 11 Sasaran Kegiatan (SK) dan 38 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan seperti tertera pada BAB II. Adapun tingkat keberhasilan pencapaian SK strategis diukur menggunakan IKSK sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar 13 Tahun

Kegiatan

- Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah

Sasaran Kegiatan (Output)

- 1) Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan: Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik
- 2) Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif
 - b. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana
 - c. Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren
 - d. Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah

2. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Kegiatan

- Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
- Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
- Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah

Sasaran Kegiatan (Output)

- 1) Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif

dan relevan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:

- a. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: literasi membaca dan numerasi

- b. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas
 - c. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
 - d. Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler
 - e. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)
 - f. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan
 - g. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B
 - h. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara
 - i. Persentase satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual
 - j. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
 - k. Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik
 - l. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
- 2) Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
- a. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik
 - b. Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP
 - c. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
 - d. Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik
 - e. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
 - f. Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil
 - g. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik
 - h. Persentase guru yang meningkat jenjang karir
 - i. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)
 - j. Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan

3. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan

- Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

Sasaran Kegiatan (Output)

3. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran
4. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
 - b. Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75

5. Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
 - b. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
 - c. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
6. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai), dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Indeks Profesionalisme ASN
 - b. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif
7. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
 - b. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
8. Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:
 - a. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
 - b. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
9. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan: Persentase data statistik yang dipublikasi

Target kinerja pembangunan bidang pendidikan serta tata kelola pada MTsN 1 Agam hingga 2029, dapat dilihat pada table 3.1

Tabel 3.1: Target Kinerja Tahun 2025-2029
MTsN 1 Agam

KODE SK/ IKSK	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BIDANG PENDIDIKAN									
SK.1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan								
IKSK. 1.1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	%	75	80	80	85	85	85	Kepala Madrasah
SK. 2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas								
IKSK. 2.1	Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	%	10	15	15	15	15	15	Kepala Madrasah
IKSK. 2.2	Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah	%	75	80	85	90	95	100	Kepala Madrasah
SK.3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan								
IKSK.3.1	Rata-rata nilai asesmen Kompetensi Tingkat Nasional a. Literasi membaca	Nilai	75	80	85	90	90	95	Kepala Madrasah

KODE SK/ IKSK	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Rata-rata nilai asesmen Kompetensi Tingkat Nasional b. Numerasi	Nilai	75	80	85	90	90	95	Kepala Madrasah
IKSK. 3.2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	%	85	90	90	95	95	95	Kepala Madrasah
IKSK. 3.3	Nilai survei karakter madrasah	Nilai	75	80	85	90	90	95	Kepala Madrasah
IKSK. 3.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Buah	10	20	25	30	30	30	Kepala Madrasah
IKSK. 3.5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	%	75	80	85	90	90	95	Kepala Madrasah
IKSK. 3.6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	%	50	55	60	65	75	80	Kepala Madrasah

KODE SK/ IKSK	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IKSK. 3.7	Nilai akreditasi madrasah	Nilai	95	95	95	95	95	95	Kamad & Kaur TU
IKSK. 3.8	Persentase siswa berprestasi yang masuk ke dalam peringkat manajemen talenta nasional	%	4	5	5	6	6	6	Kepala Madrasah
IKSK. 3.9	Persentase siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual	%	5	6	6	7	7	7	Kepala Madrasah
IKSK.3.10	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	5	6	7	8	9	10	Kepala Madrasah
IKSK.3.11	Nilai Survei Lingkungan Belajar	Nilai	70	75	80	85	90	90	Kepala Madrasah
IKSK.3.12	Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	%	5	6	6	7	7	7	Kepala Madrasah
IKSK.3.13	Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/ internasional	Buah	0	1	1	2	2	3	Kepala Madrasah
IKSK.3.14	persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	%	50%	50%	60%	65%	70%	75%	Kepala Madrasah

KODE SK/ IKSK	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SK.4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan								
IKSK. 4.1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	%	70	90	90	100	100	100	Kepala Madrasah
IKSK. 4.2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	%	100	100	100	100	100	100	Kepala Madrasah
IKSK. 4.3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	75	80	85	90	95	100	Kepala Madrasah
IKSK. 4.4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	%	100	100	100	100	100	100	Kepala Madrasah
IKSK. 4.5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	%	60	65	70	75	80	85	Kepala Madrasah
IKSK. 4.6	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	%	75	80	85	90	95	100	Kepala Madrasah
IKSK. 4.7	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	%	75	80	85	90	95	100	Kepala Madrasah
IKSK.4.8	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	%	95	95	100	100	100	100	Kepala Madrasah

KODE SK/ IKSK	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BIDANG TATA KELOLA									
SK.5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran								
IKSK. 5.1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	100	100	100	100	100	100	Kamad & Kaur TU
SK. 6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi								
IKSK. 6.1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	Kamad & Kaur TU
IKSK. 6.2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Nilai	98	100	100	100	100	100	Kamad & Kaur TU
SK. 7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN								
IKSK. 7.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	100	100	100	100	100	100	Kamad & Kaur TU
IKSK. 7.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	%	95	100	100	100	100	100	Kamad & Kaur TU
IKSK. 7.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100	Kamad & Kaur TU
SK. 8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)								
IKSK. 8.1	Indeks Profesionalisme ASN	Nilai	75	80	85	90	90	90	Kamad & Kaur TU

KODE SK/ IKSK	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IKSK. 8.2	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Orang	6	6	7	8	9	10	Kamad & Kaur TU
SK. 9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa								
IKSK. 9.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	%	50%	60%	65%	70%	75%	80%	Kamad & Kaur TU
IKSK. 9.2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	%	75	80	85	90	90	95	Kamad & Kaur TU
SK. 10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi								
IKSK.10.1	Persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi	%	70%	70%	75%	75%	80%	80%	Kamad & Kaur TU
SK. 11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi								
IKSK.11.1	Persentase data statistik yang dipublikasi	%	70%	70%	75%	75%	80%	80%	Kamad & Kaur TU

B. Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mendukung pencapaian Sasaran Kinerja (SK) sebagaimana telah ditetapkan, MTsN 1 Agam menyusun kerangka pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Non-APBN. Kerangka pendanaan sebagai dasar perencanaan dan pengelolaan keuangan Madrasah secara terarah, efisien dan berkelanjutan sesuai prioritas dan kebutuhan MTsN 1 Agam 5 tahun kedepan. Pendanaan dari APBN dialokasikan melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Agama Republik Indonesia. Anggaran ini digunakan untuk membiayai 2 (dua) program, yaitu :

1. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun
2. Program Dukungan Manajemen

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan program tahun 2025-2029 yaitu :

1. Pengelolaan dan pembinaan Pendidikan Madrasah.
2. Dukungan manajemen Pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan islam.

Pendanaan Non-APBN bersumber dari partisipasi masyarakat, dukungan Komite Madrasah, kerja sama kemitraan serta program bantuan dari pemerintah daerah atau Lembaga swasta. Dana Non-APBN dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan inovatif seperti program literasi, riset, kewirausahaan, pengembangan karakter dan minat bakat peserta didik serta kegiatan sosial dan lingkungan. Kedua sumber pendanaan tersebut saling melengkapi dalam mendukung tercapainya Sasaran Kegiatan (SK) Madrasah. Dengan sinergi yang baik, antara kedua sumber dana ini, diharapkan seluruh program kerja MTsN 1 Agam dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.

Tabel 3.2 : Kerangka Pendanaan Tahun 2025-2029
MTsN 1 Agam

Kerangka pendanaan dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 tercantum dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 : Indikasi Pendanaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun 2025-2029

PROGRAM/ KEGIATAN		ANGGARAN (Rp. 000.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
025-DF	Program Wajib Belajar 13 Tahun					
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	670.480	668.226	693.226	725.800	760.140
025-WA	Program Dukungan Manajemen					
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	230.000	230.000	300.000	335.000	350.000
JUMLAH		900.480	898.226	993.226	1.060.800	1.110.140

BAB IV

PENUTUP

Demikian Rencana Strategis MTsN 1 Agam Tahun 2025–2029 ini disusun sebagai pedoman dalam mengarahkan penyelenggaraan program pendidikan madrasah selama lima tahun ke depan. Renstra ini dirancang untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan selaras dengan visi, misi, dan arah kebijakan Kementerian Agama serta kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Dokumen ini diharapkan menjadi landasan bagi seluruh unsur madrasah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program prioritas secara terukur dan berkelanjutan. Setiap sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan di dalamnya menjadi komitmen bersama dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, penguatan karakter keagamaan, serta efisiensi pengelolaan madrasah.

Semoga Rencana Strategis ini mampu memberikan arah yang jelas bagi pengembangan madrasah ke depan, sehingga MTsN 1 Agam dapat terus tumbuh sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan responsif terhadap tantangan perkembangan zaman. Dengan demikian, seluruh upaya yang dilakukan dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta didik, masyarakat, dan dunia pendidikan Islam secara lebih luas.

Bukareh, 29 Desember 2025

Kepala MTsN 1 Agam



Hj. Ridha Albiy, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197908012005012005

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 AGAM

KODE SK/IK/SK	SARAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					Alokasi (Dalam 000,00)					UNIT ORGANISASI
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
SK.1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan													
IKSK.1.1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhlasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	%	75	80	80	85	85	85	48.353	44.800	47.040	49.392	51.862	Kepala Madrasah
SK.2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas													
IKSK.2.1	Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	%	10	15	15	15	15	15	16.500	17.325,00	18.191	19.101	20.056	Kepala Madrasah
IKSK.2.2	NIS kepuasan layanan kesehatan sekolah	%	75	80	85	90	95	100	2.000	2.100,00	2.205	2.315	2.431	Kepala Madrasah
SK.3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan													
IKSK.3.1	Rata-rata nilai asesmen Kompetensi Tingkat Nasional	Nilai	75	80	85	90	90	95	5.000	5.250	5.513	5.768	6.078	Kepala Madrasah
	a. Literasi membaca													
	Rata-rata nilai asesmen Kompetensi Tingkat Nasional	Nilai	75	80	85	90	90	95	5.000	5.250	5.513	5.768	6.078	Kepala Madrasah
	b. Numerasi													
IKSK.3.2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	%	85	90	90	95	95	95	5.000	5.000	5.000	6.000	6.000	Kepala Madrasah
IKSK.3.3	Nilai survei karakter madrasah	Nilai	75	80	85	90	90	95	5.000	5.000	50.000	6.000	6.000	Kepala Madrasah
IKSK.3.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Buah	10	20	25	30	30	30	101.100	160.200	168.210	176.621	185.452	Kepala Madrasah
IKSK.3.5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	%	75	80	85	90	90	95	15.000	15.750	16.538	17.364	18.233	Kepala Madrasah
IKSK.3.6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	%	50	55	60	65	75	80	27.500	28.875	30.319	31.835	33.426	Kepala Madrasah

IKSK.3.7	Nilai akreditasi madrasah	Nilai	95	95	95	95	95	95	1.900	1.995	2.095	2.199	2.309	Kemad & Kaur TU
IKSK.3.8	Persentase siswa berprestasi yang masuk ke dalam peringkat manajemen talenta nasional	%	4	5	5	6	6	6	19.200	20.160	21.168	22.226	23.338	Kepala Madrasah
IKSK.3.9	Persentase siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual	%	5	6	6	7	7	7	0	-	-	-	-	Kepala Madrasah
IKSK.3.10	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	5	6	7	8	9	10	9600	10.080	10.584	11.113	11.669	Kepala Madrasah
IKSK.3.11	Nilai Survei Lingkungan Belajar	Nilai	70	75	80	85	90	90	0	-	-	-	-	Kepala Madrasah
									-	-	-	-	-	
									-	-	-	-	-	
IKSK.3.12	Jumlah inovasi blended/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	%	5	6	6	7	7	7	3000	3.000	3.150	3.308	3.473	Kepala Madrasah
IKSK.3.13	Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/ internasional	Buah	0	1	1	2	2	3	3.500	3.675	3.859	4.052	4.254	Kepala Madrasah
IKSK.3.14	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	%	50%	50%	60%	65%	70%	75%	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah
IKL4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan													
IKSK.4.1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	%	70	90	90	100	100	100	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah
IKSK.4.2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	%	100	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah
IKSK.4.3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	75	80	85	90	95	100	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah
IKSK.4.4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	%	100	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah
IKSK.4.5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	%	60	65	70	75	80	85	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah
IKSK.4.6	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	%	75	80	85	90	95	100	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah
IKSK.4.7	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	%	75	80	85	90	95	100	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah

IKSK.4.8	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	%	95	95	100	100	100	100	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah
SK.5 Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran														
IKSK.5.1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	100	100	100	100	100	100	768.372	805.791	847.130	889.487	933.961	Kamad & Kaur TU
SK.6 Meningkatkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi														
IKSK.6.1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	10.000	10.500	11.025	11.576	12.155	Kamad & Kaur TU
IKSK.6.2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Nilai	85	87	87	90	90	92	-	-	15.000	15.000	15.000	Kamad & Kaur TU
SK.7 Meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dan BMN														
IKSK.7.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	94	95	95	97	97	98	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	Kamad & Kaur TU
IKSK.7.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	%	95	95	95	96	96	96	5.000	25.000	25.000	25.000	25.000	Kamad & Kaur TU
IKSK.7.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100	5.000	25.000	25.000	25.000	25.000	Kamad & Kaur TU
SK.8 Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)														
IKSK.8.1	Indeks Profesionalisme ASN	Nilai	75	80	85	90	90	90	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	Kamad & Kaur TU
IKSK.8.2	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/insipatif	Orang	6	6	7	8	9	10	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	Kamad & Kaur TU
SK.9 Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa														
IKSK.9.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	%	50%	60%	65%	70%	75%	80%	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	Kamad & Kaur TU
IKSK.9.2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	%	75	80	85	90	90	95	98.000	102900	108.045	113.447	119.120	Kamad & Kaur TU
SK.10 Meningkatkan layanan informasi dan dokumentasi														
IKSK.10.1	Persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi	%	70%	70%	75%	75%	80%	80%	1.000	1.000	1.050	1.103	1.158	Kamad & Kaur TU
SK.11 Meningkatkan kualitas data dan sistem informasi														
IKSK.11.1	Persentase data statistik yang dipublikasi	%	70%	70%	75%	75%	80%	80%	1.000	1.000	1.050	1.103	1.158	Kamad & Kaur TU

Lampiran II :Keputusan Kepala MTsN 1 Agam
 Nomor **399/MTs.03.06.11/KP.01.2/12/2025** Tahun 2025
 Tentang Rencana Strategis MTsN 1 Agam
 Tahun 2025-2029

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN 4 PROGRAM

RENCANA STRATEGIS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 AGAM TAHUN 2025-2029

PEMBIAYAAN NON APBN

KEGIATAN PRIORITAS DAN PENUGASAN INDIKATOR	TARGET					ALOKASI APBN (Rp. 000.000)					ALOKASI NON APBN (Rp. .000.000)					TOTAL (Rp. 000.000)					
	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
KP	Persentase madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras, termasuk penyediaan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusi																				
	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif						5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	142	142	142	142	142	5.142	5.142	5.142	5.142	5.142
KP	Tingkat Penyelesaian Pendidikan MI/Ula /MTs/Wustha/ MA/Ulya/SMTK/S MAK/Utama Widyalaya/Utama Dhammasekha																				
RO	2129QEN007 Siswa MTs Penerima BOS																				

Lampiran III :Keputusan Kepala MTsN 1 Agam
Nomor **399/MTs.03.06.11/KP.01.2/12/2025** Tahun 2025
Tentang Rencana Strategis MTsN 1 Agam Tahun 2025-2029

METADATA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Tujuan Madrasah

Meningkatkan tugas pokok dan fungsi (topoksi) masing masing komponen sekolah, yaitu kepala sekolah kepala TU, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan warga sekolah lainnya, yang berlandaskan Al- Qur'an dan Hadits sehingga memancarkan integritas bekerja dengan kepribadian dan Akhlakul karimah

SK.1 Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidika keagamaan

Tabel: META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.1.1:Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuanpendidikan

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuanpendidikan
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur laju pertumbuhan jumlah pendaftar dari tahun ke tahun di MTsN 1 Agam. Tujuannya adalah untuk menilai keberhasilan madrasah dalam menarik dan mempertahankan populasi siswa, yang mencerminkan popularitas, kualitas, dan daya saing madrasah.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini menunjukkan semakin banyak satuan pendidikan umum yang difasilitasi dan didukung dalam penguatan infrastruktur keagamaan guna meningkatkan mutu pembelajaran agama.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase= $(a/b) \times 100\%$ Keterangan a : Jumlah pendaftar tahun ini b : Jumlah pendaftar tahun lalu
6	NamaVariabel Pembangun	1. Data Pendaftar tahun ini dan tahun lalu, Data Peserta Didik, Data mutasi siswa

NO	Atribut	Keterangan
7	NamaKegiatan Penghasil Variabel Pembangun	PengadaanSarprasMadrasah
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahun
10	Klasifikasi	1. EMIS - 2 Kali / Tahun
11	LevelEstimasi	MTs (Indikator Kuantitatif)
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Satuan Kerja
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasidata? (Disebutkan nama publikasinya)	<p>Madrasah menyediakan sistem informasi terintegrasi untuk memudahkan akses terhadap ketersediaan sarana dan fasilitas program MAPK dan Ma'had. Melalui sistem ini proses pengadaan, perbaikan, dan pemeliharaan dilakukan secara cepat dan transparan guna mendukung kegiatan belajar dan kehidupan santri secara optimal.</p> <p>Fasilitas pendukung seperti ruang kelas, asrama, tempat ibadah, dan sarana belajar lainnya terus dipantau dan ditingkatkan untuk memastikan kenyamanan dan kelayakan lingkungan belajar.</p> <p>Kemudahan akses informasi yang terbuka dan transparan ini turut membantu madrasah dalam mewujudkan layanan pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berkualitas. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/</p>

Tujuan2

Mengembangkan pembelajaran dengan proses Islami dan berbasis IT, pemahaman ajaran agama yang benar melalui pembelajaran yang inovatif, dengan metode dan strategi dan penilaian yang tepat dan menggunakan pembelajaran yang mendalam (deep learning) dengan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan serta peningkatan fasilitas, pengembangan sarana & prasarana madrasah yang ramah lingkungan

SK.2

Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas

Tabel: META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK2.1: Persentase peningkatan jumlah siswa di madrasah

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah siswa di madrasah
3	Konsep/Definisi	Persentase ini menggambarkan ukuran perubahan antara jumlah siswa pada periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk mengukur seberapa besar minat dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sebagai lembaga pendidikan. Persentase yang tinggi menunjukkan semakin besar minat dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah
5	Metode/Rumus Perhitungan	Persentase peningkatan= $[(a-b)/b] \times 100\%$ Keterangan: a=Jumlah siswa yang masuk di madrasah di tahun berjalan b=Jumlah siswa yang masuk di madrasah pada tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah siswa yang mendaftar di MTsN 1 Agam
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	PPDB
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat

NO	Atribut	Keterangan
11	LevelEstimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Jumlah siswa yang mendaftar di madrasah dapat diakses oleh masyarakat umum dengan mudah melalui data publikasi yang tersedia di website resmi madrasah. Transparansi informasi ini memungkinkan orangtua, calon siswa, dan masyarakat luas untuk memantau perkembangan penerimaan peserta didik secara terbuka. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel: META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.2.2:Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	
2	Nama Indikator	Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah
3	Konsep/Definisi	Ukuran tingkat kepuasan siswa, guru, dan staf terhadap kualitas layanan kesehatan yang diberikan di sekolah, seperti pemeriksaan kesehatan, penanganan medis, dan edukasi kesehatan
4	Interpretasi	Indikator nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah mengukur seberapa baik layanan kesehatan yang diberikan kepada peserta didik, guru, dan staf sekolah memenuhi harapan dan kebutuhan mereka. Semakin tinggi persentase ini menunjukkan semakin baik layanan kesehatan di sekolah
5	Metode / Rumus Perhitungan	Presentase= $(a/b) \times 100\%$ Keterangan: a=Skor kepuasan layanan kesehatan yang diperoleh b=Skor maksimal layanan kesehatan
6	Nama Variabel Pembangun	Kepuasan layanan kesehatan sekolah
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survey Layanan Kesehatan
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data?	Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah dapat diakses secara terbuka melalui website resmi madrasah. Informasi ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan warga madrasah terhadap layanan kesehatan yang disediakan, termasuk aspek pelayanan, fasilitas, dan tenaga kesehatan.

NO	Atribut	Keterangan
	(Disebutkan nama publikasinya)	Penyampaian data ini merupakan bentuk transparansi madrasah dalam upaya meningkatkan mutu layanan kesehatan di lingkungan sekolah. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

- Tujuan 2** Mewujudkan Akhlak Mulia: Terwujudnya budaya madrasah yang dilandasi nilai-nilai akhlakul karimah ditandaikan dengan minimal 85% peserta didik menunjukkan sikap jujur, disiplin dan santun dalam kehidupan sehari-hari
- SK 3** Meningkatnya layanan Pendidikan yang berkualitas, inklusif dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan system penilaian Pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029**IKSK.3.1: Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:****a).literasi membaca.****b). numerasi**

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. literasi membaca b. numerasi
3	Konsep/Definisi	Rata-rata skor capaian peserta didik pada asesmen kompetensi tingkat nasional (AKM) dalam aspek literasi membaca dan numerasi, yaitu kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan teks tertulis serta kemampuan berpikir menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.
4	Interpretasi	Nilai rata-rata ini mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi minimum siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Semakin tinggi skor rata-rata, semakin baik penguasaan literasi membaca dan numerasi siswa. Indikator ini berguna untuk melihat efektivitas pembelajaran dan kesetaraan hasil belajar di berbagai daerah dan jenjang pendidikan.
5	Metode/ Rumus Perhitungan	Nilai rata-rata = $(\sum \text{skor peserta didik}) / (\text{jumlah peserta didik})$
6	Nama Variabel Pembangun	1. Skor literasi membaca peserta didik 2. Skor numerasi peserta didik 3. Jumlah peserta didik yang mengikuti AKM
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	ANBK/AKM
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat

NO	Atribut	Keterangan
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Informasi mengenai rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk literasi membaca dan numerasi dapat diakses secara terbuka melalui website resmi madrasah. Data ini memberikan gambaran tentang capaian kompetensi siswa madrasah dalam keterampilan dasar yang sangat penting untuk keberhasilan belajar. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.3.2: Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu
3	Konsep/Definisi	Ukuran seberapa banyak rencana kerja tahunan madrasah disusun sesuai jadwal dengan melibatkan partisipasi komunitas (guru, orang tua, komite, dan pemangku kepentingan) sehingga rencana tersebut mencerminkan kebutuhan aspirasi seluruh pihak terkait
4	Interpretasi	Persentase ini menggambarkan efektivitas perencanaan madrasah dan keterlibatan komunitas. Semakin tinggi persentase rencana kerja tahunan yang disusun tepat waktu dengan partisipasi komunitas, semakin baik kualitas perencanaan, transparansi, dan akuntabilitas madrasah
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a/b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang menyusun RKT berbasis partisipasi komunitas b = Total jumlah satuan pendidikan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah satuan pendidikan yang menyusun RKT berbasis partisipasi komunitas 2. Jumlah total satuan pendidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Rencana Kerja Tahunan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat.
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

NO	Atribut	Keterangan
13	Apabila dapat diakses umum, apakah Sudah tersedia publikasidata? (Disebutkan nama publikasinya)	Informasi mengenai persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu dapat diakses melalui website resmi madrasah. Data ini mencerminkan komitmen madrasah dalam melibatkan komunitas, guru, orang tua, dan pemangku kepentingan dalam perencanaan kegiatan tahunan secara tepat waktu dan terstruktur. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

METADATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.3.3: Nilai survey karakter madrasah

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Nilai survey karakter madrasah
3	Konsep/Definisi	Nilai ini merupakan hasil pengukuran atau penilaian terhadap aspek-aspek karakter dan budaya yang berkembang di lingkungan madrasah. Survei ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai kepribadian, etika, sikap disiplin, tanggung jawab, dan nilai-nilai moral lainnya diinternalisasi oleh siswa, guru, dan staf madrasah.
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aspek-aspek karakter dan budaya berkembang di lingkungan madrasah. Persentase yang tinggi menjadi indikator kuat bahwa budaya positif di madrasah tidak hanya diterapkan secara formal melalui pembelajaran, tetapi juga hidup dalam keseharian warga madrasah. Peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut, tetapi juga telah mampu menginternalisasi dan mewujudkannya dalam tindakan nyata, baik di dalam kelas maupun dalam kehidupan sosial mereka di lingkungan sekolah
5	Metode / Rumus Perhitungan	Inventarisasi nilai sesuai dengan pengukuran nilai pada SULINGJAR/dengan melihat data nilai pada SULINGJAR pada materi Karakter Madrasah
6	Nama Variabel Pembangun	Nilai survey karakter madrasah
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Sulingjar
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat

NO	Atribut	Keterangan
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Nilai survei karakter madrasah dapat diakses oleh publik sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Keterbukaan ini memungkinkan masyarakat melihat sejauh mana nilai-nilai karakter seperti religius, integritas, dan gotong royong diterapkan di madrasah. Dengan akses ini, diharapkan tercipta kolaborasi antara madrasah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.3.4: Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler
3	Konsep/Definisi	Hasil atau pencapaian yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan di luar jam pelajaran utama, baik di bidang akademik maupun non-akademik, yang mencerminkan pengembangan potensi, bakat, dan minat siswa.
4	Interpretasi	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler mencerminkan tingkat keberhasilan madrasah dalam membina dan mengembangkan potensi peserta didik di bidang non-akademik. Semakin banyak jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin tinggi kualitas pembinaan, motivasi siswa, dan mutu madrasah secara keseluruhan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a/b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah prestasi ekstrakurikuler yang diraih b = Jumlah ekstrakurikuler
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah prestasi ekstrakurikuler 2. Jumlah ekstrakurikuler
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Ekstrakurikuler
8	Ukuran/Satuan	Persen
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat

NO	Atribut	Keterangan
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan wujud keberhasilan madrasah dalam membina potensi dan bakat peserta didik. Informasi mengenai prestasi tersebut dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat melalui website resmi madrasah. Data yang ditampilkan mencakup nama siswa, jenis kejuaraan, serta waktu dan tempat pelaksanaan lomba, sehingga masyarakat, orang tua, dan peserta didik dapat mengikuti perkembangan kegiatan ekstrakurikuler secara transparan. Seluruh informasi prestasi siswa dapat dilihat melalui laman resmi madrasah di: https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029**IKSK.3.5 : Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)**

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)
3	Konsep/Definisi	Persentase ini menggambarkan peningkatan capaian nilai-nilai karakter siswa yang diperoleh melalui partisipasi aktif dalam kegiatan kepramukaan.
4	Interpretasi	Angka ini mencerminkan seberapa besar pengaruh kegiatan kepramukaan dalam membentuk dan meningkatkan karakter siswa, terutama pada aspek disiplin, gotong royong, kepemimpinan, dan tanggung jawab.
5	Metode/Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = \frac{(a - b)}{b} \times 100\%$ <p>Keterangan: a=Rata-rata nilai karakter siswa setelah mengikuti kegiatan kepramukaan b=Rata-rata nilai karakter siswa sebelum mengikuti kegiatan kepramukaan</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Nilai karakter siswa pra-kegiatan kepramukaan 2. Nilai karakter siswa pasca-kegiatan kepramukaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penyelenggaraan pembelajaran berbasis pendidikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 2. Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler dan kepramukaan 3. Fasilitas peningkatan dan pendampingan kegiatan kepramukaan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat

NO	Atribut	Keterangan
13	Apabiladapatdiakses umum, apakah	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatankepramukaan,yangmencakupaspekdisiplin, gotong royong, kepemimpinan, dan tanggung jawab,
	sudahtersedia publikasidata? (Disebutkannama publikasinya)	dapat diakses secara umum melalui website resmi madrasah. Keterbukaan data ini merupakan wujud transparansi lembaga dalam menyampaikan hasil penguatan karakter siswa kepada publik. Dengan akses ini, orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memantau dan mendukung proses pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Data yang disajikan tidak hanya menjadi bahan evaluasi, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa kegiatan kepramukaan berkontribusi positif dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh di lingkungan madrasah. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.3.6 : Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan
3	Konsep/Definisi	Persentase ini menggambarkan proporsi perangkat kurikulum yang telah melalui proses evaluasi dan pengembangan agar selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
4	Interpretasi	Angka ini menunjukkan komitmen dan upaya sistem pendidikan dalam merevisi dan menyempurnakan kurikulum agar mendukung pembentuk karakter siswa yang peduli sesama dan lingkungan hidup.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase= $(a/b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan dengan muatan cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan b=Jumlah total perangkat kurikulum yang ada
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan 2. Jumlah total perangkat kurikulum
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Menyusun kurikulum madrasah berbasis KBC, RPP, KBM, EVALUASI
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat

NO	Atribut	Keterangan
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan dapat diakses secara umum melalui website madrasah, sebagai bentuk transparansi dan komitmen madrasah dalam membangun pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029**IKSK.3.7:Nilai akreditasi madrasah**

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Nilaiakreditasimadrasah
3	Konsep/Definisi	Proses penilaian secara sistematis dan komprehensif terhadap kelayakan serta kinerja sebuah madrasah berdasarkanstandaryangtelahditetapkanolehBAN-S/M (BadanAkreditasiNasionalSekolah/Madrasah)
4	Interpretasi	Nilai akreditasi menggambarkan tingkat mutu madrasah dalam memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), yaitu: (1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar SaranadanPrasarana,(6)StandarPengelolaan, (7) Standar Pembiayaan. Hasil akreditasi bukan sekadar angka, tetapi mencerminkan kualitas manajemen, pembelajaran, dan layanan pendidikan. Semakin tinggi nilai akreditasi madrasah, maka semakin baik kualitas penyelenggaraan pendidikan, manajemen, dan layanan pembelajaran di madrasah tersebut.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Inventarisasi nilai sesuai dengan data pengukuran nilai padaakreditasidenganmelihatdatanilaipadaakreditasi pada materi 8 SNP
6	NamaVariabel Pembangun	Nilai akreditasi Madrasah
7	NamaKegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Nilai
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkanjenjangpendidikan:MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat

NO	Atribut	Keterangan
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	<p>Informasi mengenai status dan nilai akreditasi madrasah dapat diakses secara terbuka melalui website resmi madrasah. Melalui laman tersebut, masyarakat, orangtua, dan peserta didik dapat melihat peringkat akreditasi, nilai akhir, serta tahun penetapan akreditasi yang ditetapkan oleh BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah). Transparansi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses informasi kepada publik sekaligus menunjukkan komitmen madrasah dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di :</p> <p>https://www.mtsn1agam.sch.id/.</p> <p>Selain juga dapat diverifikasi pada portal nasional BAN- S/M di alamat: https://bansm.kemdikbud.go.id</p>

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029**IKSK.3.8: Persentase siswa berprestasi yang masuk kedalam peringkat manajemen talenta nasional**

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase siswa berprestasi yang masuk kedalam peringkat manajemen talenta nasional
3	Konsep/Definisi	Persentase ini menunjukkan proporsi siswa madrasah yang lolos seleksi dan tercatat dalam sistem nasional MTN sebagai siswa berprestasi, baik di bidang akademik, seni, olahraga, riset, maupun kepemimpinan
4	Interpretasi	Persentase ini juga mencerminkan efektivitas pembinaan ekstrakurikuler, program pembibitan prestasi, serta dukungan terhadap siswa berbakat. Jika persentase tinggi, maka madrasah berhasil memfasilitasi dan mendorong siswanya untuk berprestasi secara nasional
5	Metode/Rumus Perhitungan	<p>Persentase Siswa MTN = $(a/b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan a = Jumlah siswa yang mendapatkan prestasi pada MTN/SIMT Puspresnas b = Total jumlah siswa</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Siswa berprestasi dalam peringkat MTN/SIMT Puspresnas 2. Jumlah peserta didik yang mengikuti AKM
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Partisipasi pada perlombaan yang diselenggarakan oleh Puspresnas
8	Ukuran/Satuan	Persen
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Kabupaten/ Kota, Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat

NO	Atribut	Keterangan
13	Apabila dapat diakses umum, apakah Sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Informasi mengenai persentase siswa berprestasi yang masuk ke dalam peringkat manajemen talenta nasional dapat diakses melalui website resmi madrasah. Data ini mencerminkan capaian prestasi siswa madrasah pada tingkat nasional dan menjadi indikator keberhasilan madrasah dalam membina dan mengembangkan potensi talenta siswa. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.3.9: Persentase siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi madrasah yang menyelenggarakan program pendidikan dengan dua bahasa pengantar, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa asing (umumnya bahasa Inggris atau bahasa Arab), dalam proses pembelajarannya.
4	Interpretasi	Persentase yang lebih tinggi menunjukkan semakin banyak madrasah yang memberikan layanan pendidikan bilingual, yang berpotensi meningkatkan kompetensi bahasa siswa dan daya saing lulusan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	<p>Persentase = $(a/b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah siswa pada kelas internasional program TOEFL, dan program internasional b = Total siswa madrasah</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah siswa pada kelas internasional 2. Jumlah siswa yang mengikuti program TOEFL 3. Jumlah siswa yang mengikuti program internasional 4. Total siswa madrasah
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Kelas internasional IX, XI dan XII 2. Penyelenggaraan program TOEFL 3. Penyelenggaraan program Internasional
8	Ukuran/Satuan	Persen
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah	Persentase siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual dapat diakses secara umum melalui website resmi madrasah. Keterbukaan ini merupakan bentuk transparansi informasi

NO	Atribut	Keterangan
	sudah tersedia publikasi data?	kepada masyarakat serta menunjukkan komitmen madrasah dalam mengembangkan kompetensi bahasa asing siswa. Akses ini juga memungkinkan orang tua dan pemangku kepentingan memantau keterlibatan siswa dalam program bilingual sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/
	(Disebutkan nama publikasinya)	

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.3.10: Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
3	Konsep/Definisi	Persentase ini mengukur proporsi siswa pada satuan pendidikan yang berpartisipasi dalam ajang kompetisi berskala nasional atau internasional di bidang akademik, non-akademik, atau keagamaan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi jumlah inovasi yang dihasilkan dan diterapkan, maka semakin tinggi pula upaya madrasah dalam mendukung transformasi digital pendidikan dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan zaman.
5	Metode/Rumus Perhitungan	<p>Persentase = $(a/b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional b = Total jumlah siswa</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah siswa peserta kompetisi nasional/internasional 2. Total jumlah siswa
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Kompetisi umum
8	Ukuran/Satuan	Persen
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data?	Informasi mengenai persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dapat diakses melalui website resmi madrasah. Data ini menggambarkan partisipasi aktif siswa madrasah dalam berbagai kompetisi, sekaligus menjadi indikator keberhasilan madrasah dalam

NO	Atribut	Keterangan
	(Disebutkan nama publikasinya)	mendorong prestasi akademik dan non-akademik siswa. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.3.11: Nilai Survey Lingkungan Belajar

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–UnitKerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Nilai survey lingkungan belajar
3	Konsep/Definisi	Nilai ini merupakan ukuran kuantitatif atau kualitatif yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui survei untuk menilai kualitas dan kondisi lingkungan belajar di suatu satuan pendidikan. Survei ini mencakup aspek fisik, sosial, psikologis, dan budaya yang memengaruhi kenyamanan, keamanan, serta efektivitas proses pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur kondisi fisik, sosial, dan psikologis lingkungan belajar yang mendukung kenyamanan, keamanan, dan efektivitas pembelajaran. Hasil survei membantu madrasah memperbaiki lingkungan agar lebih kondusif bagi siswa dan guru. Persentase yang tinggi menunjukkan semakin baik kualitas lingkungan belajar.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Inventarisasi nilai sesuai dengan data pengukuran nilai pada SULINGJAR / dengan melihat data nilai pada SULINGJAR pada materi lingkungan belajar
6	Nama Variabel Pembangun	Nilai survey lingkungan belajar
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Sulingjar
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data?	Hasil survei lingkungan belajar di madrasah kini dapat diakses secara umum melalui website resmi. Keterbukaan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan melibatkan semua pihak, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat, dalam upaya bersama menciptakan kemajuan program.

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.3.12:Jumlah inovasi teknologi / digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Jumlah inovasi teknologi / digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan
3	Konsep/Definisi	Inovasi ini adalah segala bentuk pengembangan, penerapan, atau integrasi perangkat, aplikasi, media digital, atau sistem berbasis teknologi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di Madrasah
4	Interpretasi	Indikator ini menunjukkan tingkat kreativitas dan adopsi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Semakin tinggi jumlah inovasi yang dihasilkan dan diterapkan, maka semakin tinggi pula upaya madrasah dalam mendukung transformasi digital pendidikan dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan zaman.
5	Metode/ Rumus Perhitungan	Inventarisasi jumlah inotek yang dihasilkan
6	NamaVariabel Pembangun	Jumlah inotek pembelajaran
7	NamaKegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Kelas Riset,EsKtra KIR,ekstra Robotik dan kegiatan yang mengarah pada budaya inovasi teknologi lainnya 2. Pendataan dan Publikasi Inotek
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan:MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	LevelEstimasi	Nasional,Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah	Jumlah inovasi yang dihasilkan mencakup berbagai produk teknologi,aplikasi pembelajaran digital,media interaktif,serta sistem pembelajaran berbasis IT yang dikembangkan dan

NO	Atribut	Keterangan
	sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	digunakan oleh guru dan siswa. Informasi lengkap mengenai Jumlah Inovasi Teknologi/ Digitalisasi Pembelajaran yang dihasilkan dapat diakses secara transparan dan up-to-date melalui website resmi madrasah pada menu Inovasi Digital / Pembelajaran. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.3.13: Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/internasional

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–UnitKerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional / internasional
3	Konsep/Definisi	Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/internasional adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya hasil karya peserta didik dalam bentuk tulisan ilmiah, artikel, jurnal, proyek riset, atau inovasi teknologi yang telah mendapatkan pengakuan, penghargaan, atau diterbitkan oleh lembaga resmi di tingkat nasional maupun internasional
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi yang dihasilkan oleh siswa dan telah mendapatkan pengakuan resmi di tingkat nasional atau internasional. Pengakuan ini dapat berupa publikasi di jurnal ilmiah, kemenangan lomba atau kompetisi, hak paten, atau penghargaan dari lembaga kredibel. Persentase yang tinggi menunjukkan tingkat kreativitas, kemampuan berpikir ilmiah, dan inovasi peserta didik, serta mencerminkan keberhasilan satuan pendidikan dalam membina dan mendorong prestasi siswa di bidang akademik dan riset
5	Metode/Rumus Perhitungan	Inventarisasi karya ilmiah, publikasi dan inovasi yang secara nasional/internasional pada tahun berjalan
6	Nama Variabel Pembangun	Nilai
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Kelas Riset, Ekstra KIR, ekstra Robotik dan pembinaan Lomba Karya tulis/inovasi teknologi lainnya
8	Ukuran/Satuan	Jumlah
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah	Seluruh karya ilmiah, publikasi maupun inovasi siswa yang diakui secara nasional atau internasional dapat diakses oleh

NO	Atribut	Keterangan
	sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	publik melalui website resmi dari madrasah. Hal ini menjadi bukti nyata komitmen madrasah dalam mendukung budaya riset di kalangan siswa serta memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan secara umum. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029**IKSK.3.14: Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran**

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–UnitKerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Persentase materi ajar digital(modul,video,e-book)yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
3	Konsep/Definisi	Persentase ini menunjukkan proporsi materi ajar digital yangtelahdikembangkanandsecaraaktifdimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar.
4	Interpretasi	Angka ini mencerminkan kesiapan dan adopsi teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran, serta sejauh mana materi ajar digital digunakan oleh pendidik dan peserta didik.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Persentase= $(a/b) \times 100\%$ Keterangan: a=Jumlah materi ajar digital yang digunakan dalam pembelajaran b=Jumlah total materi ajar digital yang tersedia
6	NamaVariabel Pembangun	1. Jumlah materi ajar digital yang tersedia 2. Jumlah materi ajar digital yang digunakan dalam pembelajaran
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Digitalisasi madrasah
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off KetersediaanDataS	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan:MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapatdiaksesumum?	Dapat
13	Apabiladapatdiakses umum, apakah sudahtersedia publikasidata?	Persentase materi ajar digital yang meliputi modul,video pembelajaran,e-book,dan sumber belajar digital lainnya yang tersedia dan aktifdigunakan mencerminkan tingkat kesiapan madrasah dalam transformasi pembelajaran berbasis teknologi. Informasi lengkap dan terupdate mengenai Persentase Materi

NO	Atribut	Keterangan
	(Disebutkannama publikasinya)	Ajar Digital dapat diakses secara transparan melalui website resmi madrasah pada menu Materi Pembelajaran Digital. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/
	(Disebutkannama publikasinya)	lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dengan akses yang terbuka, diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dalam perbaikan dan pengembangan kualitas lingkungan belajar di madrasah. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tujuan 3

Mengembangkan pembelajaran dengan proses Islami dan berbasis IT, pemahaman ajaran agama yang benar melalui pembelajaran yang inovatif, dengan metode dan strategi dan penilaian yang tepat dan menggunakan pembelajaran yang mendalam (deep learning) dengan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan serta peningkatan fasilitas, pengembangan sarana & prasarana madrasah yang ramah lingkungan

SK 4 Meningkatkan pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan

Tabel :

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029
IKSK.4.1:Presentase guru yang memiliki sertifikat pendidik

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Presentase guru memiliki sertifikat pendidik
3	Konsep/Definisi	Ukuran yang menunjukkan seberapa banyak guru di satuan pendidikan yang telah memiliki Sertifikat Pendidik sebagai bukti profesionalitas dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.
4	Interpretasi	Indikator ini menunjukkan proporsi guru yang telah memiliki sertifikat pendidik dibandingkan dengan total jumlah guru pada satuan pendidikan tertentu (sekolah, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional). Semakin tinggi persentase menunjukkan sebagian besar guru di madrasah telah tersertifikasi secara profesional.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = \left[\frac{a-b}{b} \right] \times 100\%$ <p>Keterangan: a=Jumlah lulusan PPG pada tahun berjalan b=Jumlah lulusan PPG pada tahun sebelumnya</p>
6	Nama Variabel Pembangun	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah Guru bersertifikat pendidik pada tahun berjalan Jumlah PPG pada tahun sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	<ol style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan program Pendidikan Profesi Guru agama oleh Perguruan Tinggi penyelenggara PPG Pendataan kelulusan PPG Agama yang dilaksanakan oleh Kementerian/lembaga terkait
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan

NO	Atribut	Keterangan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Informasi mengenai persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik dapat diakses melalui website resmi madrasah. Data ini menunjukkan tingkat profesionalisme tenaga pendidik dan diperbarui secara berkala oleh operator madrasah. Penyajian informasi ini menjadi bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel :

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.4.2: Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–UnitKerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP
3	Konsep/Definisi	Perbandingan jumlah guru pada madrasah dengan jumlah siswa di madrasah tersebut, yang menunjukkan sejauh mana rasio ini memenuhi ketentuan rasio ideal sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan untuk jenjang pendidikan tertentu.
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk mengukur ketersediaan guru di madrasah dalam melayani siswa secara optimal sesuai standar minimal yang diatur dalam SNP. Rasio yang memenuhi SNP mencerminkan terpenuhinya standar layanan pendidikan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Rasio=1:(Jumlahsiswa/Jumlah guru) (Hasil rasio kemudian dibandingkan dengan rasio maksimal sesuai SNP pada masing-masing jenjang)
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah gurumadrasah 2. Jumlahsiswa madrasah
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan jumlah guru madrasah oleh kementerian/lembagaterkaitataupemerintah daerah 2. Pendataan jumlahsiswamadrasah padasistem administrasi pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah	Madrasah terus memastikan kecukupan jumlah guru sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk mendukung pembelajaran yang optimal. Data resmi

sudah tersedia publikasi data?	mengenai rasioguru terhadap siswa yang memenuhi SNP Dapat diakses melalui website madrasah. Website ini
(Disebutkan nama publikasinya)	memberikan informasi transparan kepada masyarakat tentang kualitas dan potensi siswa madrasah. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel :

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.4.3: Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
3	Konsep/Definisi	Persentase tenaga kependidikan selain guru, seperti kepala madrasah/sekolah, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga kebersihan, yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi pendidikan dan kompetensi kerjanya sesuai ketentuan standar nasional atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemenuhan standar minimal kualifikasi pendidikan dan kompetensi bagi tenaga kependidikan lainnya di satuan pendidikan. Persentase yang tinggi menunjukkan semakin baik kualitas SDM pendukung pendidikan dalam menjalankan tugas layanan administrasi, manajemen, dan teknis penunjang proses belajar mengajar.
5	Metode/Rumus Perhitungan	<p>Persentase = $(a/b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 dan sertifikasi kompetensi b = Total jumlah tenaga kependidikan lainnya</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 dan sertifikasi kompetensi 2. Jumlah tenaga kependidikan lainnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Verifikasi data kualifikasi pendidikan dan kompetensi tenaga kependidikan melalui sistem informasi pendidikan 2. Pendataan dan penilaian kesesuaian dengan standar minimal yang ditetapkan oleh kementerian/lembaga terkait 3. Pemberian bantuan pendidikan 4. Peningkatan pelatihan dan pendidikan administrasi dan teknis sesuai jabatan fungsional
8	Ukuran/Satuan	Persentase

NO	Atribut	Keterangan
9	Waktu / Cut off KetersediaanDataS	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Informasi mengenai persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dapat diakses melalui website resmi madrasah. Data ini menunjukkan kesiapan dan profesionalisme tenaga kependidikan dalam mendukung proses pembelajaran serta operasional madrasah secara efektif. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel :

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.4.5: Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
3	Konsep/Definisi	Persentase guru pada satuan pendidikan yang memperoleh nilai minimal predikat terampil pada rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG). AKG adalah asesmen yang dilakukan untuk mengukur kompetensi Pedagogik dan profesional guru sesuai standar kompetensi yang ditetapkan.
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kualitas kompetensi guru dalam aspek pedagogik dan profesional telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan. Persentase yang tinggi menunjukkan semakin banyak guru yang memiliki kemampuan mengajar, merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, serta menguasai materi ajar dengan baik.
5	Metode/Rumus Perhitungan	<p>Persentase = $(a/b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah guru yang memperoleh nilai rapor hasil AKG minimal predikat terampil b = Total jumlah guru yang mengikuti AKG</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah guru yang memperoleh nilai rapor hasil AKG minimal predikat terampil 2. Total jumlah guru yang mengikuti AKG
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Guru (AKG) oleh kementerian/lembaga terkait 2. Rekapitulasi dan publikasi hasil rapor AKG yang mencantumkan predikat kompetensi guru
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional

NO	Atribut	Keterangan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data?	Data persentase guru yang memperoleh nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) dengan predikat minimal “Terampil” telah dihimpun sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidik di lingkungan madrasah. Data resmi ini dapat dilihat di website resmi madrasah. Website ini memberikan informasi transparan kepada masyarakat tentang kompetensi guru madrasah. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/
	(Disebutkan nama publikasinya)	

Tabel :

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.4.6: Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase guru agama dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik
3	Konsep/Definisi	Persentase guru mata pelajaran agama dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan yang memperoleh nilai minimal kategori baik pada dimensi moderasi beragama dalam rapor hasil Asesmen Kompetensi. Nilai moderasi beragama ini menggambarkan sejauh mana guru agama dan tenaga kependidikan memiliki sikap keberagamaan yang moderat, toleran, anti-kekerasan, dan menghargai kebhinekaan.
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada guru agama dan tenaga kependidikan berdasarkan hasil asesmen kompetensi. Persentase yang tinggi menunjukkan semakin banyak guru agama dan tenaga kependidikan yang memiliki pandangan keagamaan yang inklusif, toleran, dan selaras dengan prinsip moderasi beragama.
5	Metode/Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = (a/b) \times 100\%$ <p>Keterangan: a=Jumlah guru agama dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal kategori baik pada rapor hasil Asesmen Kompetensi b=Total guru agama dan tenaga kependidikan yang mengikuti Asesmen Kompetensi</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah guru agama dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal kategori baik 2. Total guru agama dan tenaga kependidikan yang mengikuti Asesmen Kompetensi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelaksanaan Asesmen Kompetensi oleh kementerian/lembaga terkait yang memuat penilaian moderasi beragama 2. Rekapitulasi hasil rapor Asesmen Kompetensi Guru agama dan tenaga kependidikan

NO	Atribut	Keterangan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off KetersediaanDataS	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkanjenjangpendidikan:MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakahindikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diaksesumum, apakah sudahtersedia publikasidata? (Disebutkannama publikasinya)	Informasi mengenai persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi dengan predikat minimal Baik dapat diakses melalui website resmi madrasah. Data ini mencerminkan komitmen madrasah dalam penguatan moderasi beragama serta peningkatan kompetensi dan karakter pendidik. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel :
METADATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.4.7:Persentase guru yang meningkat jenjang karir

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–UnitKerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Persentase guru yang meningkat jenjang karir
3	Konsep/Definisi	Persentase guru pada satuan pendidikan yang mengalami peningkatan jenjang karir, yaitu naik dari jabatan fungsional lama ke jabatan fungsional yang lebih tinggi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan tentang jabatan fungsional guru. Jenjang karir guru umumnya meliputi: Guru Pertama, Guru Muda, Guru Madya, dan Guru Utama.
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk mengukur perkembangan karir guru sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap peningkatan kompetensi, kinerja, dan pemenuhan angka kredit. Persentase yang tinggi menunjukkan semakin banyak guruyangterdoronguntukterusmengembangkan diridanmemenuhipersyaratankenaikan pangkat/jabatan.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Persentase= $(a/b) \times 100\%$ Keterangan: a=Jumlah guru yang naik jenjang karir dalam periode tertentu b=Total guru pada periode yang sama
6	NamaVariabel Pembangun	1. Jumlah guru yang meningkat jenjang karir 2. Total jumlah guru
7	Nama Kegiatan PenghasilVariabel Pembangun	1. Penilaian dan penetapan angka kredit guru 2. Proses kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru yang dilakukan oleh kementerian/lembaga terkait
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off KetersediaanDataS	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkanjenjang pendidikan:MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakahindikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah	Informasi mengenai persentase guru yang meningkat jenjang karir dapat diakses melalui website resmi madrasah. Data ini mencerminkan pengembangan profesionalisme guru serta

NO	Atribut	Keterangan
	Sudah tersedia publikasidata?	keberhasilan madrasah dalam mendukung karir dan kompetensi tenaga pendidik.
	(Disebutkannama publikasinya)	Seluruhinformasitersebutdapatdiaksesmelaluiwebsite resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel :

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.4.8: Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–UnitKerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama
3	Konsep/Definisi	Persentase pertumbuhan jumlah lulusan program PendidikanProfesiGuru(PPG)untukgurumatapelajaran agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Khonghucu) dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. PPG agama adalah program pendidikansetelahprogramsarjanayangmempersiapkan lulusanmenjadiguruprofesionalpadabidangstudi pendidikan agama.
4	Interpretasi	Indikator ini digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan jumlah lulusan program PPG agama dari tahun ke tahun. Persentase yang tinggi menunjukkan semakinbanyakguruagamayangtelahmenempuhjalur profesional melalui PPG, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama pada semua jenjang satuan pendidikan.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Persentasepeningkatan= $[(a-b)/b] \times 100\%$ Keterangan: a=JumlahlulusanPPGagama pada tahun berjalan b=JumlahlulusanPPGagama pada tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	1. JumlahlulusanPendidikanProfesiGuru(PPG)agama pada tahun berjalan 2. JumlahlulusanPendidikanProfesiGuru(PPG)agama pada tahun sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. PenyelenggaraanprogramPendidikanProfesiGuru agama oleh perguruan tinggi penyelenggara PPG 2. Pendataan kelulusanPPGagama yang dilaksanakan oleh kementerian/lembaga terkait
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkanjenjangpendidikan:MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–UnitKerja Penghasil	MTsN 1 Agam
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakahindikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudahtersedia publikasidata? (Disebutkannama publikasinya)	Informasi mengenai persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dapat diakses melalui website resmi madrasah. Data ini menunjukkan upaya madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui pendidikan profesi, sehingga mendukung kualitas pembelajaran dan profesionalisme tenaga pendidik. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

SK.5

Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.5.1:Nilai Kinerja Anggaran

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Nilai Kinerja Anggaran
3	Konsep/Definisi	Ukuran efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran madrasah dalam mencapai target program atau kegiatan yangtelahdirencanakan.Nilaiinimencerminkanseberapa baikmadrasahmengeloladanasesuairencana anggaran, dengan memperhatikan ketepatan penggunaan, capaian kegiatan, dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.
4	Interpretasi	Nilai kinerja anggaran memberikan gambaran tentang manajemen keuangan madrasah. Semakin tinggi nilai kinerja anggaran, semakin baik pengelolaan dana madrasah,sehingga program dan kegiatan dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang ditetapkan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase= $(a/b) \times 100\%$ Keterangan: a=Jumlah pagu anggaran periode tertentu b=Jumlah realisasi pada periode yang sama
6	Nama Variabel Pembangun	1. Rencana Anggaran 2. Realisasi Anggaran 3. Output 4. Outcome
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan

NO	Atribut	Keterangan
10	Klasifikasi	NKA>90% (SangatBaik); NKA> 80% sampai dengan 90% (Baik); NKA > 60% sampai dengan 80% (Cukup); NKA lebih dari 50% sampai dengan 60% (Kurang);NKA sampai dengan50% (SangatKurang)
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Nilai kinerja anggaran madrasah mencerminkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana dalam menjalankan program dan kegiatan. Informasi ini dapat diakses secara transparan melalui website resmi madrasah, sehingga masyarakat, orang tua, dan pemangku kepentingan dapat memantau realisasi anggaran dan pencapaian kegiatan dengan mudah.Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

SK.6

Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.6.1:Presentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Persentasemateriajardigital(modul,video,e-book)yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
3	Konsep / Definisi	Ukuran tingkat kepatuhan satuan kerja (madrasah atau unit terkait) dalam menyusun dan menyampaikan laporan kinerjasesuaidenganformat,indikator,dantenggatwaktu yang ditetapkan oleh standar yang berlaku.
4	Interpretasi	Persentase ini mencerminkan kepatuhan, disiplin, dan kualitas pengelolaan administrasi satuan kerja. Semakin tinggi persentase laporan kinerja satuan kerja yang sesuai standar, semakin baik kualitas pengelolaan administrasi, akuntabilitas,dan kepatuhan satuan kerja terhadap peraturan yang berlaku.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Menggunakan Instrumen dari KMA 94 Tahun 2021
6	NamaVariabel Pembangun	Memenuhi kriteria dan sistematika dalam KMA 94 Tahun 2021
7	NamaKegiatan Penghasil Variabel Pembangun	LaporancapaianKinerjaSatuanKerjapadaAplikasi SIPKA
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	-
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah	Persentase laporan kinerja satuan kerja yang sesuai standar mencerminkan kepatuhan dan kualitas administrasi madrasah. Informasi ini dapat diakses secara transparan melalui website

NO	Atribut	Keterangan
	sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	resmi madrasah, sehingga masyarakat dan pemangku kepentingan dapat memantau tingkat kepatuhan dan penyusunan laporan secara tepat waktu. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.6.2: Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–UnitKerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75
3	Konsep/Definisi	Ukuran tingkat keberhasilan madrasah atau satuan kerja dalam membangun sistem pemerintahan yang bersih, transparan,akuntabel,danbebasdarikorupsi,kolusi,dan nepotisme (KKN)
4	Interpretasi	Nilai pembangunan Zona Integritas di atas 75 menandakan madrasah telah berada pada tingkat tinggi dalam implementasi integritas, transparansi, dan akuntabilitas, serta menjadi contoh bagi satuan kerja lain Dalam membangun budaya anti-KKN dan tata kelola yang profesional
5	Metode/Rumus Perhitungan	Menggunakan instrumen dari KemenPANRB
6	Nama Variabel Pembangun	1. Nilai Komponen Pengungkit (aspek pemenuhan dan aspek reform) 2. Nilai Komponen Hasil 3. Hasil Survei IPAK dan IPKP 4. Nilai SAKIP 5. Prosentase penyelesaian hasil pengawasan 6. Kepatuhan pelaporan LHKAN 7. Kualitas sarana layanan publik
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendampingan PMPZI 2. Penilaian Pendahuluan 3. Monitoring dan evaluasai PMPZI 4. Tindak Lanjut hasil evaluasi ZI
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off KetersediaanDataS	Tahunan
10	Klasifikasi	-
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapatdiaksesumum?	Dapat
13	Apabiladapatdiakses umum, apakah	Nilai ZI di atas 75 menunjukkan madrasah telah menerapkanprinsipgoodgovernancedanpelayanan publik berkualitas.

NO	Atribut	Keterangan
	sudahtersedia publikasidata?	Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, informasi nilai ZI dapat diakses dengan mudah melalui website
	(Disebutkannama publikasinya)	Resmi madrasah,sehingga masyarakat,orangtua,dan pemangku kepentingan dapat memantau komitmen madrasah terhadap integritas dan tata kelola yang profesional.Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

SK.7
Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.7.1:Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran
3	Konsep/Definisi	Ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk menilai sejauh mana anggaran yang telah direncanakan dapat direalisasikan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Nilai indikator pelaksanaan anggaran tidak hanya menggambarkan tingkat penyerapan dana, tetapi juga menunjukkan kualitas manajemen keuangan publik secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai indikator dan semakin konsisten dengan target kinerja, semakin baik pula tingkat efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan Anggaran
5	Metode/ Rumus Perhitungan	Rumus perhitungan dilakukan oleh Kementerian Keuangan
6	NamaVariabel Pembangun	1. Kualitas Perencanaan Pelaksanaan Anggaran 2. Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran 3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
7	NamaKegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Laporan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Aplikasi OMSPAN
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	a. sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; b. baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; c. cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau d. kurang, apabila nilai IKPA < 70 .
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat

NO	Atribut	Keterangan
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IPA) Madrasah dapat diakses secara terbuka melalui website resmi madrasah. Melalui laman tersebut, masyarakat, peserta didik, tenaga pendidik, serta pihak terkait dapat mengetahui capaian pelaksanaan anggaran yang meliputi tingkat realisasi, efektivitas, efisiensi, serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang telah ditetapkan. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.7.2: Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan
3	Konsep/Definisi	Ukuran kinerja yang menunjukkan sejauh mana entitas atau satu anak perusahaan telah menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan dari lembaga pemeriksa, seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Inspektorat Jenderal, atau pengawas internal lainnya
4	Interpretasi	Indikator ini mencerminkan tingkat kepatuhan terhadap hasil pemeriksaan dan juga menggambarkan kualitas manajemen risiko dan pengendalian internal, efektivitas tindak lanjut perbaikan sistem dan prosedur, dan tingkat akuntabilitas organisasi dalam menjaga integritas keuangan dan kinerja. Semakin tinggi persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan, semakin baik pula kualitas tata kelola dan transparansi instansi dalam mengelola sumber daya publik
5	Metode/Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = (a/b) \times 100\%$ <p>Keterangan: a=Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti b=Jumlah seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang harus ditindaklanjuti (X1) 2. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang harus ditindaklanjuti (X2) 3. Presentase penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan (Y)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Sosialisasi regulasi dan kebijakan terkait tindak lanjut hasil pengawasan 2. Pengembangan dashboard pemantauan kebutuhan 3. Penguatan kerjasama dengan auditor internal dan eksternal
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan

NO	Atribut	Keterangan
10	Klasifikasi	1. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan pada Kementerian 2. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan pada Kantor Wilayah 3. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan pada Satuan Kerja
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Sebagai wujud komitmen madrasah terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik (good governance), data mengenai Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) dapat diakses secara terbuka melalui website resmi madrasah. Melalui laman tersebut, masyarakat dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai sejauh mana madrasah telah menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan dari lembaga pengawas atau auditor, baik yang bersifat administratif maupun keuangan. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029**IKSK7.3: Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu**

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur tingkat kepatuhan satuan kerja dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan (baik semester I maupun semester II) sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP) dan dalam batas waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan
4	Interpretasi	Indikator ini berfungsi sebagai alat ukur : kinerja tata kelola keuangan madrasah secara periodik, kesiapan dan kedisiplinan administrasi keuangan, komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas publik, dasar evaluasi dan pembinaan. Semakin tinggi persentase laporan keuangan semester I dan II yang sesuai standar serta disampaikan tepat waktu, semakin baik tingkat kepatuhan, akurasi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah
5	Metode/Rumus Perhitungan	Jumlah satuan kerja yang menyusun dan menyerahkan laporan keuangan tepat waktu
6	Nama Variabel Pembangun	1. laporan realisasi Anggaran 2. Neraca 3. Laporan Operasional 4. Laporan Perubahan Ekuitas 5. CaLK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penyusunan laporan keuangan Satker berupa CaLK
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Persentase satuan kerja yang menyusun RKBMN pada Kementerian Agama, Eselon I Pusat, Kantor Wilayah
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat

13	Apabiladapatdiakses umum, apakah	Sebagai bentuk komitmen madrasah terhadap transparansi,akuntabilitas,dan tata kelola keuangan yang baik (good governance), informasi mengenai Persentase Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang sesuai standar dan tepat waktu dapat diakses secara terbuka melalui website resmi madrasah. Melalui laman tersebut,masyarakat,pesertadidik,tenagapendidik,serta pihak terkait dapat mengetahui sejauh mana madrasah telah menyusun dan menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta dalam batas waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di :
	sudahtersedia publikasidata?	
	(Disebutkannama publikasinya)	

<https://www.mtsn1agam.sch.id/>

SK 8

Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK8.1: Indeks Profesionalisme ASN

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Indeks Profesionalisme ASN
3	Konsep/Definisi	Ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat kompetensi, kinerja, integritas, dan disiplin ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas, etika, dan pelayanan publik yang Berkualitas
4	Interpretasi	Indeks Profesionalisme ASN mencerminkan tingkat kematangan dan kemampuan aparatur dalam menjalankan fungsi pelayanan publik secara berintegritas, kompeten, dan bertanggung jawab. Semakin tinggi nilai indeks, semakin baik pula kualitas kinerja birokrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Sebaliknya, nilai rendah menunjukkan perlunya perbaikan dalam pembinaan, pelatihan, dan budaya kerja ASN
5	Metode/ Rumus Perhitungan	Menggunakan Instrumen yang disusun BKN (Minimal 80)
6	Nama Variabel Pembangun	Variabel Profesionalisme ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN (profesionalitas), memiliki integritas, tanggung jawab, inovasi dan keteladanan, serta berperilaku moderat (komitmen kebangsaan, toleransi, dan anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi) dalam melakukan tugas jabatannya.
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan Indeks Profesionalisme ASN pada Aplikasi MyASN
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan

NO	Atribut	Keterangan
10	Klasifikasi	Lingkup Variabel Profesionalisme ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN (profesionalitas), memiliki integritas, tanggungjawab, inovasidanketeladanan, serta berperilaku moderat (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi) dalam melakukan tugas jabatannya
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasidata? (Disebutkan nama publikasinya)	Sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja, madrasah berkomitmen untuk menyajikan informasi terkait Indeks Profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) secara terbuka melalui website resmi madrasah. Melalui laman tersebut, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui sejauh mana ASN di lingkungan madrasah menunjukkankompetensi, kinerja, integritas, disiplin, serta komitmen terhadap pelayanan publik yang berkualitas. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029**IKSK8.3:Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan / Inspiratif**

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–UnitKerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan / inspiratif
3	Konsep/Definisi	Indikator kinerja sumber daya manusia aparatur yang menggambarkan jumlah pegawai yang diakui atas prestasi,dedikasi,integritas,inovasi,sertakontribusinya terhadap peningkatan kinerja organisasi dan pelayanan Publik
4	Interpretasi	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif mencerminkan sejauh mana instansi menghargai, mengakui, dan menumbuhkan budaya kerja positif di lingkungan aparatur. Semakin tinggi jumlah ASN yang mendapat penghargaan, semakin kuat pula budaya apresiasi,motivasi,danprofesionalismedalamorganisasi. Sebaliknya, jika jumlahnya rendah, hal itu menjadi indikator perlunya peningkatan mekanisme pembinaan dan pemberian penghargaan kepada ASN
5	Metode/Rumus Perhitungan	MenggunakaninstrumenyangdisusunolehKemenag
6	NamaVariabel Pembangun	Dinilai berdasarkan sikap, perilaku, kinerja dan inovasi. Dan dibagi menjadi 4 kategori pegawai teladan (JPT Pratama, Jabatan Administrator/JF Madya, Jabatan Pengawas/JFMuda,JabatanPelaksana/JFPertama/JF Keterampilan
7	Nama Kegiatan PenghasilVariabel Pembangun	PendataanASNyangmenerima penghargaanansatya lencana
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off KetersediaanDataS	Tahunan
10	Klasifikasi	Dinilai berdasarkan sikap, perilaku, kinerja dan inovasi. Dan dibagi menjadi 4 kategori pegawai teladan (JPT Pratama, Jabatan Administrator/JF Madya, Jabatan Pengawas/JFMuda,JabatanPelaksana/JFPertama/JF Keterampilan
11	LevelEstimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapatdiaksesumum?	Dapat

13	Apabiladapatdiakses umum, apakah	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan atau inspiratif dapat diakses secara terbuka melalui websiteresmimadrasah.Melaluilamantersebut, masyarakat dan pemangku kepentingan dapat mengetahui pegawai yang telah menunjukkan dedikasi, integritas, inovasi, dan prestasi luar biasa dalam menjalankan tugasnya.Seluruh informasitersebutdapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/
	sudahtersedia publikasidata?	
	(Disebutkannama publikasinya)	

SK.9

Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK9.1: Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur tingkat digitalisasi arsip atau dokumen penting suatu instansi sekaligus kemudahan akses arsip digital tersebut bagi pemangku kepentingan
4	Interpretasi	Persentase Digitalisasi Arsip yang Mudah Diakses mencerminkan kemajuan instansi dalam pengelolaan dokumen digital dan keterbukaan informasi. Semakin tinggi persentasenya, semakin efektif arsip dikelola, mudah dicari, dan mendukung transparansi serta pelayanan publik. Nilai rendah menunjukkan perlunya percepatan digitalisasi dan peningkatan sistem akses arsip
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a/b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah arsip yang telah didigitalisasi dan dapat diakses dengan mudah b = Jumlah total arsip yang seharusnya didigitalisasi
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah arsip digital yang tersedia dan terakses 2. Jumlah keseluruhan arsip yang wajib didigitalisasi 3. Sistem penyimpanan dan akses digital yang digunakan e-Surat pada aplikasi Satelit
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Sistem penyimpanan dan akses digital yang digunakan e-Surat pada Aplikasi Satelit
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan fungsi pemerintahan: Kearsipan / Transformasi Digital/Tata Kelola Informasi Pemerintah
11	Level Estimasi	Nasional

NO	Atribut	Keterangan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	informasi mengenai Persentase Digitalisasi Arsip dan Kemudahan Akses dapat diakses secara terbuka melalui website resmi madrasah. Melalui laman tersebut, masyarakat, tenaga pendidik, serta pemangku kepentingan dapat mengetahui sejauh mana arsip penting madrasah telah didigitalisasi dan dapat diakses dengan mudah untuk mendukung efektivitas administrasi dan pelayanan publik. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK9.2: Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap akses

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–UnitKerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap akses
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur tingkat pengembangan sarana dan prasarana perkantoran sesuai dengan perencanaan strategis berbasis roadmap, dengan fokus pada aksesibilitas, kenyamanan, dan efisiensi penggunaan fasilitas oleh pegawai dan publik
4	Interpretasi	Persentase Sarana dan Prasarana Perkantoran yang Dikembangkan Berbasis Roadmap Akses mencerminkan tingkat keberhasilan madrasah dalam mengelola fasilitas perkantoran secara terencana dan efisien, sekaligus memastikan aksesibilitas optimal bagi pegawai dan publik. Semakin tinggi persentasenya, semakin optimal fasilitas mendukung kinerja dan pelayanan. Nilai rendah menandakan perlunya penyempurnaan perencanaan dan pengembangan sarana/prasarana
5	Metode/Rumus Perhitungan	<p>Persentase = $(a/b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah kegiatan pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai dengan roadmap b = Jumlah total kegiatan pengembangan sarana dan prasarana</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Sarana dan prasarana 2. Pengelolaan Fasilitas Perkantoran
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Laporan pembangunan, roadmap pengembangan, data aset perkantoran, sistem manajemen infrastruktur
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data S	Tahunan

NO	Atribut	Keterangan
10	Klasifikasi	1). \geq 80% \rightarrow Sebagian besarsaranadanprasarana telah dikembangkansesuairoadmapdanberjalan optimal.2).60%-79% \rightarrow Pembangunancukupsesuai roadmap, tetapi ada beberapa target yang belum terealisasi. 3). 40% - 59% \rightarrow Pembangunan berjalan namun masih banyak yang tertunda atau tidak sesuai roadmap.4).20% -39% \rightarrow Sebagian kecilsarana dan prasarana telah dikembangkan sesuai roadmap, tetapimasihjauhdaritarget.5).<20% \rightarrow Pengembangan saranadanprasaranaperkantoranmasih sangat minim atau tidak sesuai roadmap
11	LevelEstimasi	1) Kementerian 2) SatuanKerja
12	Apakah indikator dapatdiaksesumum?	Dapat
13	Apabiladapatdiakses umum, apakah sudahtersedia publikasidata?	Informasi mengenai Persentase Sarana dan Prasarana Perkantoran yang Dikembangkan Berbasis Roadmap Aksesdapatdiaksessecaraterbukamelaluiwebsiteresmi madrasah. Melalui laman tersebut, masyarakat, pegawai,
	(Disebutkannama publikasinya)	dan pemangku kepentingan dapat mengetahui sejauh manasaranadanprasaranakantortelahdikembangkan sesuai rencana strategis (roadmap) dan mendukung aksesibilitas, kenyamanan, serta efisiensi penggunaan fasilitas. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/

SK.10 Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi

Tabel:

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.10.1: Persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi
3	Konsep/Definisi	Persentase ini merupakan ukuran yang menunjukkan perbandingan peningkatan jumlah konten (artikel, video, modul, bahan ajar, dll.) yang dipublikasikan oleh guru atau satuan pendidikan dalam satu periode waktu tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya.
4	Interpretasi	Nilai persentase yang meningkat menunjukkan bahwa madrasah semakin aktif dalam memproduksi dan membagikan konten pendidikan sebagai bentuk inovasi, kolaborasi, dan keterbukaan informasi. Jika nilai stagnan atau menurun, dapat menjadi indikator perlunya peningkatan motivasi guru atau dukungan sarana prasarana TIK.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase peningkatan = $(a/b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah konten pendidikan yang dipublikasikan b = Jumlah konten pendidikan yang dipublikasikan pada tahun berjalan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah konten pendidikan yang dipublikasikan 2. Jumlah konten pendidikan yang dipublikasikan pada tahun berjalan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pemeliharaan website dan media sosial
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional

NO	Atribut	Keterangan
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Informasi mengenai persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi dapat diakses melalui website resmi madrasah. Data ini menunjukkan upaya madrasah dalam mengembangkan dan menyebarkan materi pembelajaran secara berkelanjutan, sehingga mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan berkualitas. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di : https://www.mtsn1agam.sch.id/

SK.11

Meningkatnya kualitas data dan system informasi

Tabel :

META DATA INDIKATOR RENSTRA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

IKSK.11.1:Persentase data 194tatistic yang dipublikasi

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi–Unit Kerja Penghasil	MTsN 1 Agam
2	NamaIndikator	Presentase data statistik yang dipublikasi
3	Konsep/Definisi	Persentase ini merupakan ukuran yang menunjukkan proporsi data statistik pendidikan yang berhasil dipublikasikan oleh satuan pendidikan (madrasah) melalui media resmi, dibandingkan dengan total data statistik yang tersedia atau seharusnya dipublikasikan dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Persentase data statistik yang dipublikasi menunjukkan sejauh mana madrasah menyediakan informasi data pendidikan secara terbuka, akurat, dan dapat diakses oleh publik melalui media resmi seperti website madrasah
5	Metode / Rumus Perhitungan	Inventarisasi statistik dari website dan media sosial
6	Nama Variabel Pembangun	Data statistik sistem informasi yang dipublikasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pemeliharaan website dan media sosial
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu/Cutoff Ketersediaan Data S	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang pendidikan: MI/ sederajat, MTs/ sederajat, MA/ sederajat
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Dapat
13	Apabila dapat diakses umum, apakah	Data resmi tentang data statistik yang dipublikasi dapat dilihat di website resmi madrasah. Website ini memberikan informasi transparan kepada masyarakat tentang kualitas dan potensi

NO	Atribut	Keterangan
	sudahtersedia publikasidata?	siswa madrasah. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui website resmi madrasah di https://www.mtsn1agam.sch.id/
	(Disebutkan nama publikasinya)	

Lampiran 4
Tim Penyusun Rencana Strategis
MTsN 1 Agam Tahun 2025 – 2029

1. Hj. Ridha Albiy, S.Pd.I, M.Pd (Kepala Madrasah)
2. Yunesra, S.Sos (Kepala Urusan Tata Usaha)
3. Dona Rahmayni, S.Hi (Guru/Waka Kurikulum)
4. Alhafiizh Zuhri, S.Pd (Guru/Waka Kesiswaan)
5. Wahyu Ardlila Putra, S.Pd (Guru/Waka Humas)
6. Maimanah, S.Ag (Guru/Waka Sarana dan Prasarana)
7. Liswarti (Bendahara)
8. Zahratul Hasanah (Penata Layanan Operasional)
9. Dwica Fitri, S.Pd (Pengadministrasian Perkantoran)